



**PT KIMIA FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years Then Ended

| Daftar Isi | Halaman/ <i>Page</i> | <i>Table of Contents</i> |
|---|-------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Board of Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut | | <i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And for the Years Then Ended</i> |
| | | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 2 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kantor
Pusat

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

| | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|
| Nama | : | David Utama | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat | : | Office Address |
| Alamat Rumah | : | Apartment Setiabudi Residence, Unit 2301 | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon | : | 021 – 345-7708 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Position |
| | | | | |
| Nama | : | Lina Sari | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat | : | Office Address |
| Alamat Rumah | : | Jl. Satria No.33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur | : | Domicile Address |
| Nomor Telepon | : | 021 – 345-7708 | : | Telephone Number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya.
- State that:
1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries
 2. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
 4. We are responsible for PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

[Signature] Jakarta, 7 Maret 2023/ March 7, 2023 *[Signature]*



David Utama
Direktur Utama/ President Director

Lina Sari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance
and Risk Management Director

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00058/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KIMIA FARMA TBK**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independent terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**To the Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT KIMIA FARMA TBK**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2**Page 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha bersih dan piutang lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp1.827.256.514 ribu dan Rp569.621.415 ribu, yang mencakup 12% dari total aset Grup, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp34.042.844 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dan piutang lain-lain, dijelaskan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2022, the Group has net trade receivables and other receivables amounted to Rp1,827,256,514 thousand and Rp569,621,415 thousand, respectively, which accounted for approximately 12% of the Group total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp34,042,844 thousand.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group disclosures on the trade receivables and other receivables, are set out in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan datayang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mencatat tanahnya menggunakan model revaluasi. Tanah dilaporkan sebesar Rp6.680.955.263 ribu dengan surplus revaluasi sebesar Rp312.282.027 ribu. Saldo aset mewakili 33% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan daftar properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal dan biaya penggantian aset. Hal ini merupakan hal yang signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup yang berkaitan dengan jumlah revaluasian disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Valuation of fixed assets at fair value

As of December 31, 2022 Group accounts for its land using revaluation model. Lands are reported amounting to Rp6,680,955,263 thousand which surplus revaluation amounting to Rp312,282,027 thousand. The balance of asset represents 33% of the total assets as of December 31, 2022. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The Group disclosures relating to revalued amounts are included in Note 11 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mereviu ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal mengenai basis perhitungan yang digunakan. Kami juga meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

Penilaian keuntungan (kerugian) aktuaria dan penghasilan komprehensif lain

Grup telah mengakui keuntungan (kerugian) aktuaria sebesar Rp109.461.817 ribu dan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp83.107.949 ribu pada tanggal 31 Desember 2022. Asumsi yang mendasari penilaian keuntungan aktuaria merupakan hal penting, dan juga subjektif, pertimbangan karena saldo tidak stabil dan mempengaruhi komponen ekuitas lainnya Grup. Manajemen telah memperoleh saran dari ahli aktuaria untuk menghitung keuntungan aktuaria ini. Penilaian aktuaria ini sensitif terhadap asumsi utama seperti tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kematian. Mengingat pertimbangan diperlukan oleh Grup dalam menetapkan asumsi ini, volatilitas dapat diakibatkan oleh perubahan asumsi dan signifikansi saldo terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Lihat Catatan 27.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi penilaian Grup atas asumsi yang digunakan dalam penilaian keuntungan (kerugian) aktuaria dan penghasilan komprehensif lainnya termasuk informasi yang terkandung dalam laporan penilaian aktuaria untuk setiap program. Kami juga menilai desain dan implementasi kontrol sehubungan dengan proses penilaian untuk program manfaat pensiun.

Kami mereviu ruang lingkup penilaian yang dilakukan dan kami mengevaluasi keahlian dan independensi aktuaris Grup. Ini termasuk penilaian dan penyelidikan untuk asumsi utama yang diterapkan, benchmarking, tingkat diskonto, inflasi, dan tingkat kematian, terhadap data eksternal jika tersedia dan membentuk ekspektasi independen kami sendiri berdasarkan pengetahuan kami tentang praktik pasar lokal.

Page 4

How our audit addressed the Key Audit Matters

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Group disclosures with respect to the fair value of these assets.

Valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income

Group has recognized an actuarial gain (loss) of Rp109,461,817 thousand and other comprehensive income amounting to Rp83,107,949 thousand as of December 31, 2022. The assumptions that underpin the valuation of the actuarial gain are important, and also subjective, judgments as the balance is volatile and affects Group other equity component. Management has obtained advice from actuarial specialists in order to calculate this actuarial gain. These actuarial valuations are sensitive to the key assumptions such as discount rates, inflation rates and mortality rates. Given to the judgement required by Group in setting these assumptions, the volatility can result from changes in assumptions and the significance of the balances to the consolidated financial statements as a whole. Refer to Note 27.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated Group assessment of the assumptions used in the valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income including the information contained within the actuarial valuation reports for each plan. We also assessed the design and implementation of controls in respect of the valuation process for retirement benefit plans.

We review the scope of valuations performed and we evaluated the expertise and independence of Group actuaries. This included assessment and inquiry for the key assumptions applied, benchmarking, discount rates, inflation, and mortality rates, against external data where available and forming our own independent expectations based on our knowledge of local market practices.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Page 5

Kami juga menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan manfaat pensiun terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

We also assessed the adequacy and completeness of the related retirement benefit disclosures in the consolidated financial statements.

Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Grup yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Grup dan penentuan penyisihan persediaan kadaluarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.176.945.674 ribu. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.599.634 ribu.

Valuation of Inventories

Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Group inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of December 31, 2022, amounted to Rp3,176,945,674 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at December 31, 2022 amounting to Rp48,599,634 thousand.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matters

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:

- Kami menghadiri dan mengamati stock opname 31 Desember 2022 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik inventaris mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereview kebijakan Grup untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Grup untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluwarsa dan slow moving.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.
- We attended and observed the stock taking as of December 31, 2022 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.
- Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Group policy to determine the cost using weighted average method.
- Tested the reasonableness of estimates used by Group to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories.
- Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6

Page 6

Penilaian Piutang pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Piutang Grup pada Nilai Wajar melalui laba rugi sebesar Rp247.728.000 ribu atau 1,22% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 mengacu pada imbalan tambahan yang akan diterima oleh Entitas Induk jika KFA (entitas anak) memenuhi target kinerja keuangan tertentu di masa depan. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi untuk nilai waktu dari uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan; melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar.

Hal ini signifikan bagi audit kami karena penentuan nilai wajar piutang ini bersifat subjektif karena melibatkan penggunaan input penilaian yang tidak dapat diobservasi pasar. Manajemen juga menerapkan pertimbangan dalam memilih teknik penilaian dan asumsi yang akan digunakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia bagi Grup.

Pengungkapan Grup atas piutang ini pada nilai wajar dicantumkan dalam Catatan 6 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah mereviu teknik penilaian dan asumsi yang digunakan, termasuk arus kas masa depan yang diharapkan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan yang disiapkan secara eksternal oleh KJPP independen untuk menilai nilai wajar anak perusahaan yang terlibat dalam rangka menilai probabilitas pencapaian kinerja.

Kami juga mereviu pengungkapan Grup dan asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil penilaian; khususnya, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan nilai wajar piutang ini.

Valuation of Receivable at fair value through profit or loss (FVTPL)

The Group's Receivables at Fair value through profit or loss of Rp247,728,000 thousand or 1.22% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 refers to the additional consideration to be receive by the Parent Company if KFA (subsidiary) meets certain target of financial performance in the future. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the asset's return does not represent only compensation for time value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin; rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

This matter is significant to our audit because determining the fair value of this receivable is inherently subjective as it involves the use of valuation inputs that are not market observable. Management also applied judgment in selecting the valuation technique and assumptions to be used considering the information available to the Group.

The Group's disclosure about this receivable at fair value are included in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have reviewed the valuation technique and the assumptions used, which include expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on the reports externally prepared by independent KJPP to assess fair value of the subsidiary involve in order to assess the probability of the performance achievement.

We also reviewed the Group's disclosures and those assumptions to which the outcome of the valuation is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the fair value of this receivable.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 7

Page 7

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Berdasarkan PSAK, Grup diharuskan untuk menguji jumlah goodwill untuk penurunan nilai setiap tahun. Per 31 Desember 2022, saldo goodwill adalah sebesar Rp134.443.900 ribu atau 0,66% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen memerlukan pertimbangan yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang mengandung ketidakpastian dalam proses estimasi karena kondisi ekonomi saat ini, khususnya tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang goodwill disertakan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami telah mereviu metodologi dan asumsi yang digunakan. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis UPK, prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah mereviu parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga mereviu pengungkapan Grup tentang asumsi-asumsi yang hasil uji penurunan nilainya paling sensitif; khususnya, hal-hal yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan goodwill.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Impairment Testing of Goodwill

Under PSAK, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. As of December 31, 2022, goodwill is amounted to Rp134,443,900 thousand or 0.66% of total consolidated assets. In addition, management's assessment process requires significant judgment and is based on assumptions which are subject to uncertainty on the estimation process due to the current economic conditions, specifically discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.

The Group's disclosures about goodwill are included in Note 15 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have reviewed methodologies and assumptions used. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the CGUs, industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also reviewed the Group's disclosures about those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of goodwill.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 8

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 9

Page 9

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 10

Page 10

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 11

Page 11

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

7 Maret 2023 / March 7, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

*As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| ASSET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 2.k, 4, 40, 43 | 2.153.023.582 | 748.481.112 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha: | | | | Account Receivables: |
| Pihak Berelasi | 2.l, 2.m, 2.af, 3.d, 5, 40, 43 | 590.299.128 | 812.712.175 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 2.l, 2.m, 3.d, 5, 43 | 1.236.957.386 | 1.131.223.282 | Third Parties |
| Piutang Lain-lain | 2.l, 2.m, 3.d, 6, 43 | 569.621.415 | 249.561.163 | Other Receivables |
| Persediaan | 2.o, 3e, 7 | 3.176.945.674 | 2.690.960.379 | Inventories |
| Pajak Dibayar di Muka | 18.a | 462.457.913 | 444.095.220 | Prepaid Taxes |
| Uang Muka | 2.p, 8 | 133.707.195 | 69.930.421 | Advances |
| Biaya Dibayar di Muka | 2.p, 9 | 85.892.956 | 53.799.386 | Prepaid Expenses |
| Sub Jumlah | | 8.408.905.249 | 6.200.763.138 | Sub Total |
| Aset atas Kelompok Lepasan | | | | Assets of Disposal Group |
| Dimiliki untuk Dijual | 1.d, 2.q, 17 | 92.517.032 | -- | Classified as Held for Sale |
| Jumlah Aset Lancar | | 8.501.422.281 | 6.200.763.138 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non-Current Assets |
| Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar | | | | Financial Asset At Fair Value Through |
| Melalui Penghasilan Komprehensif Lain | 2.n, 10 | 166.002.181 | 166.010.181 | Other Comprehensive Income |
| Piutang Lain-lain | 2.af, 6, 43 | 2.904.146 | 6.395.722 | Other Receivables |
| Aset Tetap | 2.n, 2.r, 3.f, 11 | 9.904.375.150 | 9.563.407.467 | Fixed Assets |
| Aset Hak Guna | 2.ab, 12 | 376.961.496 | 410.947.579 | Right of Use Assets |
| Properti Investasi | 2.n, 2.s, 3.b, 13 | 1.081.103.000 | 1.073.727.000 | Investment Properties |
| Aset Tak Berwujud | 2.t, 3.f, 14 | 60.428.252 | 59.526.762 | Intangible Assets |
| <i>Goodwill</i> | 2.u, 3.a, 15 | 134.443.900 | 134.443.900 | Goodwill |
| Aset Pajak Tangguhan | 2.ac, 2.ae, 3.h, 18.e | 74.134.156 | 102.065.676 | Deferred Tax Assets |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 2.t, 16 | 52.218.330 | 42.907.615 | Other Non-Current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 11.852.570.611 | 11.559.431.902 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 20.353.992.893 | 17.760.195.040 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang Bank Jangka Pendek | 19, 40, 43 | 4.304.586.996 | 3.631.864.978 | Short-Term Bank Loans |
| Utang Usaha: | | | | Accounts Payable: |
| Pihak Berelasi | 2.m, 2.w, 2.af, 20, 40, 43 | 198.739.068 | 148.548.603 | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 2.m, 20, 43 | 896.546.645 | 637.904.264 | Third Parties |
| Utang Lain-lain Pihak Ketiga | 2.m, 21 | 269.015.858 | 100.113.440 | Other Payables - Third Parties |
| Utang Pajak | 18.b | 58.567.265 | 73.586.991 | Taxes Payable |
| Beban Akrual | 22, 43 | 107.235.404 | 244.841.294 | Accrued Expenses |
| Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: | | | | Current Portion of Long-Term Liabilities: |
| Medium Term Notes | 2.x, 2.y, 23, 40, 43 | -- | 500.000.000 | Medium Term Notes |
| Utang Bank | 2.x, 2.y, 24, 40, 43 | 2.073.811.949 | 610.037.148 | Bank Loans |
| Liabilitas Sewa | 2.ab, 12 | 27.246.444 | 17.120.716 | Lease Liabilities |
| Utang Pembiayaan Konsumen | 26, 43 | 2.650.227 | 16.163.122 | Consumer Financing Payables |
| Sub Jumlah | | 7.938.399.856 | 5.980.180.556 | Sub Total |
| Liabilitas atas Kelompok Lepasan | | | | Liabilities of Disposal Group |
| Dimiliki untuk Dijual | 1.d, 2.q, 17 | 92.457.328 | -- | Classified as Held for Sale |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 8.030.857.184 | 5.980.180.556 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun | | | | Long-Term Loan-Net of Current Maturities |
| Utang Bank | 2.x, 2.y, 24, 40, 43 | 1.544.140.386 | 3.100.028.452 | Bank Loans |
| Liabilitas Sewa | 2.ab, 12 | 35.314.700 | 35.627.786 | Lease Liabilities |
| Utang Pembiayaan Konsumen | 26, 43 | 3.549.521 | 3.395.339 | Consumer Financing Payables |
| Pinjaman kepada pemegang saham | 2.x, 2.y, 2.af, 25, 40 | 121.937.524 | 109.703.022 | Shareholder Loan |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 2.ac, 3.c, 27 | 770.846.310 | 884.740.699 | Employee Benefits Liabilities |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 2.ac, 2.ae, 3.h, 18.e. | 508.056.938 | 414.646.551 | Deferred Tax Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 2.983.845.379 | 4.548.141.849 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 11.014.702.563 | 10.528.322.405 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal | | | | Share Capital - Par Value |
| Rp100 (angka penuh) | | | | Rp100 (full amount) |
| Modal Dasar - 20.000.000.000 saham | | | | Authorized Capital - 20,000,000,000 shares |
| terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B | | | | consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - | | | | Issued and Fully Paid - |
| 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna | | | | 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna |
| dan 5.553.999.999 saham Seri B | 2.ah, 28 | 555.400.000 | 555.400.000 | and 5,553,999,999 shares of Serie B |
| Tambahan Modal Disetor - Neto | 2.ah, 29 | (894.170.551) | (885.401.366) | Additional Paid-In Capital - Net Transaction with |
| Transaksi dengan Kepentingan | | | | Non-Controlling Interest |
| Non-Pengendali | 30 | 1.380.999.045 | -- | Other Component Equity |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 2.ah, 31 | 5.073.839.448 | 4.883.190.099 | Retained Earnings: |
| Saldo Laba: | | | | Appropriated Unappropriated |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | | 2.022.339.544 | 2.284.181.021 | Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | (170.045.128) | 302.273.634 | Non-Controlling Interest |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 7.968.362.358 | 7.139.643.388 | TOTAL EQUITY |
| Kepentingan Non-Pengendali | 2.d, 32 | 1.370.927.972 | 92.229.247 | |
| JUMLAH EKUITAS | | 9.339.290.330 | 7.231.872.635 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 20.353.992.893 | 17.760.195.040 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | CONTINUING OPERATIONS |
| PENJUALAN NETO | 34, 40 | 9.606.145.359 | 12.857.626.593 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 35 | (6.013.310.323) | (8.461.341.494) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 3.592.835.036 | 4.396.285.099 | GROSS PROFIT |
| Beban Usaha | 36 | (3.286.258.916) | (3.500.532.785) | <i>Operating Expenses</i> |
| Pendapatan Lain-lain - Bersih | 37 | 252.633.876 | 83.249.943 | <i>Other Income - Net</i> |
| Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih | 3.c | (1.138.413) | 6.637.063 | <i>Foreign Exchange Difference - Net</i> |
| LABA USAHA | | 558.071.583 | 985.639.320 | OPERATING INCOME |
| Beban Keuangan | 38 | (520.607.653) | (606.813.011) | <i>Finance Cost</i> |
| Penghasilan Keuangan | 38 | 12.158.125 | 14.057.100 | <i>Finance Income</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 49.622.055 | 392.883.409 | INCOME BEFORE TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| Pajak Kini | 18.d | (55.524.034) | (78.998.241) | <i>Current Tax</i> |
| Pajak Tangguhan | 18.e | (88.424.907) | (23.996.379) | <i>Deferred Tax</i> |
| Total Pajak Penghasilan | | (143.948.941) | (102.994.620) | <i>Total Income Tax</i> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (94.326.886) | 289.888.789 | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | FROM CONTINUING OPERATIONS |
| OPERASI YANG DIHENTIKAN | | | | DISCONTINUED OPERATIONS |
| Rugi Tahun Berjalan dari | | | | <i>Loss for the Year From</i> |
| Operasi yang Dihentikan | 1.d, 2.q, 17 | (15.456.071) | -- | <i>Discontinued Operation</i> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (109.782.957) | 289.888.789 | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasi | | | | <i>Item that Will Not be Reclassified</i> |
| ke Laba Rugi: | | | | <i>to Profit or Loss:</i> |
| Pengukuran Kembali atas Program | | | | <i>Remeasurement on Defined</i> |
| Imbalan Pasti | 27 | (83.107.948) | (379.207.562) | <i>Benefits Plan</i> |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | 11 | 312.282.027 | (1.799.309) | <i>Asset Revaluation Reserve</i> |
| Pajak Penghasilan Terkait | 18.e | (12.944.454) | 83.394.264 | <i>Related Income Tax</i> |
| Pos yang akan Direklasifikasi | | | | <i>Item that May be Reclassified</i> |
| ke Laba Rugi: | | | | <i>Subsequently to Profit or Loss:</i> |
| Selisih Kurs karena Penjabaran | | -- | 6.515.549 | <i>Foreign Currency Translation</i> |
| Laporan Keuangan | | | | <i>Adjustments</i> |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF | | 106.446.668 | 288.680.520 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |
| TAHUN BERJALAN | | | | (LOSS) FOR THE YEAR |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan | | | | Total Income for The Current year |
| yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | <i>Attributable to:</i> |
| Pemilik Entitas Induk | | (170.045.128) | 302.273.634 | <i>Owners of the Parent</i> |
| Kepentingan Non-Pengendali | 32 | 60.262.171 | (12.384.845) | <i>Non-Controlling Interest</i> |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | (109.782.957) | 289.888.789 | Total Comprehensive Income for The |
| yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Current Year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | | 60.622.093 | 8.365.108 | <i>Owners of the Parent</i> |
| Kepentingan Non-Pengendali | 32 | 45.824.575 | (9.573.377) | <i>Non-Controlling Interest</i> |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang | | 106.446.668 | (1.208.269) | Total Comprehensive Income (Loss) |
| yang Diatribusikan kepada | | | | <i>Attributable to Equity</i> |
| Pemegang Saham Berasal dari: | | | | <i>Shareholders Arises From:</i> |
| Operasi yang Dilanjutkan | | 69.895.736 | -- | <i>Continuing Operations</i> |
| Operasi yang Dihentikan | | (9.273.643) | -- | <i>Discontinued Operations</i> |
| Laba per Saham Dasar | | 60.622.093 | -- | <i>Basic Earnings per Share</i> |
| Dari Operasi yang Dilanjutkan | | (30,62) | 54,42 | <i>Continuing Operations</i> |
| Dari Operasi yang dihentikan | 39 | (1,67) | -- | <i>Discontinued Operations</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021 | |
|---|---|---|---|---|--|----------------------|---|------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital | Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction with Non-Controlling Interest | Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components | Saldo Laba/ Retained Earnings (Accumulated Deficit) | | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | | |
| | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | Jumlah/ Total | | | | | | | |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2020 | 555.400.000 | (885.401.366) | -- | 5.032.161.649 | 2.273.597.721 | 17.638.834 | 6.993.396.838 | 112.275.208 | 7.105.672.046 | |
| Laba Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | -- | 302.273.634 | 302.273.634 | (12.384.845) | 289.888.789 | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | -- | -- | -- | (293.908.528) | -- | -- | (293.908.528) | 2.811.468 | (291.097.059) | |
| Pinjaman Tanpa Bunga Utang Pemegang Saham | 25 | -- | -- | 144.936.978 | -- | -- | 144.936.978 | -- | 144.936.978 | |
| Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya | 32 | -- | -- | -- | 10.583.300 | (10.583.300) | -- | -- | -- | |
| Pembagian Dividen | 33 | -- | -- | -- | -- | (7.055.534) | (7.055.534) | -- | (7.055.534) | |
| Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali | 33 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (10.472.585) | (10.472.585) | |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2021 | 555.400.000 | (885.401.366) | -- | 4.883.190.099 | 2.284.181.021 | 302.273.634 | 7.139.643.388 | 92.229.247 | 7.231.872.635 | |
| Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi Program Imbalan Pasti | -- | -- | -- | 64.591.786 | -- | -- | 64.591.786 | (16.770.101) | 47.821.685 | |
| Rugi Tahun Berjalan | -- | -- | -- | -- | -- | (170.045.128) | (170.045.128) | 60.262.171 | (109.782.957) | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | -- | -- | -- | 230.667.221 | -- | -- | 230.667.221 | (14.437.596) | 216.229.625 | |
| Penyesuaian dan Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | -- | (8.769.185) | 1.380.999.045 | (104.609.657) | (473.433.022) | -- | 794.187.180 | 1.275.000.938 | 2.069.188.118 | |
| Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya | 33 | -- | -- | -- | 211.591.545 | (211.591.545) | -- | -- | -- | |
| Pembagian Dividen | 33 | -- | -- | -- | -- | (90.682.089) | (90.682.089) | -- | (90.682.089) | |
| Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali | 31 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (25.356.687) | (25.356.687) | |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2022 | 555.400.000 | (894.170.551) | 1.380.999.045 | 5.073.839.448 | 2.022.339.544 | (170.045.128) | 7.968.362.358 | 1.370.927.972 | 9.339.290.330 | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
|---|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | Cash Received from Customers |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 5, 32 | 9.722.824.302 | 12.440.395.925 | Cash Paid to Suppliers and Third Parties |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga | 33 | (5.740.345.224) | (8.459.110.901) | Cash Provided from Operating Activities |
| Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi | | 3.982.479.078 | 3.981.285.024 | Interest Received |
| Penghasilan Bunga | | 12.158.125 | 14.057.100 | Payment of Interest |
| Pembayaran Bunga | | (508.373.151) | (606.813.011) | Receipt of Tax |
| Penerimaan Pajak | | 323.018.238 | 304.677.336 | Payment of Income Tax |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | | (273.403.929) | (157.074.688) | Payment to Employee |
| Pembayaran Kepada Karyawan | | (1.844.439.326) | (2.023.054.457) | Payments for Operating Expenses |
| Pembayaran Beban Usaha | | (1.639.696.190) | (1.737.002.283) | Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | 51.742.845 | (223.924.978) | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | Proceeds from Disposal of Fixed Assets |
| Hasil Pelepasan Aset Tetap | 11 | 1.132.356 | 2.120.208 | Acquisitions of Fixed Assets |
| Perolehan Aset Tetap | 11 | (593.350.853) | (650.761.091) | Proceed From Sale of Investment of Subsidiary |
| Hasil Penjualan Investasi Anak Perusahaan | 4 | 460.000.000 | -- | Addition of Intangible Assets |
| Penambahan Aset Takberwujud | 14 | (3.260.731) | (8.491.348) | Receipt of Dividend Income |
| Penerimaan Dividen | | 16.063.191 | 8.677.910 | Net Cash Flows Used in Investing Activities |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (119.416.037) | (648.454.321) | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | Drawdown of Short Term Bank Loans |
| Pencairan Utang Bank Jangka Pendek | | 14.699.956.339 | 18.318.575.498 | Payment of Short Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek | | (14.027.234.321) | (19.066.388.545) | Drawdown of Long Term Bank Loans |
| Pencairan Utang Bank Jangka Panjang | | 522.512.392 | 2.089.561.400 | Payment of Long Term Bank Loans |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang | | (614.625.657) | (614.854.322) | Payment of Medium Term Notes |
| Pembayaran Medium Term Notes | 23 | (500.000.000) | (600.000.000) | Addition of Lease Liability |
| Penambahan Liabilitas Sewa | | (3.004.214) | (6.008.428) | Cash Dividend Paid |
| Pembayaran Dividen Tunai | | (9.023.102) | (702.224) | Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest |
| Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali | | (5.871.998) | (10.472.585) | Proceed From Share of Investments |
| Penerbitan Saham Baru Entitas Anak | | 1.400.000.000 | -- | Receipt From Shareholder |
| Penerimaan dari Pemegang Saham | 25 | -- | 254.640.000 | Net Cash Flows Provided by Financing Activities |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 1.462.709.439 | 364.350.794 | INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | | 1.395.036.248 | (508.028.505) | EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS | | 9.506.222 | 6.515.549 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 748.481.112 | 1.249.994.068 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 2.153.023.582 | 748.481.112 | |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 45

Additional information of non-cash activities are presented in Note 45

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 31 Desember 2022 adalah memproduksi, mendistribusikan dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan, pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan pemilikan 90,03%.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Denpasar. The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional acitivities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.

The Group's scope of business through December 31, 2022 are producing, distributing and marketing chemical industry product, API and HFC, export, import, agent, distributor, supplier of goods and medicines, goods and medicine for animals, cosmetics, food and beverages, service and health administrators, pharmacy management, drug store, optics, clinic, hospital, and other health services.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 90.03% ownership.

Government of the Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 tanggal 20 Mei 2022 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn., para Pemegang Saham:

- Menyetujui pengangkatan Tuan David Utama sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.
- Mengalihkan penugasan Tuan Dharma Syahputra semula Direktur Umum dan Human Capital menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Mengalihkan penugasan Ny. Jasmine Kamiasti Karsono semula Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Pemasaran, Riset, dan Pengembangan dengan masa jabatan meneruskan sisa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui pengangkatan Tuan Wiku Adisasmoro sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

According to General Shareholder Meeting Statement No. 8 dated May 20, 2022 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the Shareholders:

- Approved the appointment of Mr. David Utama as President Director with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Changed the assignment of Mr. Dharma Syahputra from Director of Human Capital and General Affair to Director of Human Capital with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Changed the assignment of Mrs. Jasmine Kamiasti Karsono from Director of Portfolio and Business Development to Director of Marketing, Research, and Development with a term of office continuing the remaining positions in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
- Approved the appointment of Mr. Wiku Adisasmoro as Commissioner with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--|--|---|
| Komisaris Utama | Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes Sp.THT-KL (K.), MARS. | Prof. Dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT-KL (K.), MARS. | President Commissioner |
| Komisaris | Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rendi Witular | Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. -- | Commissioner |
| Komisaris Independen | dr. Musthafa Fauzi, Sp.An. -- | dr. Musthafa Fauzi, Sp.An. dr. Kamelia Faisal, MARS. | Independent Commissioner |
| Direktur Utama | Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd | Rahmat Hidayat Pulungan M.Pd | President Director |
| Direktur Sumber Daya Manusia* | David Utama, M.Eng | Drs. Verdi Budidarmo, Apt | Human Resource Director* |
| Direktur Produksi dan Supply Chain | Dharma Syahputra, S.T., M.M. | -- | Production and Supply Chain Director |
| Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Drs. Andi Prazos, M.M. | Drs. Andi Prazos, M.M. | Finance and Risk Management Director |
| Direktur Pemasaran, Riset Dan Pengembangan* | Ir. Lina Sari, M.M. | Ir. Lina Sari, M.M. | Marketing, Research and Development Director* |
| Direktur Komersial | Jasmine K. Karsono, Ph.D | -- | Commercial Director |
| Direktur Umum dan Human Capital | Chairani Harahap, S.E. | Dharma Syahputra, S.T., M.M. | General Affairs and Human Capital Director |
| Direktur Pemasaran dan Komersial* | -- | Drs. Imam Fathorrahman, M.M. | Marketing and Commercial Director* |
| Direktur Portofolio dan Pengembangan Bisnis* | -- | Jasmine K. Karsono, Ph.D | Business Development Director* |
| * Perubahan Nomenklatur | | | * Nomenclature Changes |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.630 dan 11.906 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The composition of the Company's Board of Management are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021 total permanent employees are 11,630 and 11,906, respectively (unaudited).

Key management personnel includes Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Komite Audit, Komite GCG & PMR,
Komite Nominasi dan Remunerasi,
Sekretaris Perusahaan dan Internal
Audit Perusahaan**

| | 2022 | 2021 | |
|--|--|---|---|
| Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit | dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Tjajjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP | dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Tjajjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP | <i>Chief of Audit Committee Audit Committee Members</i> |
| Ketua Komite GCG & PMR Anggota Komite GCG | Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rendi Witular Hafied Nur Siddiqi, S.E., MTI. Mahrudin Harahap, S.E. | Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Mahrudin Harahap, S.E. | <i>Chief of GCG & PMR Committee GCG Committee Members</i> |
| Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd | dr. Kamelia Faisal, MARS | <i>Chief of Nomination and Remuneration Committee Nomination and Remuneration Committee Members</i> |
| DR. Asep Saifudin, SH, M.M., CHRP, CHRA Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt. | Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes | DR. Asep Saifudin, SH, MM, CHRP, CHRA Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt. | |
| Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit | Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA. | Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA. | <i>Corporate Secretary Head of Internal Audit</i> |

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan dan Komite GCG dan Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 dan No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit PT Kimia Farma Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 memberhentikan dengan hormat Subandi Sardjoko sebagai anggota komite audit dan mengangkat Wiku Adisasmito sebagai anggota komite audit.

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., Apt. yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Audit Committee, GCG & PMR
Committee, Nomination and
Remuneration Committee, Corporate
Secretary and Internal Audit**

| | | | |
|--|--|---|---|
| Ketua Komite Audit Anggota Komite Audit | dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Prof. Drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D. Tjajjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP | dr. Musthofa Fauzi, Sp.An. Dr. Subandi Sardjoko, M.Sc. Tjajjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO. Syaiful, QIA., CACP | <i>Chief of Audit Committee Audit Committee Members</i> |
| Ketua Komite GCG & PMR Anggota Komite GCG | Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rendi Witular Hafied Nur Siddiqi, S.E., MTI. Mahrudin Harahap, S.E. | Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd. Mahrudin Harahap, S.E. | <i>Chief of GCG & PMR Committee GCG Committee Members</i> |
| Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Rahmat Hidayat Pulungan, M.Pd | dr. Kamelia Faisal, MARS | <i>Chief of Nomination and Remuneration Committee Nomination and Remuneration Committee Members</i> |
| DR. Asep Saifudin, SH, M.M., CHRP, CHRA Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt. | Prof. Dr. dr. Fahmi Idris, M.Kes | DR. Asep Saifudin, SH, MM, CHRP, CHRA Hastuti Assauri, S.Si., S.E., M.M., Apt. | |
| Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit | Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA. | Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA. | <i>Corporate Secretary Head of Internal Audit</i> |

The composition of the Company's Audit Committee and GCG and Risk Monitor according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No.KEP-004/KOM-KF/V/2022 dated May 30, 2022 and No.KEP-009/KOM-KF/IX/2021 dated September 1, 2021.

Board of Commissioners Decree PT Kimia Farma Tbk regarding the dismissal and appointment of members of the audit committee of PT Kimia Farma Tbk No. KEP-004/KOM-KF/V/2022 dated May 30, 2022, honorably dismissed Subandi Sardjoko as a member of the audit committee and appointed Wiku Adisasmito as a member of the audit committee.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

| Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i> | Domicili / <i>Domicile</i> | Kegiatan Usaha / <i>Core Business</i> | Mulai Beroperasi / <i>Start Operation</i> | Percentase Kepemilikan/ <i>% of Ownership</i> | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i> | |
|---|-------------------------------|--|--|--|--------|---|---------------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| <i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i> | | | | | | | |
| PT Kimia Farma Apotek (KFA) | Jakarta | Apotek (Ritel) / Pharmacy | 4 Januari 2003 / January 4, 2003 | 59,99% | 99,99% | 4.836.173.595 | 3.576.248.561 |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) | Jakarta | Distribusi Obat-obatan / Medicine Distribution | 4 Januari 2003 / January 4, 2003 | 99,99% | 99,99% | 2.876.075.350 | 2.652.226.889 |
| PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) | Subang | Pabrik Kina/ Quinine Factory | 25 Oktober 1986 / October 25, 1986 | 51,00% | 51,00% | 244.512.637 | 265.881.263 |
| PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) | Cikarang | Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant | 25 Januari 2016 / January 25, 2016 | 80,67% | 80,67% | 459.290.949 | 170.398.419 |
| Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA) (dalam Proses Likuidasi/ In Process of Liquidation) | Arab Saudi | Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan Pharmacy and Medicine Distribution | 5 Maret 2018 / March 5, 2018 | 60,00% | 60,00% | 92.517.032 | 103.519.901 |
| PT Phapros Tbk (PEHA) | Semarang | Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant | Tahun 1957 / 1957 | 56,77% | 56,77% | 1.805.890.260 | 1.837.255.997 |
| <i>Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA</i> | | | | | | | |
| PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) | Jakarta | Lab Klinik/ Clinical Lab | 1 Januari 2010/ | 99,99% | 99,99% | 568.184.189 | 557.026.657 |
| <i>Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA</i> | | | | | | | |
| PT Lucas Djaja (LD) | Bandung | Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry | Tahun 1968/ 1968 | 90,22% | 90,22% | 315.783.493 | 312.960.642 |
| PT Marin Liza | Bandung | Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry | Tahun 1973/ 1973 | 99,91% | 99,91% | 91.113.331 | 86.562.056 |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Ny. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99,99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepasan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp62.500.000.000 dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh PT Kimia Farma Apotek, selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Kimia Farma Apotek (KFA)
(Continued)

Based on Notarial deed No. 6 from Notary M Nova Faisal, S.H., M.Kn. dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its share ownership in KFA, so that it became 59.99%.

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia Farma Apotek (KFA), subsidiary, established and owns share of PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000.

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000 where the additional paid up capital was fully placed by PT Kimia Farma Apotek, as the majority shareholder of the Company.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Kimia Farma Trading &
Distribution (KFTD)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFTD sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFTD, dengan jumlah investasi sebesar Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999 lembar saham.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 25 Oktober 1986 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada SIL sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor SIL, dengan jumlah investasi sebesar Rp2.172.000.000 atau 2.172 lembar saham.

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFSP sebesar 75% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP, dengan jumlah investasi sebesar Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

**PT Kimia Farma Trading &
Distribution (KFTD)**

Based on Notarial deed No. 7 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFTD for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFTD, with a total investment of Rp124,999,999,900 or 1,249,999,999 shares.

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial deed No. 33 dated October 25, 1986 from Notary Komar Andasasmita, S.H., the Company established and has an investment in SIL for 35% of the issued and paid-up capital of SIL, with a total investment of Rp2,172,000,000 or 2,172 shares.

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)**

Based on Notarial deed No. 11 dated January 25, 2016 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFSP for 75% of the issued and paid-up capital of KFSP, with a total investment of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP) (Lanjutan)**

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan Akta No. 40 tanggal 12 Agustus 2020 dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp171.400.000.000, dengan persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan menjadi 80,67% dari modal ditempatkan dan disetor KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Perusahaan Kimia Farma Dawaa adalah perseroan terbatas campuran, beroperasi di Makkah, Arab Saudi, dengan No. Pendaftaran Komersial 4031090062 tanggal 3 Februari 2015.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Dawaa sebesar 60%, dengan jumlah investasi sebesar Rp140.132.107.590 atau 38.001 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 tanggal 10 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan untuk menghentikan aktifitas operasi KF Dawaa dan merencanakan untuk melakukan likuidasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana likuidasi masih dalam proses (Catatan 17).

Jumlah aset, liabilitas dan rugi operasi KF Dawaa per 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp92.517.032, Rp92.457.328 dan Rp24.962.295. Masing-masing mewakili 0,45%, 0,83% dan 0,26% dari total aset, liabilitas dan pendapatan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP) (Continued)**

The latest amendment to the articles of association based on Deed no. 40 dated August 12, 2020 from Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary. Issued and paid-up capital of Rp171,400,000,000, with the Company's percentage of ownership and voting rights being 80.67% of the issued and paid-up capital of KFSP.

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (Dawaa)

Kimia Farma Dawaa Company is a mixed limited liability company, operating in Makkah, Saudi Arabia, under Commercial Registration No. 4031090062 dated February 3, 2015.

The company has a 60% equity investment in Dawaa, with a total investment of Rp140,132,107,590 or 38,001 shares.

Based on the Minutes of Meeting General Assembly of Partners for fiscal year 2021 dated October 10, 2022, the shareholders decided to stop KF Dawaa's operational activities and plan to liquidate the Company. As of the date of these financial statements, the liquidation plan is still in process (Note 17).

Total assets, liabilities and operating loss of KF Dawaa as of December 31, 2022 amounted to Rp92,517,032, Rp92,457,328 and Rp24,962,295, respectively. Each represents 0.45%, 0.83% and 0.26% of total consolidated assets, liabilities and revenues.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada dibawah PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. the deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas anak yang berada dibawah PEHA: (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi

Marin Liza didirikan berdasarkan Akta No. 55 dari Notaris Koswara tanggal 18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)

Subsidiaries under PEHA: (Continued)

PT Lucas Djaja (LD) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi

Marin Liza was established based on Notarial deed No. 55 from Notary Koswara dated January 18, 1973. the deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

1. e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa;

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjensi dan Aset kontinjensi

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti ‘biaya untuk memenuhi kontrak’.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, contingent liabilities and contingent assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases;

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets:

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan) | 2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued) |
| <ul style="list-style-type: none">• Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjenji dan Aset kontinjenji (Lanjutan) <p>Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">• biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan• alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut). | <ul style="list-style-type: none">• Amendment SFAS 57 - Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets: (Continued) <p>The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:</p> <ul style="list-style-type: none">• the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and• an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract). |
| <p>Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan | <p>The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.</p> <ul style="list-style-type: none">- Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments |
| <p>Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.</p> | <p>The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.</p> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan (Lanjutan) Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.- Penyesuaian PSAK 73 Sewa DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan incentif leasing. <p>Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK No. 22 - Kombinasi Bisnis dan,- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)</p> <ul style="list-style-type: none">- Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments (Continued) <i>In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition of financial liabilities If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.</i>- Annual Improvement SFAS 73- Leases <i>DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.</i> <p><i>The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Company's financial statements:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS No. 22- Business Combination; and,- Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture. |
|--|--|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan) | 2. c. Changes to The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued) |
| Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, didiskusikan di Catatan 48. | <i>Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 48.</i> |
| 2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas | 2. d. Principles of Consolidation And Equity Accounting |
| a. Entitas Anak | a. Subsidiaries |
| Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. | <i>Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)</p> <p>a. Entitas Anak (Lanjutan)</p> <p>Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.</p> <p>Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.</p> <p>Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai <i>goodwill</i>. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)</p> <p>a. Subsidiaries (Continued)</p> <p><i>The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.</i></p> <p><i>The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.</i></p> <p><i>The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.</i></p> |
|---|---|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan) | 2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued) |
| a. Entitas Anak (Lanjutan) | <p>Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.</p> <p>Acquisition-related costs are expensed as incurred.</p> <p>If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.</p> |

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)</p> <p>a. Entitas Anak (Lanjutan)</p> <p>Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.</p> <p>b. Entitas Asosiasi</p> <p>Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.</p> <p>c. Pengaturan Bersama</p> <p>Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)</p> <p>a. Subsidiaries (Continued)</p> <p><i>Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.</i></p> <p>b. Associates</p> <p><i>Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.</i></p> <p>c. Joint Arrangements</p> <p><i>Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.</i></p> |
|--|---|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan) | 2. d. <i>Principles of consolidation and equity accounting</i> (Continued) |
| d. Metode Ekuitas | <i>d. Equity Method</i> |
| <p>Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.</p> <p>Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.</p> <p>Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.</p> <p>Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.</p> | <p><i>Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.</i></p> <p><i>When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.</i></p> <p><i>Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</i></p> <p><i>Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.</i></p> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)</p> <p>d. Metode Ekuitas (Lanjutan)</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.</p> <p>e. Perubahan Kepemilikan</p> <p>Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.</p> <p>Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)</p> <p>d. <i>Equity Method</i> (Continued)</p> <p><i>The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.</i></p> <p>e. <i>Changes in Ownership Interests</i></p> <p><i>The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.</i></p> <p><i>When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.</i></p> |
|--|---|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
2. d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)
- e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. d. *Principles of consolidation and equity accounting* (Continued)
- e. *Changes in Ownership Interests* (Continued)

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. *Business Combinations*

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. e. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. e. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan) | 2. f. Business Combination Entities under Common Control (Continued) |
| Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. | <i>Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.</i> |
| Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor. | <i>An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.</i> |
| 2. g. Penjabaran Mata Uang Asing | 2. g. Foreign Currency Translation |
| a. Mata uang fungsional dan penyajian | a. Functional and presentation currency |
| Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). | <i>Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i> |
| Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. | <i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

| | |
|--|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan) | 2. g. Foreign Currency Translation (Continued) |
| b. Transaksi dan saldo | b. Transactions and balances |
| <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.</p> <p>Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.</p> | <p>Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.</p> <p>Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.</p> |

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 1 Poundsterling | 18.925,98 | 19.200,39 | 1 Poundsterling |
| 1 Euro | 16.712,63 | 16.126,84 | 1 Euro |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.731,00 | 14.269,01 | 1 United States Dollar |
| 1 Dolar Singapura | 11.659,08 | 10.533,77 | 1 Singapore Dollar |
| 1 Riyal Arab Saudi | 4.184,34 | 3.800,97 | 1 Saudi Arabia Riyal |
| 1 Yuan China | 2.257,12 | 2.238,04 | 1 Chinese Yuan |
| 1 Dolar Hong Kong | 2.018,57 | 1.829,84 | 1 Hong Kong Dollar |
| 1 Rupee India | 188,52 | 191,13 | 1 Indian Rupee |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan) | 2. g. Foreign Currency Translation (Continued) |
| b. Transaksi dan saldo (Lanjutan) | b. Transactions and balances (Continued) |
| Pembukuan Kimia Farma Dawa, Co. Ltd. (Dawa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawa baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan. | <i>The books of accounts of Kimia Farma Dawa, Co. Ltd. (Dawa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, assets and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.</i> <i>Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.</i> |
| Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto". | <i>Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan) | 2. h. Financial Instruments (Continued) |
| Aset Keuangan (Lanjutan) | Financial Assets (Continued) |
| 2. Pengukuran (Lanjutan) | 2. Measurement (Continued) |
| Instrumen ekuitas (Lanjutan) | Equity instrument (Continued) |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. | <i>Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.</i> |
| 2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan | 2. i. Impairment of Financial Assets |
| Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis <i>forward-looking</i> untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. | <i>The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.</i> |
| Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas Risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. | <i>At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. i. Impairment of Financial Assets

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan) | 2. i. Impairment of Financial Assets (Continued) |
| Definisi gagal bayar (Lanjutan) | <i>Definition of default (Continued)</i> |
| <ul style="list-style-type: none">• Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau• Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup). | <ul style="list-style-type: none">• When there is a breach of financial covenants by the debtor; or,• Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group). |
| Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat. | <i>Irrespective of the analysis above, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.</i> |
| Grup menilai dengan basis <i>forward-looking</i> kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. | <i>The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan) | 2. i. Impairment of Financial Assets (Continued) |
| Kebijakan Penghapusan | <i>Write-off Policy</i> |
| Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi. | <i>The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.</i> |
| 2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan | 2. j. Derecognition of Financial Assets |
| Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. | <i>The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. j. Penghentian Pengakuan Keuangan (Lanjutan) | 2. j. Derecognition of Financial Assets (Continued) |
| Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai <i>FVTOCI</i> , keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di <i>FVTOCI</i> , keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba. | <i>On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at <i>FVTOCI</i>, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at <i>FVTOCI</i>, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.</i> |
| 2. k. Kas dan Setara Kas | 2. k. Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. | <i>Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. I. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. I. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Account and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan) | 2. m. Offsetting Financial Instruments (Continued) |
| <p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</p> | <p><i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i></p> |
| 2. n. Pengukuran Nilai Wajar | 2. n. Fair Value Measurement |
| <p>Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.</p> <p>Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.</p> <p>Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p> | <p><i>The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.</i></p> <p><i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i></p> <p><i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.</i></p> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. q. Non-Current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale And Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying mount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. Gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepasan) Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi yang Dihentikan (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:

- Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya
- Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. q. Non-Current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale And Discontinued Operations (Continued)

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

- When the entity has actually stopped the operations*
- When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.*

2. r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasianya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. r. Fixed Assets (Continued)

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) *the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) *the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. r. Fixed Assets (Continued)

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

| Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i> | Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i> | Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual Rate Depreciation</i> |
|---|--|--|
| Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i> Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> Garis Lurus/ <i>Straight Line & Saldo Menurun Ganda/ Double Declining Balance</i> | 5% |
| Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i> | Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i> | 12,5% - 25% |
| Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i> | Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i> | 25% |
| Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 2% - 85% |
| Renovasi Bangunan dan Biaya Sewa IKS KSO/ <i>Building Renovation and IKS Joint Operation Rental Fees</i> | Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> | 10% - 30% |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. r. Fixed Assets (Continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. q. Fixed Assets (Continued)

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. s. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Investment Properties (Continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Investment Properties (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. t. Aset Takberwujud | 2. t. Intangible Asset |
| a. Goodwill | a. Goodwill |
| Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. | <i>The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.</i> |
| Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud. | <i>Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.</i> |
| Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. | <i>Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.</i> |
| Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwillnya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi. | <i>For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|---|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan) | 2. t. Intangible Asset (Continued) |
| b. Merek dan lisensi | <i>b. Trademarks and licences</i> |
| Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun. | <i>Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.</i> |
| c. Piranti lunak komputer | <i>c. Computer software</i> |
| Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. | <i>Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.</i> |
| Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian <i>overhead</i> yang relevan. | <i>Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.</i> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)</p> <p>d. Biaya Pengembangan</p> <p>Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.</p> <p>Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,b. Niatnya untuk melengkapi asset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran asset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud,f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan. | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. t. Intangible Asset (Continued)</p> <p>d. Development Cost</p> <p><i>Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.</i></p> <p><i>An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none">a. <i>The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,</i>b. <i>Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,</i>c. <i>Its ability to use or sell the intangible asset,</i>d. <i>How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,</i>e. <i>The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,</i>f. <i>Its ability to measure reliably the expenditure attributable.</i> |
|--|--|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. t. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi asset takberwujud dan menunjukkan bahwa asset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. t. Intangible Asset (Continued)

d. Development Cost (Continued)

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

| Tahun/ Years | | |
|----------------------------|----|----------------------|
| Lisensi | 10 | License |
| Hak atas Tanah | 30 | Land Right |
| Pengembangan Piranti Lunak | 5 | Software Development |
| Pengembangan Produk | 3 | Product Development |

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. u. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cashgenerating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. u. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. v. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. v. Financial Liabilities (Continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. w. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. x. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. y. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. x. Borrowing (Continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. y. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Obligasi Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

2. aa. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. z. Convertible Bonds

The liability component of the convertible bonds is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bonds instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

2. aa. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)
- 2. aa. Penghentian pengakuan liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. ab. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)
- 2. aa. Derecognition of Financial Liabilities** (Continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2. ab. Leases

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang incentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ab. Leases (Continued)

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ab. Leases (Continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ab. Leases (Continued)

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs, and*
4. *Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ab. Sewa (Lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. ac. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ab. Leases (Continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. ac. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|--|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan) | 2. ac. Employee Benefits (Continued) |
| b. Kewajiban Pensiun | <p>Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.</p> <p>Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun berjalan.</p> <p>In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.</p> <p>In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely as an adjustment to the begining balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for the current year.</p> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ac. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | |
|--|---|
| 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) | 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) |
| 2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan) | 2. ac. Employee Benefits (Continued) |
| b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan) | <p><i>Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.</i></p> <p><i>Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.</i></p> <p><i>For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.</i></p> |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)</p> <p>b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)</p> <p>Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.</p> <p>c. Kewajiban Pascakerja Lainnya</p> <p>Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. ac. Employee Benefits (Continued)</p> <p>b. <i>Pension Obligations</i> (Continued)</p> <p><i>The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.</i></p> <p>c. <i>Other Post-Employment Obligations</i></p> <p><i>Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.</i></p> |
|--|---|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. ac. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ad. Revenues and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ad. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of goods

The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- Kewajiban pengembalian dana; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)
2. **ad. Revenues and Expenses Recognition** (Continued)

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;*
- The Customer has legal title to the asset;*
- The Company has transferred physical ownership of the assets;*
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and*
- The Customer has accepted the asset.*

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);*
- A refund liability; and*
- Another product in exchange.*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada *FVPL* dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada *FVOCI* yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ad. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ae. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ae. Current and Deferred Income Tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ae. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ae. Current and Deferred Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. af. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)</p> <p>b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>2. af. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)</p> <p>b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies: (Continued)</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. ag. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. af. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. ag. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ag. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ah. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ag. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of entity which: (Continued)

- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ah. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. ai. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. aj. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. ak. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ai. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2. aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. ak. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. al. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. al. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material.)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

a. *The Use of Going Concern Assumption*

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. *Estimated Impairment of Goodwill*

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 15).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

c. Nilai Wajar pada Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

c. *Fair Value in Investment Property and Land*

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. *Pension Benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp9.606.145.359 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

d. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue Recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp9,906,145,359 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

b. *Estimation of lease term*

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. *Functional Currency*

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

- d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

- d. *Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables*

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

- d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp30.019.415 (Catatan 5).

- e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

- d. *Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (Continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp30,019,415 (Note 5).

- e. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Persediaan

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.599.634. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Non Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 11 dan 14).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2022 amounted to Rp48,599,634. Further details are disclosed in Note 7.

f. Useful Life of Non - Financial Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 11 and 14).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Masa Manfaat Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

f. Useful Life of Non - Financial Assets (Continued)

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Notes 11.

g. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

g. Determining Fair Value of Financial Instruments (Continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan Kontinjenensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjenensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

h. Income Tax

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

i. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|--------------------|--|
| Kas | | | Cash |
| Rupiah | 31.908.107 | 46.071.557 | Rupiah |
| Rupee | 22.276 | 22.454 | Rupee |
| Poundsterling | 9.747 | 9.888 | Poundsterling |
| Dolar Amerika Serikat | 5.272 | 7.137 | United States Dollar |
| Euro | 4.721 | 30.357 | Euro |
| Dolar Hong Kong | 545 | 494 | Hong Kong Dollar |
| Dolar Singapura | 58 | 52 | Singapore Dollar |
| Riyal | -- | 1.289.262 | Riyal |
| Jumlah | 31.950.726 | 47.431.201 | Total |
| Bank | | | Bank |
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.665.527.641 | 376.687.583 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 117.950.095 | 91.308.420 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 68.150.820 | 35.745.094 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah | 45.749.714 | 34.828.236 | PT Bank Pembangunan Daerah |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | 22.797.294 | 24.104.204 | PT Bank Raya Indonesia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 20.947.619 | 11.010.692 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank DKI | 4.066.327 | 2.347.428 | PT Bank DKI |
| Indonesia Exim Bank | -- | 471.934 | Indonesia Exim Bank |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 9.773 | 31.653 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Sub Jumlah | 1.945.199.283 | 576.535.244 | Sub Total |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 11.640.006 | 15.124.341 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.597.015 | 1.416.586 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 615.210 | 2.600.274 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Euro | | | Euro |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 103.091 | 1.280.205 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Sub Jumlah | 14.955.322 | 20.421.406 | Sub Total |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND
(Continued)**

2022

2021

Pihak Ketiga

Rupiah

| | | | |
|--------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------|
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 86.214.657 | 19.439.510 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 33.045.098 | 23.364.976 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 21.055.361 | 12.184.166 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 2.117.438 | 26.453.247 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 418.450 | 1.670.538 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | 106.606 | 348.097 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 36.718 | 6.406 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| MUFG Bank, Ltd | -- | 14.403 | MUFG Bank, Ltd |
| Lainnya | 6.286.362 | 6.004.461 | Others |
| Sub Jumlah | 149.280.690 | 89.485.804 | Sub Total |

Dolar Amerika Serikat

| | | | |
|-------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 8.211.996 | 2.622.441 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.728.156 | 3.158.036 | PT Bank Central Asia, Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 153.944 | 140.722 | PT Bank Permata Tbk |

Euro

| | | | |
|-------------------------------|---------|---------|-------------------------------|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 148.035 | 137.875 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
|-------------------------------|---------|---------|-------------------------------|

Saudi Arabia Riyad

| | | | |
|------------------|----|-----------|------------|
| Bank Riyad (SAR) | -- | 4.186.358 | Bank Riyad |
|------------------|----|-----------|------------|

China Yuan

| | | | |
|-------------------------------|-----|----|-------------------------------|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 295 | -- | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
|-------------------------------|-----|----|-------------------------------|

Sub Jumlah

| | | |
|-------------------|-------------------|------------------|
| 11.242.426 | 10.245.432 | Sub Total |
|-------------------|-------------------|------------------|

Jumlah

2.120.677.720

696.687.886

Deposito Jangka Pendek

Pihak Berelasi

Rupiah

| | | | |
|--|---------|-----------|--|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 400.000 | 400.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 5.500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |

Sub Jumlah

| | | |
|----------------|------------------|------------------|
| 400.000 | 5.900.000 | Sub Total |
|----------------|------------------|------------------|

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

(4.864)

(1.537.973)

Jumlah

2.153.023.582

748.481.112

Total

Allowance for Impairment Losses

Total

Deposit Interest Rate

Maturity Period

Tingkat Bunga Deposito

Jangka Waktu

2% - 2,35%

30 Hari/ Days

3,00% - 3,25%

5 - 360 Hari/ Days

5 - 360 Hari/ Days

The term of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk deposits is 1 month and has an automatic renewal option with an interest rate of 2% - 2.35%.

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 43.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 43.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By Customer

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Pihak Berelasi (Catatan 40) | | | Related Parties (Note 40) |
| PT Biofarma (Persero) | 204.886.199 | 405.185.210 | PT Biofarma (Persero) |
| PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) | 170.122.999 | 95.881.622 | PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | 102.125.408 | 213.514.324 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 38.285.527 | 36.510.244 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 15.187.639 | -- | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 5.587.229 | 3.216.102 | PT Angkasa Pura II (Persero) |
| PT Pelni (Persero) | 3.920.417 | 1.710.164 | PT Pelni (Persero) |
| PT Pertamina Bina Medika IHC | 3.581.011 | -- | PT Pertamina Bina Medika IHC |
| PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) | 1.257.887 | 1.227.837 | PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) |
| PT Indofarma Tbk | 1.090.443 | 3.041.751 | PT Indofarma Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 1.019.294 | 1.794.706 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 928.630 | -- | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| PT Garuda Indonesia | 721.544 | 1.085.067 | PT Garuda Indonesia |
| PT Pertamina Gas Negara Tbk | 463.887 | -- | PT Pertamina Gas Negara Tbk |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 198.182 | 2.549.555 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| PT Bukit Asam Tbk | 149.075 | -- | PT Bukit Asam Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15.402 | -- | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Pertamina (Persero) | 6.932.002 | 4.924.584 | PT Pertamina (Persero) |
| Lain-lain (dibawah Rp5.000.000) | 35.947.442 | 45.226.569 | Others (Below Rp5,000,000) |
| Sub Jumlah | 592.420.218 | 815.867.734 | Sub Total |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (2.121.090) | (3.155.560) | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah Pihak Berelasi | 590.299.128 | 812.712.175 | Total Related Parties |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

a. By Customer (Continued)

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Instansi Pemerintah | 244.943.745 | 399.342.854 | Instansi Pemerintah |
| PBF Swasta | 182.257.386 | 152.803.816 | PBF Swasta |
| RS Swasta | 173.650.424 | 91.306.918 | RS Swasta |
| Apotek Swasta | 70.811.254 | 51.319.176 | Apotek Swasta |
| Dinas Kesehatan | 44.588.893 | 39.402.439 | Dinas Kesehatan |
| Toko Obat | 39.800.952 | 20.822.505 | Toko Obat |
| ABRI | 22.517.850 | 80.954.517 | ABRI |
| Arnold Suhr Netherlands | 12.836.496 | 10.516.431 | Arnold Suhr Netherlands |
| Admedika | 8.812.643 | 7.116.072 | Admedika |
| Aqua Tirta Investama | 7.467.529 | -- | Aqua Tirta Investama |
| PBF Menjangan Enam | 6.283.165 | 7.133.263 | PBF Menjangan Enam |
| Swalayan | 6.064.096 | 2.827.854 | Supermarket |
| Tirta Medical Centre | 5.763.007 | -- | Tirta Medical Centre |
| RS Dr. Cipto Mangunkusumo | 4.790.592 | -- | RS Dr. Cipto Mangunkusumo |
| Pacific Pharmaceutical, Pte, Ltd | 3.952.296 | -- | Pacific Pharmaceutical, Pte, Ltd |
| Centerchem Usa | 3.767.575 | 3.719.928 | Centerchem Usa |
| CV Welhar Mulia Jaya | 3.234.960 | 3.688.660 | CV Welhar Mulia Jaya |
| PT Wita Laras Kirana | 3.098.036 | 5.197.500 | PT Wita Laras Kirana |
| Sanjay Chemicals India Pvt Ltd | 3.020.624 | 1.025.168 | Sanjay Chemicals India Pvt Ltd |
| Topwide Ventures Limited | 2.831.580 | 1.228.534 | Topwide Ventures Limited |
| Perusahaan Asuransi Kesehatan | 2.648.353 | -- | Perusahaan Asuransi Kesehatan |
| Hikmat Hanifi, Co, Ltd | 2.587.737 | 878.379 | Hikmat Hanifi, Co, Ltd |
| PT Hanarto Langgeng Kars | 2.358.891 | 2.533.891 | Pt Hanarto Langgeng Kars |
| Bridgestone | 2.062.185 | -- | Bridgestone |
| Klinik Swasta | 2.175.438 | 725.523 | Klinik Swasta |
| PT Anugra Argon Medica | 1.793.195 | -- | PT Anugra Argon Medica |
| Suzuki Finance | 1.695.507 | 5.568 | Suzuki Finance |
| PT Bank Danamon Tbk | 1.671.576 | -- | PT Bank Danamon Tbk |
| Ajinomoto Indonesia | 1.539.695 | 20.567 | Ajinomoto Indonesia |
| Bank Indonesia | 1.527.699 | -- | Bank Indonesia |
| Cipta Mortar Utama | 1.365.177 | -- | Cipta Mortar Utama |
| CV Abad Dua Satu Makmur | 1.247.433 | -- | CV Abad Dua Satu Makmur |
| Coca Cola Argentina | 1.076.000 | -- | Coca Cola Argentina |
| Adm Wild Europe GmbH & Co | 1.015.971 | -- | Adm Wild Europe GmbH & Co |
| PT Asuransi Inhealth Indonesia | -- | 11.052.792 | PT Asuransi Inhealth Indonesia |
| PT Tirta Investama | -- | 6.332.998 | PT Tirta Investama |
| PT HM Sampoerna | -- | 4.705.021 | PT HM Sampoerna |
| Pancaran Kasih | -- | 4.017.559 | Pancaran Kasih |
| YKKBI | -- | 3.862.564 | YKKBI |
| Vic Lopa Manufacturing | -- | 1.772.210 | Vic Lopa Manufacturing |
| PT Aqua Golden Mississippi | -- | 1.575.598 | PT Aqua Golden Mississippi |
| Indomobil Finance Indonesia | -- | 276.654 | Indomobil Finance Indonesia |
| Yakes Pertamina | -- | 125.993 | Yakes Pertamina |
| RS Lokal Swasta | -- | 125.993 | RS Lokal Swasta |
| Bidokes Polda | -- | 6.060 | Bidokes Polda |
| Lainnya (di bawah Rp1.000.000) | 389.597.754 | 249.533.207 | Others (below Rp1,000,000) |
| Sub Jumlah | 1.264.855.712 | 1.165.956.211 | Sub Total |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (27.898.325) | (34.732.929) | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah Pihak Ketiga | 1.236.957.386 | 1.131.223.282 | Total Third Parties |
| Jumlah | 1.827.256.514 | 1.943.935.457 | Total |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| 0-60 Hari | 710.125.079 | 1.258.370.850 | 0-60 Days |
| 61-90 Hari | 182.746.834 | 377.355.090 | 61-90 Days |
| Lebih dari 90 Hari | 964.404.016 | 346.098.007 | More than 90 Days |
| Sub Total | 1.857.275.930 | 1.981.823.947 | Sub Total |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (30.019.415) | (37.888.490) | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah | 1.827.256.514 | 1.943.935.457 | Total |

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Rupiah | 1.844.944.242 | 1.914.004.830 | Indonesian Rupiah |
| Mata Uang Asing | | | Foreign Currency |
| USD (2022: USD;1.599,74; 2021: USD2.425,33) | 12.331.688 | 44.035.445 | USD (2022: USD;1,599.74; 2021: USD2,425.33) |
| SAR (2022: SAR0; 2021: SAR8.304,54) | -- | 23.783.673 | SAR (2022: SAR0; 2021: SAR8,304.54) |
| Jumlah | 1.857.275.930 | 1.981.823.947 | Total |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (30.019.415) | (37.888.490) | Allowance for Impairment Losses |
| Jumlah | 1.827.256.514 | 1.943.935.457 | Total |

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal periode | 37.888.490 | 52.301.717 |
| Penambahan | 638.915 | 269.770 |
| Pemulihan | (8.507.990) | (14.682.997) |
| Saldo Akhir Periode | 30.019.415 | 37.888.490 |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 19).

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2022 | 2021 |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo awal periode | 37.888.490 | 52.301.717 |
| Penambahan | 638.915 | 269.770 |
| Pemulihan | (8.507.990) | (14.682.997) |
| Saldo Akhir Periode | 30.019.415 | 37.888.490 |

Management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 43.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 43.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

6. OTHER RECEIVABLES

Short Term

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Pihak Ketiga | 573.644.844 | 266.252.454 | <i>Third Parties</i> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (4.023.429) | (16.691.291) | <i>Allowance for Impairment Losses</i> |
| Jumlah | 569.621.415 | 249.561.163 | Total |

a. Berdasarkan Nama Pihak

a. By Customer

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Listing Fee, Reward Penjualan | 133.161.603 | 107.064.416 | <i>Listing Fee, Reward Penjualan</i> |
| PT Akar Investasi Indonesia | 123.864.000 | -- | <i>PT Akar Investasi Indonesia</i> |
| CIZJ Limited | 123.864.000 | -- | <i>CIZJ Limited</i> |
| PT. Lippo General Insurance Tbk | 17.913.601 | -- | <i>PT. Lippo General Insurance Tbk</i> |
| Pinjaman Pegawai | 4.651.280 | 3.757.285 | <i>Pinjaman Pegawai</i> |
| PT Pharmasolindo | 3.394.679 | -- | <i>PT Pharmasolindo</i> |
| Mitra Usaha PKBL | 2.342.593 | 1.718.955 | <i>Mitra Usaha PKBL</i> |
| PT Likuid Pharmalab Indonesia | 1.332.006 | -- | <i>PT Likuid Pharmalab Indonesia</i> |
| Izam | 963.099 | 963.099 | <i>Izam</i> |
| PT Novell Pharmaceutical Laboratories | 834.528 | -- | <i>PT Novell Pharmaceutical Laboratories</i> |
| PT Nufarindo | 674.789 | -- | <i>PT Nufarindo</i> |
| Karyawan | 569.243 | -- | <i>Karyawan</i> |
| PT Darya-Varia Laboratoria Tbk | 450.884 | -- | <i>PT Darya-Varia Laboratoria Tbk</i> |
| Ari Yulianto | 345.111 | 345.111 | <i>Ari Yulianto</i> |
| Topan Rahaja | 322.500 | 322.500 | <i>Topan Rahaja</i> |
| PT Pyridam Farma Tbk | 260.564 | -- | <i>PT Pyridam Farma Tbk</i> |
| Himawan Susanto | 38.500 | 38.500 | <i>Himawan Susanto</i> |
| Abas Syaripudin | 30.000 | 30.000 | <i>Abas Syaripudin</i> |
| Soni | 22.999 | 22.999 | <i>Soni</i> |
| Odir | 17.500 | 17.500 | <i>Odir</i> |
| Hj Rasnawati | -- | 7.443 | <i>Hj Rasnawati</i> |
| Lain-lain | 158.591.367 | 151.964.646 | <i>Others</i> |
| Subtotal | 573.644.844 | 266.252.454 | Subtotal |
| Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain | (4.023.429) | (16.691.291) | <i>Allowance for impairment of losses</i> |
| Total Piutang Lain-lain | 569.621.415 | 249.561.163 | <i>Other Receivables</i> |

Total Other Receivables

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| Saldo Awal | 16.691.291 | 29.410.514 | Beginning Balance |
| Penambahan | 614.600 | 13.289.175 | Addition |
| Pemulihan | (13.282.462) | -- | Recovery |
| Penghapusan | -- | (26.008.398) | Write Off |
| Saldo Akhir | 4.023.429 | 16.691.291 | Ending Balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

b. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

*Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjenji tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode DCF berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria "aset keuangan" berdasarkan PSAK 50 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar pengaturan.

Pada tahun 2021, entitas anak PEHA melakukan penghapusan piutang kepada PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

Management believes that there are no impairment from employee receivable because they are reduced from employee salary.

At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in DCF method based on KJPP reports No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

The additional cash consideration received in the future already meet the criteria of a "financial asset" under PSAK 50 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the asset's return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

In 2021, the subsidiary, PEHA, wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp26,008,398. This write off has received approval from the Board of Commissioners in its letter No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

Jangka Panjang

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 43.

Long Term

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| Pinjaman kepada Karyawan | 2.904.146 | 6.395.722 | |
| Jumlah | 2.904.146 | 6.395.722 | <i>Loans to Employee Total</i> |

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| Barang Jadi: | | | <i>Finished Goods:</i> |
| Obat Jadi | 2.578.694.707 | 2.061.988.498 | <i>Medicine</i> |
| Alat Kesehatan | 44.427.405 | 38.548.257 | <i>Medical Equipment</i> |
| Bahan Baku dan | | | <i>Raw Materials and</i> |
| Bahan Pembantu | 516.128.602 | 564.913.101 | <i>Indirect Materials</i> |
| Barang dalam Proses | 86.294.593 | 104.324.883 | <i>Work in Process</i> |
| Sub Jumlah | 3.225.545.308 | 2.769.774.739 | <i>Sub Total</i> |
| Penyisihan atas Penurunan Nilai | (48.599.634) | (78.814.360) | <i>Allowance for Impairment</i> |
| Jumlah | 3.176.945.674 | 2.690.960.379 | <i>Total</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Saldo Awal | 78.814.360 | 69.172.978 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penambahan | 83.095.270 | 48.702.497 | <i>Addition</i> |
| Penghapusan | (113.309.997) | (39.061.115) | <i>Write Off</i> |
| Saldo Akhir | 48.599.634 | 78.814.360 | <i>Ending Balance</i> |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Tri Pakarta, atas risiko kebakaran, gempa, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.441.498.686 dan Rp1.132.337.853. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Saldo Awal | 78.814.360 | 69.172.978 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penambahan | 83.095.270 | 48.702.497 | <i>Addition</i> |
| Penghapusan | (113.309.997) | (39.061.115) | <i>Write Off</i> |
| Saldo Akhir | 48.599.634 | 78.814.360 | <i>Ending Balance</i> |

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and third party insurance companies, namely PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Tri Pakarta for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,441,498,686 and Rp1,132,337,853. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Berdasarkan Pelanggan:

| | 2022 | By Customer: | 2021 | Related Parties |
|--|--------------------|---------------------|-------------------|---|
| Pihak Berelasi | | | | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - (Catatan 40) |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - (Catatan 40) | 50.550.666 | | 26.470.169 | Customers |
| Pelanggan | | | | Gokul Overseas |
| Gokul Overseas | 24.447.522 | | -- | Thai Vegetable Oil Public |
| Thai Vegetable Oil Public | 21.524.439 | | -- | Uang Muka Jasa |
| Uang Muka Jasa | 10.454.314 | | 23.186.494 | Employees |
| Pegawai | 2.884.103 | | 2.015.326 | Advanced Microdevices PVT |
| Advanced Microdevices PVT | 1.942.004 | | 1.942.004 | Dott. Bonapace - Italia |
| Dott. Bonapace - Italia | 1.834.075 | | 914.889 | Guangzhou Shanyining Chemical |
| Guangzhou Shanyining Chemical | 1.535.283 | | 159.813 | Advance Y.A. Calculated |
| Uang Muka Y.A.Diperhitungkan | 811.041 | | 1.276.222 | Autran Biotech Co. Limited |
| Autran Biotech Co. Limited | 688.298 | | 643.540 | Supplier Advance |
| Uang Muka Supplier | 493.488 | | 936.426 | Amrp Handels Ag Switzerla |
| Amrp Handels Ag Switzerla | 498.915 | | 498.915 | Agarwal Life Sciences PVT |
| Agarwal Life Sciences PVT | 415.520 | | 455.845 | Medix Biochemica |
| Medix Biochemica | 297.845 | | 297.845 | H.Y.T Medical (Beijing) C |
| H.Y.T Medical (Beijing) C | 219.706 | | 179.420 | Advance Procurement |
| Uang Muka Pengadaan | 181.989 | | 354.988 | PT Impeks Anugerah |
| PT Impeks Anugerah | 107.759 | | 162.487 | Advance Branch Marketing |
| Uang Muka Marketing Cabang | 65.825 | | 128.467 | Fette Compacting China |
| Fette Compacting China | -- | | 1.105.874 | Dott. Bonapace - Italia |
| Dott. Bonapace - Italia | -- | | 914.889 | Advance RC RNI Holding |
| Uang Muka RC RNI Holding | -- | | 173.630 | Yichang Humanwell Pharmac |
| Yichang Humanwell Pharmac | -- | | 172.488 | Procurement Atsiri |
| Bagian Pengadaan Atsiri | -- | | 165.000 | Others (Under Rp100,000) |
| Lain-lain (Dibawah Rp100.000) | 14.754.403 | | 7.775.691 | Total |
| Jumlah | 133.707.195 | | 69.930.421 | |

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Biaya Ditangguhkan Obligasi | | | Mandatory Convertible Bonds Charges |
| Wajib Konversi | 25.980.890 | -- | Pharmacy Repair |
| Perbaikan Apotek | 11.559.939 | 14.062.873 | Tax |
| Pajak | -- | 9.143.683 | Insurance |
| Asuransi | 5.117.986 | 3.462.006 | Building and House Maintenance |
| Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas | 4.786.963 | 9.929.994 | Joint Operation and Cooperation |
| Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama | -- | 2.773.159 | Others |
| Lain-lain | 38.447.179 | 14.427.671 | Total |
| Jumlah | 85.892.956 | 53.799.386 | |

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pemberian tambahan Tunjangan Kesejahteraan Bagi Pegawai Tidak Tetap (PKWT) & Magang Bersertifikat, hari raya keagamaan dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.

Other prepaid expenses represent costs of providing additional Welfare Allowances for Non-Permanent Employees (PKWT) & Internship, religious feast and achievement incentives that have not been realized.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya ditangguhkan obligasi wajib konversi merupakan biaya penyelesaian bersama pembebanan dan pembukuan biaya penyelenggaraan aksi korporasi antara Perusahaan dan entitas anaknya KFA.

9. PREPAID EXPENSES

The deferred charge for the mandatory convertible bonds represents the cost of jointly charging and accounting for the costs of carrying out corporate actions between the Company and its subsidiary KFA.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| | Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Nilai Penyertaan/ Investment Value | |
|-------------------------------------|--|-----------|---------------------------------------|--------------------|
| | 2022 % | 2021 % | 2022 Rp | 2021 Rp |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 10 | 10 | 146.584.000 | 146.584.000 |
| PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama | 19,80 | 19,80 | 19.362.000 | 19.370.000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia | 0,0028 | 0,0028 | 56.181 | 56.181 |
| Jumlah/Total | | | 166.002.181 | 166.010.181 |

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilaian Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin and Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is Discounted Cash Flow Method from revenue approach and Guideline Publicly Traded Company Method and considering assumption and depthness of the investment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| | 2022 | | | | | |
|------------------------------------|--|--------------------------------|----------------------------------|---|----------------------------------|--|
| | Saldo Awal / <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Revaluasi/ <i>Revaluation</i> | Saldo Akhir / <i>Ending balance</i> |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Tanah | 6.336.239.727 | 80.563.746 | -- | 35.575 | 264.116.214 | 6.680.955.263 |
| Bangunan dan Prasarana | 1.530.319.502 | 17.452.942 | (17.683) | 27.717.166 | -- | 1.575.471.927 |
| Renovasi Bangunan | 513.871.510 | 193.898.799 | -- | (171.943.329) | -- | 535.826.980 |
| Mesin dan Instalasi | 1.500.660.337 | 13.951.734 | (18.455.619) | 53.656.781 | -- | 1.549.813.232 |
| Perabot dan Peralatan | 618.230.996 | 60.545.540 | (38.345.482) | 10.905.961 | -- | 651.337.015 |
| Kendaraan | 169.513.429 | 8.577.429 | (8.977.550) | 219.855 | -- | 169.333.162 |
| Instalasi Sumur Yodium | 7.529.537 | -- | -- | -- | -- | 7.529.537 |
| Tanaman Menghasilkan | 5.539.340 | -- | -- | -- | -- | 5.539.340 |
| Instalasi Limbah | 7.304.373 | -- | -- | -- | -- | 7.304.373 |
| Aset dalam Pembangunan | 432.279.379 | 412.259.462 | (808.297) | (243.412.994) | -- | 600.317.551 |
| Tanaman Belum Menghasilkan | 2.295.247 | -- | -- | -- | -- | 2.295.247 |
| Jumlah | 11.123.783.377 | 787.249.651 | (66.604.631) | (322.820.986) | 264.116.214 | 11.785.723.625 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Bangunan dan Prasarana | 254.284.576 | 69.174.308 | (105) | 883.027 | -- | 324.341.806 |
| Renovasi Bangunan | 161.328.937 | 124.687.397 | -- | -- | -- | 286.016.334 |
| Mesin dan Instalasi | 577.415.867 | 105.261.412 | (10.389.216) | (2.029.972) | -- | 670.258.092 |
| Perabot dan Peralatan | 429.204.217 | 59.887.480 | (33.670.558) | 1.545.089 | -- | 456.966.227 |
| Kendaraan | 121.225.226 | 13.198.509 | (7.809.242) | (21.768) | -- | 126.592.725 |
| Instalasi Sumur Yodium | 7.142.353 | 80.548 | -- | -- | -- | 7.222.901 |
| Tanaman Menghasilkan | 5.539.340 | -- | -- | -- | -- | 5.539.340 |
| Instalasi Limbah | 4.235.394 | 175.656 | -- | -- | -- | 4.411.051 |
| Jumlah | 1.560.375.910 | 372.465.310 | (51.869.120) | 376.375 | -- | 1.881.348.476 |
| Nilai buku neto | 9.563.407.467 | | | | | 9.904.375.150 |
| Acquisition Cost | | | | | | |
| Accumulated Depreciation | | | | | | |
| Building and Infrastructure | | | | | | |
| Leasehold Improvement | | | | | | |
| Machinery and Installation | | | | | | |
| Furniture and Fixtures | | | | | | |
| Vehicles | | | | | | |
| Iodine Plant Installation | | | | | | |
| Mature Plantations | | | | | | |
| Installation of waste | | | | | | |
| Assets under Construction | | | | | | |
| Immature Plantations | | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Book value | | | | | | |
| | 2021 | | | | | |
| | Saldo Awal / <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Revaluasi/ <i>Revaluation</i> | Saldo Akhir / <i>Ending balance</i> |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Tanah | 6.270.046.874 | 314.000 | -- | 65.878.853 | -- | 6.336.239.727 |
| Bangunan dan Prasarana | 537.035.516 | 9.349.147 | -- | 983.934.840 | -- | 1.530.319.502 |
| Renovasi Bangunan | 331.382.481 | 182.489.029 | -- | -- | -- | 513.871.510 |
| Mesin dan Instalasi | 995.671.783 | 9.783.474 | (1.278.556) | 496.483.636 | -- | 1.500.660.337 |
| Perabot dan Peralatan | 529.906.049 | 34.182.625 | (3.425.803) | 57.568.125 | -- | 618.230.996 |
| Kendaraan | 165.308.384 | 13.026.584 | (11.592.100) | 2.770.560 | -- | 169.513.429 |
| Instalasi Sumur Yodium | 7.159.537 | -- | -- | 370.000 | -- | 7.529.537 |
| Tanaman Menghasilkan | 5.539.340 | -- | -- | -- | -- | 5.539.340 |
| Instalasi Limbah | 7.509.283 | -- | (204.910) | -- | -- | 7.304.373 |
| Aset dalam Pembangunan | 2.052.709.925 | 371.683.178 | (367.602.471) | (1.624.511.253) | -- | 432.279.379 |
| Tanaman Belum Menghasilkan | 2.295.247 | -- | -- | -- | -- | 2.295.247 |
| Jumlah | 10.904.564.419 | 620.828.036 | (384.103.841) | (17.505.238) | -- | 11.123.783.377 |
| Acquisition Cost | | | | | | |
| Accumulated Depreciation | | | | | | |
| Building and Infrastructure | | | | | | |
| Leasehold Improvement | | | | | | |
| Machinery and Installation | | | | | | |
| Furniture and Fixtures | | | | | | |
| Vehicles | | | | | | |
| Iodine Plant Installation | | | | | | |
| Mature Plantations | | | | | | |
| Installation of waste | | | | | | |
| Assets under Construction | | | | | | |
| Immature Plantations | | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Book value | | | | | | |
| Building and Infrastructure | | | | | | |
| Leasehold Improvement | | | | | | |
| Machinery and Installation | | | | | | |
| Furniture and Fixtures | | | | | | |
| Vehicles | | | | | | |
| Iodine Plant Installation | | | | | | |
| Mature Plantations | | | | | | |
| Installation of Waste | | | | | | |
| Assets under Construction | | | | | | |
| Immature Plantations | | | | | | |
| Total | | | | | | |
| Book value | | | | | | |

Pengurangan tercatat asset tetap merupakan pelepasan asset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| Harga Jual | 1.132.356 | 2.120.208 | <i>Selling Price</i> |
| Nilai Tercatat | -- | (7.786) | <i>Carrying Value</i> |
| Laba Penjualan Aset Tetap | 1.132.357 | 2.112.422 | Gain on Sale of Fixed Assets |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Beban Pokok Produksi | 134.545.117 | 104.524.484 | <i>Cost of Goods Manufactured Operating Expenses</i> |
| Beban Usaha: | | | |
| Penelitian dan Pengembangan | 33.944.955 | 55.472.966 | <i>Research and Development</i> |
| Beban Penjualan | 124.687.397 | 98.774.397 | <i>Selling Expenses</i> |
| Umum dan Administrasi | 79.287.840 | 80.534.407 | <i>General and Administration</i> |
| Jumlah | <u>372.465.310</u> | <u>339.306.254</u> | Total |

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.462.414.700.

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Beban Pokok Produksi | 134.545.117 | 104.524.484 | <i>Cost of Goods Manufactured Operating Expenses</i> |
| Beban Usaha: | | | |
| Penelitian dan Pengembangan | 33.944.955 | 55.472.966 | <i>Research and Development</i> |
| Beban Penjualan | 124.687.397 | 98.774.397 | <i>Selling Expenses</i> |
| Umum dan Administrasi | 79.287.840 | 80.534.407 | <i>General and Administration</i> |
| Jumlah | <u>372.465.310</u> | <u>339.306.254</u> | Total |

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of the Company's land as of December 31, 2022 amounting to Rp5,462,414,700.

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No.00118 / 2.0109-00 / PI / 10 / 0288 / 1 / IX / 2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000.

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, dan Perusahaan Asuransi Pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp3.854.505.976 dan Rp2.572.547.444 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, and third party insurance companies. the three namely PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, against fire, damage, earthquake and other risks with a sum insured of Rp3,854,505,976 and Rp2,572,547,444 respectively as of December 31, 2022, and 2021 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19 dan 24).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 19 and 24).

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

| 2022 | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Saldo Awal / Beginning | Penambahan / Additional | Pengurangan / Disposal | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Nilai Tercatat | | | | | Carrying Values |
| Bangunan dan Prasarana | 633.846.399 | 98.871.781 | (4.105.030) | (51.047.567) | Building |
| Kendaraan | -- | 17.154.404 | -- | 50.814.888 | |
| Jumlah | 633.846.399 | 116.026.185 | (4.105.030) | (232.679) | 745.534.874 |
| | | | | | Total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan Prasarana | (222.898.820) | (133.000.233) | 954.941 | 20.984.763 | Building |
| Kendaraan | -- | (13.322.594) | 46.145 | (21.337.581) | Vehicles |
| Jumlah | (222.898.820) | (146.322.827) | 1.001.087 | (352.819) | (368.573.378) |
| | 410.947.579 | | | | 376.961.496 |
| | | | | | |

| 2021 | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------------|------------------------------|--------------------------|
| Saldo Awal / Beginning | Penambahan / Additional | Pengurangan / Disposal | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Nilai Tercatat | | | | | Carrying Values |
| Bangunan dan Prasarana | 477.117.914 | 156.728.485 | -- | -- | Building |
| Jumlah | 477.117.914 | 156.728.485 | | | Total |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | Accumulated Amortization |
| Bangunan dan Prasarana | (78.917.332) | (143.981.488) | -- | -- | Building |
| Jumlah | (78.917.332) | (143.981.488) | | | Total |
| | 398.200.582 | | | | |

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Liabilitas Sewa | 62.561.144 | 52.748.502 | Lease Liability |
| Dikurangi: Bagian Jangka Pendek | (27.246.444) | (17.120.716) | Less: Current Portion |
| Jumlah | 35.314.700 | 35.627.786 | Total |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (Lanjutan)

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 36) | 146.322.827 | 143.981.488 | General Administrative Expense (Note 36) |

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

| | 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassifications | Revaluasi/ Revaluation | 2022 | |
|------------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---------------------------|----------------------|--|
| | | Acquisition Cost | Land | Buildings | Total | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | |
| Tanah | 1.016.944.999 | -- | -- | -- | 6.185.000 | 1.023.129.999 | |
| Bangunan | 56.782.001 | -- | -- | -- | 1.191.000 | 57.973.001 | |
| Total | 1.073.727.000 | -- | -- | -- | 7.376.000 | 1.081.103.000 | |
| | | | | | | | |
| Biaya Perolehan | 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassifications | Revaluasi/ Revaluation | 2021 | |
| Tanah | 956.853.999 | 1.298.090 | (3.411.400) | 49.950.310 | 12.254.000 | 1.016.944.999 | |
| Bangunan | 56.782.001 | -- | -- | -- | -- | 56.782.001 | |
| Total | 1.013.636.000 | 1.298.090 | (3.411.400) | 49.950.310 | 12.254.000 | 1.073.727.000 | |

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.081.103.000.

Pada 31 Desember 2022, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp97.667.000, berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00017/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 9 Februari 2023.

Pada 31 Desember 2022, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp77.650.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 yang ditanda tangani oleh Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert.).

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of December 31, 2022 amounting to Rp1,081,103,000.

As of December 31, 2022, KFA record the value of Investment Property amounting to Rp97,667,000, based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00017/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 9, 2023.

As of December 31, 2022, PEHA record the value of Investment Property amounting to Rp77,650,000, based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 dated January 20, 2023 that signed by Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert.).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp905.786.000 berdasarkan laporan penilaian KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00028/2.0109-0/PI/10/0288/1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 yang ditanda tangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of December 31, 2021, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp905,786,000, based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar & Partners in report No. 00028/2.0109-0/PI/10/0288/1/III/2023 dated March 1, 2023, that signed by Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.).

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

| | 2022 | | | | | |
|--|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|---|--|---|
| | Saldo Awal / <i>Beginning</i> | Penambahan / <i>Additional</i> | Pengurangan / <i>Disposal</i> | Reklasifikasi / <i>Reclasification</i> | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> | |
| Biaya Perolehan Pengembangan Produk Software Komputer dan Lisensi | 8.245.649 | -- | -- | (505.000) | 7.740.649 | Acquisition Cost Product Development Computer Software and License |
| Hak atas tanah | 74.157.133 | 3.260.731 | -- | 1.048.937 | 78.466.801 | |
| Jumlah | 5.631.906 | -- | (440.751) | 275.617 | 5.466.771 | |
| | 88.034.688 | 3.260.731 | (440.751) | 819.553 | 91.674.221 | Total |
| Akumulasi Amortisasi Pengembangan Produk Software Komputer Hak atas Tanah | 7.148.372 | 883.250 | -- | -- | 8.031.622 | Accumulated Amortization Product Development Computer Software Land Rights |
| Jumlah | 16.375.361 | 1.339.786 | -- | 1.506.142 | 19.221.289 | |
| | 4.984.193 | 1.717.720 | (2.022.266) | (686.589) | 3.993.058 | Total |
| | 28.507.926 | 3.940.755 | (2.022.266) | 819.554 | 31.245.969 | |
| | 59.526.762 | | | | 60.428.252 | |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

| | 2021 | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|---|----------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning | Penambahan / Additional | Pengurangan / Disposal | Reklasifikasi / Reclasification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Pengembangan Produk | 7.412.649 | -- | -- | 833.000 | 8.245.649 | Product Development |
| Software Komputer dan Lisensi | 66.711.309 | 8.261.348 | -- | (815.524) | 74.157.133 | Computer Software and License |
| Hak atas tanah | 5.401.906 | 230.000 | -- | -- | 5.631.906 | Land Rights |
| Jumlah | 79.525.864 | 8.491.348 | -- | 17.476 | 88.034.688 | Total |
| | | | | | | |
| Akumulasi Amortisasi | | | | | | Accumulated Amortization |
| Pengembangan Produk | 6.194.233 | 954.139 | -- | -- | 7.148.372 | Product Development |
| Software Komputer | 14.893.609 | 1.481.752 | -- | -- | 16.375.361 | Computer Software |
| Hak atas Tanah | 3.789.445 | 1.194.748 | -- | -- | 4.984.193 | Land Rights |
| Jumlah | 24.877.287 | 3.630.639 | -- | -- | 28.507.926 | Total |
| | 54.648.577 | | | | 59.526.762 | |

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, software dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Intangible assets represent product development costs, software and licenses as well as land rights owned by the Company.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

15. Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

15. Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. Goodwill (Lanjutan)

15. Goodwill (Continued)

| | 2022 dan/ and 2021 | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Modal Saham - Nilai Nominal | 28.500.000 | Share Capital |
| Tambahan Modal Disetor | 118.596.177 | Additional paid in Capital |
| Revaluasi Aset Tetap | 12.430.480 | Asset Revaluation |
| Komponen Ekuitas Lain | (239.695) | Other Components of Equity |
| Saldo Laba | 41.639.454 | Retained Earning |
| Kepentingan Non Pengendali | 38.612 | Non Controlling Interest |
| Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih | 200.965.028 | Total Fair Value of Net Assets |
| Porsi Kepemilikan Nilai Wajar | | Ownership Portion of Fair Value |
| Aset Bersih (90,22%) | (181.310.648) | of Net Assets (90,22%) |
| Harga Pembelian | 315.754.548 | Purchase Price |
| Goodwill | 134.443.900 | Goodwill |

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan Pendekatan Aset menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai wajar 90,22% Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp315.912.000 atau lebih tinggi dari harga pembelian oleh Perusahaan sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2022 tersebut ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal 31 Desember 2022 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 28 Februari 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as of December 31, 2022, the fair value of 90.22% of the Company's Equity amounted to Rp315,912,000 or higher than the Company's purchase price thus there were no indication of impairment of goodwill.

Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for the year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2022 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, independent appraisers dated February 28, 2023.

Management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 in accordance with PSAK 48.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Biaya Riset dan Pengembangan | 29.191.503 | 29.578.581 | <i>Research and Development Cost</i> |
| Pengembalian Aset | 19.009.250 | 496.307 | <i>Refund Assets</i> |
| Uang Jaminan | 1.247.333 | 2.178.568 | <i>Deposits</i> |
| Biaya Dibayar di Muka Kerja | | | <i>Long term Cooperation</i> |
| Sama Jangka Panjang | 783.974 | 5.372.060 | <i>Prepaid Expense</i> |
| Lain-lain | 1.986.269 | 5.282.099 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 52.218.330 | 42.907.615 | Total |

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

Pos lain-lain pada aset keuangan lainnya merupakan akun kontrak aset atas penerapan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan".

Development costs (herein after referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

Other items in other financial assets are asset contract accounts for the implementation of SFAS 72 "Revenue from Customer Contracts".

17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset dan liabilitas terkait dengan Kimia Farma Dawa (Dawa) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk tidak melanjutkan kegiatan usaha dengan melakukan likuidasi perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana likuidasi masih dalam progrès.

17. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Assets and liabilities related to Kimia Farma Dawa (Dawa) are presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders on October 10, 2022 not to continue business activities by liquidating the company. As of the date of these financial statements, the liquidation plan is still in progress.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG
DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

**17. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
AND DISCONTINUED OPERATIONS
(Continued)**

Assets of disposal group classified as held for sale

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------|---------------------------------|
| Aset Lancar | | | Current Assets |
| Kas dan Setara Kas | 6.904.678 | -- | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha | 19.621.129 | -- | Account Receivables |
| Piutang Lain-lain | 4.759.267 | -- | Other Receivables |
| Persediaan | 49.601.493 | -- | Inventories |
| Pajak Dibayar di Muka | 540.786 | -- | Prepaid Taxes |
| Biaya Dibayar di Muka | 4.442.219 | -- | Prepaid Expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 85.869.572 | -- | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | Non-Current Assets |
| Aset Tetap | 6.647.460 | -- | Fixed Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 6.647.460 | -- | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 92.517.032 | -- | TOTAL ASSETS |

Kewajiban atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

Assets of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|-------------|--------------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | | | Current Liabilities |
| Utang Usaha: | | | Accounts Payable: |
| Pihak Berelasi | 10.053.589 | -- | Related Parties |
| Pihak Ketiga | 39.294.305 | -- | Third Parties |
| Utang Lain-lain Pihak Ketiga | 22.896.673 | -- | Other Payables - Third Parties |
| Beban Akrual | 13.330.451 | -- | Accrued Expenses |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 85.575.018 | -- | Total Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | Non-Current Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 6.882.310 | -- | Employee Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 6.882.310 | -- | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 92.457.328 | -- | TOTAL LIABILITIES |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG
DIHENTIKAN (Lanjutan)**

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------------|------|--|
| PENJUALAN NETO | 60.636.484 | -- | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (52.575.458) | -- | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 8.061.025 | -- | GROSS PROFIT |
| Beban Usaha | (32.478.352) | -- | <i>Operating Expenses</i> |
| Pendapatan Lain-lain - Bersih | (23.804.473) | -- | <i>Other Income - Net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK | (48.221.800) | -- | INCOME BEFORE TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | -- | -- | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | (48.221.800) | -- | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | <i>Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i> |
| Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan | 32.765.729 | -- | <i>Foreign Currency Translation Adjustments</i> |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (15.456.071) | -- | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|----------------|--------------------|-----------------------------|
| Arus Kas Operasi | (88.645) | (8.854.353) | <i>Operating Cash Flows</i> |
| Arus Kas Investasi | 308.603 | 203.846 | <i>Investing Cash Flow</i> |
| Jumlah Arus Kas | 219.958 | (8.650.507) | Total Cash Flows |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | <i>Value Added Tax (VAT):</i> <i>The Company Subsidiaries:</i> |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---|
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN): | | | <i>PT Kimia Farma Trading & Distribution</i> |
| Perusahaan | 1.057.106 | -- | <i>PT Phapros Tbk</i> |
| Entitas Anak: | | | <i>PT Sinkona Indonesia Lestari</i> |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution | 207.078.400 | 184.986.376 | <i>PT Kimia Farma Sungwun</i> |
| PT Phapros Tbk | 9.725.921 | 6.112.381 | <i>Pharmacopia</i> |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 3.243.694 | 1.769.451 | <i>Corporate Income Tax:</i> |
| PT Kimia Farma Sungwun | | | <i>The Company</i> |
| Pharmacopia | 8.992.770 | 6.251.665 | <i>Subsidiaries:</i> |
| Pajak Penghasilan Badan: | | | <i>PT Kimia Farma Apotek</i> |
| Perusahaan | 100.283.094 | 90.393.140 | <i>PT Phapros Tbk</i> |
| Entitas Anak: | | | <i>PT Kimia Farma Trading & Distribution</i> |
| PT Kimia Farma Apotek | 34.485.980 | 46.223.720 | <i>PT Sinkona Indonesia Lestari</i> |
| PT Phapros Tbk | 22.703.460 | 39.652.436 | <i>PT Kimia Farma Sungwun</i> |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution | 71.185.695 | 67.244.577 | <i>Pharmacopia</i> |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 189 | -- | <i>Other Income Taxes</i> |
| PT Kimia Farma Sungwun | | | <i>Total</i> |
| Pharmacopia | 3.120.391 | -- | |
| Pajak Penghasilan Lainnya | 581.213 | 1.461.474 | |
| Jumlah | <u>462.457.913</u> | <u>444.095.220</u> | |

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Pajak Penghasilan Badan: | | | Corporate Income Tax: Subsidiaries: |
| Entitas Anak: | | | PT Kimia Farma Diagnostika PT Sinkona Indonesia Lestari PT Phapros Tbk |
| PT Kimia Farma Diagnostika | 5.579.720 | 30.950.617 | |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 620.537 | 356.603 | |
| PT Phapros Tbk | 78.588 | 410.947 | |
| Pajak Penghasilan Lainnya | | | Other Income Taxes |
| PPh Pasal 21 | 21.029.799 | 27.626.748 | Income Tax Article 21 |
| PPh Pasal 22 | 24.089.211 | 10.347.447 | Income Tax Article 22 |
| PPh Pasal 23 dan 4(2) | 3.928.010 | 3.894.629 | Income Tax Article 23 |
| Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan | | | Value Added Tax Company |
| Entitas Anak: | | | Subsidiaries: |
| PT Kimia Farma Apotek | 3.241.401 | -- | PT Kimia Farma Apotek |
| Jumlah | 58.567.265 | 73.586.991 | Total |

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefits) Expenses

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak kini | -- | -- | Current tax |
| Pajak tangguhan | 71.536.415 | 13.938.293 | Deferred tax |
| Sub jumlah | 71.536.415 | 13.938.293 | Sub total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak kini | 55.524.034 | 78.998.241 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 16.888.492 | 10.058.086 | Deferred tax |
| Sub jumlah | 72.412.526 | 89.056.327 | Sub total |
| Jumlah | 143.948.941 | 102.994.620 | Total |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian | 49.622.055 | 392.883.409 | <i>Consolidated Income (Loss) Before Income Tax</i> |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan | 278.348.992 | (359.122.838) | <i>Subsidiaries' Income Before Income Tax</i> |
| Eliminasi | 18.071.833 | -- | <i>Elimination</i> |
| Laba Sebelum Pajak Perusahaan | 346.042.880 | 33.760.571 | Profit Before Tax of The Company |
| Perbedaan Waktu: | | | Timing Differences: |
| Beban Imbalan Kerja | (73.260.964) | (32.366.825) | <i>Employee Benefits Expense</i> |
| Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan | (233.173) | (133.241) | <i>Amortization of Exploration and Development Deferred Charges</i> |
| Beban penyisihan penurunan nilai persediaan | (23.580.034) | 6.019.324 | <i>Allowance for Impairment Of Inventory</i> |
| Pemulihian Cadangan Penurunan Nilai piutang | (337.639) | 438.951 | <i>Recovery for Impairment of Receivables</i> |
| Beban Penurunan Nilai Piutang | -- | -- | |
| Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal | (33.378.752) | (31.444.740) | <i>Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation</i> |
| Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah | 409 | 50.298 | <i>Amortization of Deferred Charges for The Right of Land</i> |
| | (130.790.153) | (57.436.233) | |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent Differences: |
| Diperhitungkan menurut fiskal: | | | <i>Base on Fiscal Calculation:</i> |
| Manfaat karyawan | 6.195.599 | 9.227.687 | <i>Employee Benefits</i> |
| Beban jamuan dan sumbangan | 5.459.735 | 5.830.595 | <i>Entertainment And Donation Expenses</i> |
| Pendapatan sudah dikenakan pajak final | (32.532.701) | (22.402.828) | <i>Income Already Subject to Final Tax</i> |
| Jumlah | (20.877.367) | (7.344.546) | Total |
| Taksiran Laba (Rugi) Fiskal | 194.375.360 | (31.020.208) | Estimated Taxable Income (Loss) |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya | (31.020.208) | -- | <i>Tax loss carry forward</i> |
| Tahun 2021 | (240.227.539) | (240.227.539) | <i>Year 2021</i> |
| Tahun 2020 | (244.076.962) | (244.076.962) | <i>Year 2020</i> |
| Tahun 2019 | (515.324.709) | (484.304.501) | <i>Year 2019</i> |
| Jumlah | (515.324.709) | (484.304.501) | Total |
| Taksiran Penghasilan (Rugi) Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal | (320.949.349) | (515.324.709) | Estimated Taxable Income (Loss) After Compensation of Tax Loss Carryforward |
| Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan | (320.949.349) | (515.324.709) | <i>Estimated Taxable Income (Loss) The Company</i> |
| Entitas Anak | 278.348.992 | 359.122.838 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah | (42.600.357) | (156.201.871) | Total |
| Beban pajak kini, bersih | -- | -- | <i>Current tax expense, net</i> |
| Perusahaan | 55.524.034 | 78.998.241 | <i>The Company</i> |
| Entitas Anak | 55.524.034 | 78.998.241 | <i>Subsidiaries</i> |
| Taksiran Penghasilan Kena Pajak | 55.524.034 | 78.998.241 | Estimated Taxable Loss |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

d. Current Tax (Continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian | 49.622.055 | 392.883.409 | <i>Income Before Tax as Consolidated Financial Statements</i> |
| Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak | 55.524.034 | 78.998.241 | <i>Tax Expenses Based on Tax Rate</i> |
| Efek Pajak dari | | | <i>Tax Effect from Permanent Differences</i> |
| Beda Tetap | 88.424.907 | 23.996.379 | <i>Difference Unrealized Gain</i> |
| Laba Belum Terealisasi | | | <i>Tax expense per consolidated profit or loss</i> |
| Beban Pajak per | | | <i>The Company</i> |
| Laba Rugi Konsolidasian | 143.948.941 | 102.994.620 | <i>Current Tax</i> |
| Perusahaan | | | <i>Deferred Tax</i> |
| Pajak Kini | -- | -- | <i>Sub Total</i> |
| Pajak Tangguhan | 71.536.415 | 13.938.293 | <i>Subsidiaries</i> |
| Sub Jumlah | 71.536.415 | 13.938.293 | <i>Current Tax</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Deferred Tax</i> |
| Pajak Kini | 55.524.034 | 78.998.241 | <i>Sub Total</i> |
| Pajak Tangguhan | 16.888.492 | 10.058.086 | <i>Total</i> |
| Sub Jumlah | 72.412.526 | 89.056.327 | |
| Jumlah | 143.948.941 | 102.994.620 | |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

| | 2021 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i> | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i> | Penyesuaian atas Dampak IFRIC dan Lainnya/ <i>Adjustment Due to IFRIC Effect and Others</i> | 2022 | |
|---|----------------------|--|--|--|----------------------|---|
| a. Aset (Liabilitas) | | | | | | a. Deferred Tax Assets (Liabilities): |
| Pajak Tangguhan: | | | | | | <i>Depreciation fixed assets</i> |
| Penyisihan Penyusutan | | | | | | Deferred charge for exploration and development |
| Aset Tetap | (6.850.935) | (7.343.325) | -- | -- | (14.194.260) | Provision for impairment |
| Beban Ditangguhkan | | | | | | Provision for inventories obsolescence |
| Eksplorasi dan Pengembangan | 481.629 | (51.298) | -- | -- | 430.331 | Property Investment |
| Penyisihan Piutang Usaha | 1.360.374 | (74.280) | -- | -- | 1.286.094 | Deferred charge for land rights |
| Penyisihan Persediaan | | | | | | Land Revaluation |
| Rusak | 11.345.669 | (5.187.607) | -- | -- | 6.158.062 | Fiscal Loss |
| Properti Investasi | (178.468.301) | -- | -- | -- | (178.468.301) | Expense employee benefit |
| Beban Ditangguhkan | | | | | | Sub Total |
| Hak atas Tanah | (140.622) | 90 | -- | -- | (140.532) | |
| Revaluasi Aset Tanah | (405.402.095) | -- | (25.007.965) | -- | (430.410.060) | |
| Rugi Fiskal | 105.244.669 | (42.762.581) | -- | -- | 62.482.088 | |
| Beban Imbalan | | | | | | |
| Kerja | 65.670.041 | (16.117.412) | 6.527.947 | (4.482.733) | 51.597.843 | |
| Sub Jumlah | (406.759.571) | (71.536.415) | (18.480.018) | (4.482.733) | (501.258.737) | |
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiaries |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | (6.980.398) | 15.451 | 166.747 | -- | (6.798.200) | PT Sinkona Indonesia Lestari |
| PT Phapros Tbk | (906.581) | 1.407.390 | 143.764 | (644.573) | -- | PT Phapros Tbk |
| Sub Jumlah | (7.886.980) | 1.422.841 | 310.511 | (644.573) | (6.798.201) | Sub Total |
| Total Liabilitas Pajak Tangguhan | (414.646.551) | (70.113.574) | (18.169.507) | (5.127.306) | (508.056.939) | Total Deferred Tax Liabilities |
| b. Aset Pajak Tangguhan | | | | | | |
| Entitas Anak | | | | | | b. Deferred Tax Asset Subsidiaries |
| PT Kimia Farma Apotek | 56.565.431 | (15.960.481) | 7.105.533 | (11.468.475) | 36.242.008 | PT Kimia Farma Apotek |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution | 15.941.178 | (4.429.662) | (1.109.488) | (1.815.629) | 8.586.398 | PT Kimia Farma Trading & Distribution |
| PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia | 11.518.400 | 3.763.887 | (14.513) | (97.718) | 15.170.055 | PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia |
| PT Phapros Tbk | 18.040.667 | (1.685.077) | (756.479) | (1.463.418) | 14.135.693 | PT Phapros Tbk |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 102.065.676 | (18.311.333) | 5.225.052 | (14.845.240) | 74.134.155 | Total Deferred Tax Assets |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

| | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | 2020 | 2021 | |
|--|---|---|-------------------|----------------------|---|
| a. Aset (Liabilitas) | | | | | a. Deferred Tax Assets (Liabilities): |
| Pajak Tangguhan: | | | | | Depreciation |
| Penyisihan Penyusutan Aset Tetap | 66.908 | (6.917.843) | -- | (6.850.935) | Fixed Assets |
| Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan | 510.942 | (29.313) | -- | 481.629 | Deferred Charge For Exploration And Development |
| Penyisihan Piutang Usaha | 1.263.805 | 96.569 | -- | 1.360.374 | Allowance for Doubtful Accounts |
| Penyisihan Persediaan Rusak | 10.021.418 | 1.324.251 | -- | 11.345.669 | Provision For Inventories Obsolescence |
| Properti Investasi | (178.468.301) | -- | -- | (178.468.301) | Property Investment |
| Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah | (151.688) | 11.066 | -- | (140.622) | Deferred Charge For Land rights |
| Revaluasi Aset Tanah | (405.402.095) | -- | -- | (405.402.095) | Land Revaluation |
| Rugi Fiskal | 106.546.991 | (1.302.322) | -- | 105.244.669 | Fiscal Loss |
| Beban Imbalan Kerja | 36.764.725 | (7.120.702) | 36.026.018 | 65.670.041 | Expense Employee Benefit |
| Sub Jumlah | (428.847.295) | (13.938.294) | 36.026.018 | (406.759.571) | Sub Total |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | (7.596.840) | 661.181 | (44.739) | (6.980.398) | PT Sinkona Indonesia Lestari |
| PT Phapros Tbk | (1.686.734) | 780.153 | -- | (906.581) | PT Phapros Tbk |
| Sub Jumlah | (9.283.574) | 1.441.334 | (44.739) | (7.886.980) | Sub Total |
| Total Liabilitas Pajak Tangguhan | (438.130.869) | (12.496.960) | 35.981.279 | (414.646.551) | Total Deferred Tax Liabilities |
| b. Aset Pajak Tangguhan | | | | | b. Deferred Tax Asset Subsidiaries |
| Entitas Anak | | | | | |
| PT Kimia Farma Apotek | 26.480.272 | (10.876.786) | 40.961.945 | 56.565.431 | PT Kimia Farma Apotek |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution | 7.403.144 | (206.545) | 8.744.579 | 15.941.178 | PT Kimia Farma Trading & Distribution |
| PT Kimia Farma Sungwun | | | | | PT Kimia Farma Sungwun |
| Pharmacopia | 11.014.292 | 589.124 | (85.016) | 11.518.400 | Pharmacopia |
| PT Phapros Tbk | 21.254.402 | (1.005.212) | (2.208.523) | 18.040.667 | PT Phapros Tbk |
| Jumlah Aset Pajak Tangguhan | 66.152.110 | (11.499.418) | 47.412.984 | 102.065.676 | Total Deferred Tax Assets |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT Tahunan).

Taxable income from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Tax Return (SPT).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

| Entitas/ Entity | SK Pengampunan Pajak Tax Amnesty Letter | Tanggal/ Date | Aset Pengampunan/ Amnesty Assets | Pajak Final/Uang/ Final Tax/Money |
|-----------------------|--|------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| PT Kimia Farma Tbk | KET-356/PP/WPJ.19/2017 | 05 April 2017 | 1.939.190 | 96.960 |
| PT Kimia Farma Apotek | KET-338/PP/WPJ.19/2017 | 05 April 2017 | 21.917.483 | 1.095.874 |

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan Induk

18. TAXATION (Continued)

g. Tax Amnesty (Continued)

h. Tax Assessment Letter

Parent Company

| No/ Num | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Periode/ Period | Jumlah SKPKB/ Total SKPKB |
|--------------------------------------|---|--|---------------------------------------|--------------------|------------------------------|
| PT Kimia Farma, Tbk - Holding | | | | | |
| 1 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00002/203/20/649/22 | 28 Juni 2022/ <i>Juni 28, 2022</i> | 2020 | 4.097 |
| 2 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00016/203/20/428/22 | 28 Juni 2022/ <i>Juni 28, 2022</i> | 2020 | 3.592 |
| 3 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00015/203/20/428/22 | 28 Juni 2022/ <i>Juni 28, 2022</i> | 2020 | 2.926 |

| Tahun/ Year | Jenis Surat/ Tax Letter | Periode/ Period | Jumlah SKPLB/ Total SKPLB |
|--------------------------------------|---|--------------------|------------------------------|
| PT Kimia Farma, Tbk - Holding | | | |
| 2022 | Lebih Bayar PPh 25 & PPh 22 <i>Overpayment Article 25 & 22</i> | 2020 | 24.742.395 |
| 2021 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2020 | 61.163.107 |

| No | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Periode Pajak/ Tax Period | Jumlah STP/ Total of STP |
|--------------------------------------|-----------------------------|--|--|------------------------------|-----------------------------|
| PT Kimia Farma, Tbk - Holding | | | | | |
| 1 | PPh 23 <i>Article 23</i> | 00158/103/21/051/22 | 29 Agustus 2022/ <i>August 29, 2022</i> | 2021 | 3.929 |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

18. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries

| No/ Num | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Periode/ Period | Jumlah SKPKB/ Total SKPKB |
|--|--|--|---|--------------------|------------------------------|
| PT Kimia Farma Apotek | | | | | |
| 1 | Kurang Bayar PPH Badan <i>Underpayment Corporate Income Tax</i> | 00002/206/20/051/22 | 21 April 2022/ <i>April 21, 2022</i> | 2020 | 848.316 |
| 2 | Kurang Bayar PPH 21 <i>Underpayment Article 21</i> | 00004/201/20/051/22 | 21 April 2022/ <i>April 21, 2022</i> | 2020 | 20.981 |
| 3 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00018/203/20/051/22 | 21 April 2022/ <i>April 21, 2022</i> | 2020 | 568.937 |
| 4 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00036/187/051/22 | 21 April 2022/ <i>April 21, 2022</i> | 2020 | 128.776 |
| 5 | Kurang Bayar PPN | 00073/107/20/051/22 | 21 April 2022/ <i>April 21, 2022</i> | 2020 | 80.274 |
| PT Kimia Farma Trading Distribution | | | | | |
| 1 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00094/207/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 6.433 |
| 2 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00058/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 1.523 |
| 3 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00062/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 33.582 |
| 4 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00056/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 6.001 |
| 5 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00055/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 23.923 |
| 6 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00057/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 2.964 |
| 7 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00061/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 34.934 |
| 8 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00060/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 17.649 |
| 9 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00059/287/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 19.949 |
| 10 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00096/207/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 55.536 |
| 11 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00098/207/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 8.531 |
| 12 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00097/207/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 8.531 |
| 13 | Kurang Bayar PPN <i>Underpayment VAT</i> | 00095/207/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 7.315 |
| 14 | Kurang Bayar PPH 4 (2) <i>Underpayment Article 4 (2)</i> | 00006/240/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 414.794 |
| 15 | Kurang Bayar PPH 21 <i>Underpayment Article 21</i> | 00002/243/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 508.944 |
| 16 | Kurang Bayar PPH 21 <i>Underpayment Article 21</i> | 00009/201/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 3.179.791 |
| 17 | Kurang Bayar PPH 22 <i>Underpayment Article 22</i> | 00005/202/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 317.675 |
| 18 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00036/203/20/051/22 | 27 April 2022/ <i>April 27, 2022</i> | 2020 | 1.159.168 |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

| No/ Num | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Periode/ Period | Jumlah SKPKB/ Total SKPKB |
|------------|----------------------------|--|-------------------------------|--------------------|------------------------------|
|------------|----------------------------|--|-------------------------------|--------------------|------------------------------|

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

| | | | | | |
|---|---|---------------------|---|--|--------|
| 1 | Kurang Bayar PPH 22 <i>Underpayment Article 22</i> | 00098/406/20/073/22 | 26 April 2022/ <i>April 26, 2022</i> | | 55.846 |
| 2 | Kurang Bayar PPH 23 <i>Underpayment Article 23</i> | 00098/406/20/073/22 | 26 April 2022/ <i>April 26, 2022</i> | | 84.843 |

| Tahun/ Year | Jenis Surat/ Tax Letter | Periode/ Period | Jumlah SKPLB/ Total SKPLB |
|----------------|----------------------------|--------------------|------------------------------|
|----------------|----------------------------|--------------------|------------------------------|

PT Kimia Farma Trading Distribution

| | | | |
|------|---|------|-------------|
| 2022 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2021 | 249.827.209 |
| 2021 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2018 | 174.267.860 |

PT Sinkona Indonesia Lestari

| | | | |
|------|---|------|-----------|
| 2021 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2019 | 1.416.992 |
|------|---|------|-----------|

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

| | | | |
|------|---|--|---------|
| 2022 | Lebih Bayar PPn & PPh 22 <i>Overpayment VAT & Article 22</i> | | 140.689 |
|------|---|--|---------|

PT Phapros Tbk

| | | | |
|------|---|------|------------|
| 2022 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2021 | 48.307.945 |
| 2021 | Lebih Bayar PPn <i>Overpayment VAT</i> | 2021 | 22.211.541 |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries (Continued)

| No | Jenis Surat/ Tax Letter | Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No. | Tanggal Surat/ Date Issued | Periode Pajak/ Tax Period | Jumlah STP/ Total of STP |
|--|---|--|--|------------------------------|-----------------------------|
| PT Kimia Farma Trading Distribution | | | | | |
| 1 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00050/187/20/051/22 | 27 April 2022/ | 2020 | 1.049 |
| 2 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00046/187/20/051/22 | 27 April 2022/ | 2020 | 14.475 |
| 3 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00054/187/20/051/22 | 27 April 2022/ | 2020 | 2.095 |
| 4 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00044/187/20/051/22 | 27 April 2022/ | 2020 | 6.424 |
| 5 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00043/187/20/051/22 | 27 April 2022/ | 2020 | 614 |
| 6 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00049/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 1.219 |
| 7 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00048/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 2.201 |
| 8 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00045/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 16.100 |
| 9 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00047/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 2.911 |
| 10 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00053/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 1.001 |
| 11 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00052/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 2.474 |
| 12 | Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i> | 00051/187/20/051/22 | 27 April 2022/ April 27, 2022 | 2020 | 865 |
| 13 | PPH 23 <i>Article 23</i> | 00100/103/20/821/21 | 24 Desember 2022/ December 24, 2022 | 2020 | 126 |
| 14 | PPH 23 <i>Article 23</i> | 00101/103/20/821/21 | 24 Desember 2022/ December 24, 2022 | 2020 | 113 |
| 15 | PPH 23 <i>Article 23</i> | 00102/103/20/821/21 | 24 Desember 2022/ December 24, 2022 | 2020 | 139 |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOAN

| | 2022 | 2021 | <i>Related Parties</i> |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Pihak Berelasi | | | <i>Rupiah</i> |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 733.500.000 | 515.000.000 | <i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 514.500.000 | 660.000.000 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 275.000.000 | 450.000.000 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | 955 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Sub Jumlah | 1.523.000.000 | 1.625.000.955 | |
| Pihak Ketiga | | | |
| Rupiah | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 643.399.833 | 292.500.000 | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Jabar Banten Tbk | 500.000.000 | 450.000.000 | <i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 497.288.373 | 500.274.691 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank DKI | 650.000.000 | 450.000.000 | <i>PT Bank DKI</i> |
| PT Bank QNB | 289.900.000 | -- | <i>PT Bank QNB</i> |
| PT Bank Permata Tbk | 185.000.000 | 250.000.000 | <i>PT Bank Permata Tbk</i> |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 15.998.790 | 14.834.435 | <i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i> |
| PT Bank CIMB Niaga | -- | 49.254.897 | <i>PT Bank CIMB Niaga</i> |
| Sub Jumlah | 2.781.586.996 | 2.006.864.023 | <i>Sub Total</i> |
| Jumlah | 4.304.586.996 | 3.631.864.978 | <i>Total</i> |
| Tingkat bunga per tahun | 4,40% - 10,00% | 5,90% - 10,00% | <i>Annual interest rate</i> |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan Fasilitas receivable No.CBG.CB1/SPD.SPPK.195/2022 tanggal 25 November 2022, Grup memperoleh fasilitas Receivable Financing dengan limit Rp150.000.000 yang dapat digunakan oleh entitas KFA. Selain itu, Grup juga mendapatkan fasilitas Bank Garansi sesuai akta No. 36 yang diperpanjang dengan No BG Add XXV dengan plafon sebesar Rp192.000.000, fasilitas LC sesuai akta No.37 dengan perpanjangan No. Add XXV tanggal 25 November 2022 dengan plafond USD7.000 dan fasilitas treasury line dengan perjanjian No.TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 tanggal 25 November 2022 dengan plafond USD4.200.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No.CBG.CB1/SPD.SPPK.195/2022 dated November 25, 2022, the Group obtained Receivable Financing capital with a maximum amount of Rp150,000,000 that can be used to KFA. In addition, the group also obtains Bank Guarantee facilities accoding to Deed No26 which was extended with No. BG Add XXV with amount to Rp192,000,000, LC facility according to deed no.37 with extension No.Add XXV dated November 25, 2022 amount to USD7,000 and treasury line facility with agreement No. TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 dated November 25, 2022 amount to USD4,200.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang terakhir sampai tanggal 26 November 2023, dimana fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, beserta bangunan kantor/pabrik, mesin/peralatan, pabrik yang diikat dengan Hak tanggungan dengan nilai pengikatan Rp274.480.000.
2. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp430.588.481.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit KAEF di Bank Mandiri.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang sebagai jaminan kredit kepada bank lain.
2. Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan pada pihak lain.
3. Memindah tanggalkan barang jaminan, kecuali jaminan berupa persediaan barang dan piutang dagang dalam rangka transaksi sebagaimana menurut kelaziman kegiatan usaha.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The due date of all of these facilities had been extended latest to November 26, 2023, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at anytime. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit.

These credit facilities are secured with:

1. *Fixed assets in the form of land (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, along with office buildings/factories, machinery/equipment, factories which are tied up with Mortgage with a binding value of Rp274,480,000.*
2. *Inventories and accounts receivable amounted to Rp430,588,481.*

The guarantee is tied with cross collateral and cross default to cover all KAEF credit facilities at Bank Mandiri.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. *Guarantee the inventory of goods and account receivable as collateral for credit to other banks.*
2. *Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other parties.*
3. *Transferring collateral goods, except for collateral in the form of inventories and trade receivables in the context of transactions as is customary in business activities.*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 27 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan jatuh tempo pada 26 November 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XIX tanggal 25 November 2022, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada 26 November 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Saham dan piutang dagang sebesar Rp25.622.000
2. Tanah, bangunan kantor, pabrik, sarana pelengkap dan mesin dengan bukti kepemilikan SHGB no.1 / Sarireja atas nama SIL sebesar Rp39.698.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 27, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per year and due on November 26, 2022.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XXXI dated November 27, 2021, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 5.50% per year and will be due on November 26, 2022.

These credit facilities are secured with:

1. Stock and accounts receivable amounted to Rp25,622,000.
2. Land, office buildings, factories, complementary facilities and machinery with proof of ownership of SHGB no.1 / Sarireja in the name of SIL amounting to Rp39,698,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)
*As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended*
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada Grup bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan audit tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Grup pada September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan Rp955.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The guarantee is bound and enforced in a Joint Collateral manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to the Group are Cross Default with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

*For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1.4 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

This facility has been paid by the Group in September 2022. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loans are amounted to Nil and Rp955, respectively.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--------------------------|
| Jumlah fasilitas kredit | : | Rp50.000.000 | : | Total of credit facility |
| Jenis kredit | : | Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ <i>overdrafts and fixed loan</i> | : | Type of credit |
| Tujuan penggunaan | : | Modal kerja / <i>Working Capital</i> | : | Purpose |
| Bunga | : | 9,9 % per tahun/9.9% per year | : | Interest |
| Jangka waktu | : | 14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ <i>May 14, 2021 to May 14, 2022.</i> | : | Time period |

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12) dengan nilai Rp46.875.00.
2. Tagihan atas piutang dagang kepada pihak lain sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan dengan nilai Rp15.000.000.
4. Corporate Guarantee PT Marin Liza Farmasi dengan nilai penanggungan sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 /LGL-MSMEJABAR / SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--------------------------|
| Jumlah fasilitas kredit | : | Rp50.000.000 | : | Total of credit facility |
| Jenis kredit | : | Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ <i>overdrafts and fixed loan</i> | : | Type of credit |
| Tujuan penggunaan | : | Modal kerja / <i>Working Capital</i> | : | Purpose |
| Bunga | : | 9,9 % per tahun/9.9% per year | : | Interest |
| Jangka waktu | : | 14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ <i>May 14, 2021 to May 14, 2022.</i> | : | Time period |

These credit facilities are secured with:

1. Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12) amounted to Rp Rp46,875,000.
2. Accounts receivable from other parties amounting to Rp. 15,000,000.
3. Inventory with a value of Rp15,000,000.
4. Corporate Guarantee of PT Marin Liza Pharmacy with a guaranteed value of Rp50,000,000.

Based on Letter of Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated 11 May 2022, all credit facilities with PT Bank CIMB Niaga Tbk have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini sudah ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan Rp49.254.897.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 1 Desember 2016 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 15 tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand By Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt.

Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(12) 15 tanggal 30 November 2022, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga yang ditentukan pada saat negosiasi dan jatuh tempo pada 30 November 2023.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the facility had been closed.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Nil and Rp49,254,897, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 15 on December 1, 2016 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No. (12) 15 dated November 30, 2022, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

Beside that, based on Credit Agreement Change Approval Letter No.(12) 15 dated November 30, 2022, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate that determined at negotiation per year and due on November 30, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp514.500.000 dan Rp660.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas time loan revolving sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas time loan revolving, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance*) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas Forex Line sebesar maksimum USD1.500.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dengan jangka waktu hingga 12 Februari 2023. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp514,500,000 and Rp660,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter of Deadline Extension No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, the Company and its subsidiary, KFA, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 time loan revolving facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by KFA of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the time loan revolving facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (*Sight/Usance*) facility of a maximum of USD3,500,000 and a Forex Line facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement. This credit agreement with a period of up to February 12, 2023. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 11).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan juga memperoleh pinjaman Time Loan Revolving-2 dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 Februari 2023 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan Time Loan Revolving sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the Notification Letter of Deadline Extension No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA. As of the date of this report, the loan facility at PT Bank Central Asia Tbk is in the process of extending the agreement.

Based on Notification Letter of Extension of Deadline for Withdrawal and/or use of Credit facilities No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, the Company also obtained a Time Loan Revolving-2 loan with a maximum amount of IDR 100,000,000 which was used to finance the company's working capital. This facility matures up to February 12, 2023 with an interest rate of 8.00% p.a. which is paid monthly. This facility has a special provision for a minimum time loan revolving withdrawal of Rp10,000,000. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2024. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijaminkan dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02026/. Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp497.288.373 dan Rp500.274.691.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Pharmacy with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung. (Notes 11).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp497,288,373 and Rp500,274,691, respectively.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Akad Line Pembiayaan Musyarakah IB No.46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, Grup memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000 ,BG/SBLC Line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000 ,SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total utang terhadap EBITDA maksimal 2,5 kali dan rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Change to The Musyarakah Financing Line Agreement No.46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, Group had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350.000.000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1,1 times, the ratio of total liabilities to EBITDA maximal 2,5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1,1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat No. S.2022.0405/Dir CFS-Bussines Banking- Reg Jabar-Bandung tanggal 9 Juni 2022 memperoleh fasilitas PRK sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000 dan PB2 sebesar Rp3.512.000.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang terletak di Jalan Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,0x, Debt to EBITDA maksimal 4,5x. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenan yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp643.399.833 dan Rp292.500.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) No. 2 tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pendanaan Jangka Pendek interchangeable dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2023.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Overdraft Facilities

Based on Letter No. No. S.2022.0405/Dir CFS-Bussines Banking- Reg Jabar-Bandung dated June 9, 2022, obtained facility PRK amount to Rp20,000,000, PPB1 amount to Rp15,000,000, PPB2 amount to Rp6,000,000, PB1 amount to Rp15,000,000 and PB2 amount to Rp3,512,000.

These all facilities were secured by the building and land on behalf PT Lucas Djaja at Jalan Ciwastra No.81/100.

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1.1x, Debt to EBITDA maximal 4,5x. As of December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp643,399,833 and Rp292,500,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Change of Deed IV (Fourth) No. 2, dated July 14 2022, the Company obtained, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co/Import Line/BG Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This facility has been extended to April 4, 2023.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward dan Swap. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 Juli 2022.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward dan Swap. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp275.000.000 dan Rp450.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian *Line Facility* No.11 tanggal 15 Juli 2022, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line Musyarakah* yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak PT SIL dan PT KFA sebagai joint borrower sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk perusahaan dan/atau joint borrower dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2023.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained *forex line facilities* as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to July 4, 2022.

Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained *forex line facilities* as amount equivalent USD10,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to July 4, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp275,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Addendum Deed and Restatement Line Facility No.11 dated July 15, 2022, Group obtained Uncommitted Revolving Facility that can be used to the Company and The Subsidiaries PT SIL and PT KFA as joint borrower as maximum amount Rp500,000,000 (*Line Facility I*) for the Company and as maximum Rp450,000,000 (*Line Facility II*) for the Company and/or the joint borrower with limit *Line Facility I & Line Facility II* maximum amounting to Rp950,000,000 as of December 31, 2021. These facilities has terms of 16 month since signed agreement with yield determine at realization. This facilites effective until July 4, 2023.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
6. Melakukan transaksi *derivative*.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyeertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyeertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.
4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,25-1,5 kali, dan coverage ratio diatas 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp733.500.000 dan Rp515.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/528/AMD/SOE tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas revolving loan yang dapat digunakan oleh co-borrower yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana co-borrower KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian valuta asing No.FX/22/529/AMD/SOE tanggal 19 Agustus 2022, Grup memperoleh fasilitas forex sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2023.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.5 times, and coverage ratio above 100%. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp733,500,000 and Rp515,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated August 22, 2019 which was updated with Agreement No. KK/22/528/AMD/SOE dated August 19, 2022, the Company and its subsidiaries, KFA and KFTD, obtained a revolving loan facility that can be used by co-borrowers, namely KFA and KFTD with the ceiling is Rp500,000,000 wherein the co-borrower of KFA is Rp150,000,000 and KFTD is Rp150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated August 22, 2019 which was extended by amendment of agreement No. FX/21/658/AMD/SOE dated July 27, 2021, the Group obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2022.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio DSCR tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp185.000.000 dan Rp250.000.000.

PT Bank DKI

Berdasarkan Add III Perjanjian Kredit No.8 tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 5,50%. Pada tanggal laporan, perpanjangan dari pinjaman ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Add II Perjanjian Kredit No.10 tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 5,50%.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of DSCR of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp185,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Add III Deed Agreement No.8 dated March 14, 2022, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 5.50%. As of the reporting date, the extension of this loan is still in process.

Based on Add II Credit Agreement No.10 dated March 14, 2022, the Company obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the Company and the subsidiaries PT KFA. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 5,50%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Add Akad Pembiayaan Musyarakah No. 12 tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,63% menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Add Akad Pembiayaan Musyarakah No. 14 tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk PT KFA menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal laporan ini, fasilitas pinjaman pada PT Bank DKI sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Add Musyarakah Financing Deed No. 12 dated March 14, 2022 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.63% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

Based on Add Deed Musyarakah Financing No. 14 dated March 14, 2022 the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.58% for the company and 99.38% for PT KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As of the date of this report, the loan facility at PT Bank DKI is in the process of extending the agreement.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri the Group must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;*
7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
12. Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
13. Debitur wajib memberikan rencana kerja/ *action plan* atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga *financial covenant* dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ *action plan* paling lambat 31 Desember 2021;
14. Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutasi minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promes akan direviu kembali;
15. PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
16. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;
12. The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;
13. Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than December 31, 2021;
14. Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;
15. PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;
16. Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

17. Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta izin-izin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau izin-izin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
18. Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
19. Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
20. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;
21. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

17. Observing, perfecting and maintaining the rights and permits the currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;
18. The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
19. Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;
20. Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;
21. Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

22. Memberitahukan Bank mengenai:
 - a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
 - b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan
 - c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuan-ketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;
23. Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
 - b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pembelian atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan *financial covenant* pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/pembelian tersebut;
24. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

22. Notify the Bank regarding:
 - a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
 - b. Any other event in connection therewith which has or is likely to have a material adverse effect; and
 - c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;
23. As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:
 - a. Changes in the Management and Shareholders;
 - b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
 - c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;
24. Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

25. Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.
26. Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
27. PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
 - a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
 - b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp650.000.000 dan Rp450.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

25. In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.
26. Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;
27. PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:
 - a. The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;
 - b. The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.

As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp650,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2023. KMK R/C terbatas Sublimit Fasilitas Non-Cash Loan untuk *Backup facility* atas penerbitan non-cash loan Rp100.000.000 berlaku hingga 16 Agustus 2023, dan KMK Non Revolving untuk modal kerja dengan plafond Rp500.000.000 berlaku hingga 5 Juli 2027

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BJB Tbk terlebih dahulu Grup wajib:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh BANK, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dengan mengagunkan harta kekayaan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun. Menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada kreditur lain.
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang.
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban DEBITUR atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
- Mengurangi kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) menjadi lebih rendah dari 51%.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

Based on Deed Credit Agreement No. 03 dated July 5, 2022 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2023. Llimited KMK R/C Sublimit Non-Cash Loan Facility for Backup facility for non-cash issuance loan of IDR 100,000,000 is valid until 16 August 2023, and KMK Non Revolving for working capital with a ceiling of IDR 500,000,000 is valid until 5 July 2027.

During this agreement, without prior written approval from PT Bank BJB Tbk, the Group must:

- Obtain credit facilities or other loans from third parties for the same project that has been financed by the BANK, except in fair business transactions.
- Obtaining credit facilities by pledging the company's assets in any form and for any purpose.
- Guarantee the company's assets to other creditors.
- Submit an application and or order other parties to submit an application to the Court for bankruptcy or postponement of debt payment obligations.
- Transfer part or all of the rights and or obligations of the DEBTOR on credit facilities to other parties.
- Reducing PT Bio Farma (Persero)'s share ownership to lower than 51%.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis and negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp450.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No.055/PK-1114/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Trading & Distribution, dan PT Kimia Farma Apotek, dengan limit Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun hingga 5 Juli 2023 dan dapat diperpanjang Kembali 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti *Debt to Equity* (DER): maksimal 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR): minimal 1.5x, dan *Current Ratio* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp289.900.000 dan nihil.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Agreement No.055/PK-1114/VII/2022 dated 6 July 2022, the Company obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital that can be used by PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Trading & Distribution, and PT Kimia Farma Apotek, with a limit of Rp300,000,000. This agreement is valid for one year until July 5, 2023 and can be extended again 3 months before the end of the credit facility period.

*For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios, such as *Debt to Equity* (DER): a maximum of 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR): a minimum of 1.5x, and a *Current Ratio* of at least 1x.*

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp289,900,000 and nil, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk Refinancing sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pemiyaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan audit untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. The Group is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;
3. The Group is required to maintain its business activities;
4. The Group is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
- d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
6. Grup dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m² dan total luas bangunan 2.912 m² atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp15.998.790 dan 14.834.435.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesia (Continued)

5. *The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;*
6. *The Group hereby authorizes the Bank or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;*
7. *Reassessment;*
8. *Granting Power of Attorney to Banks;*
9. *The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.*

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m² and total building area are 2,912 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp15,998,790 and Rp14,834,435.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated 11 May 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

20. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

19. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Hana Indonesia (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan is disclosed in Note 43.

20. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40) | | | Related Parties (Note 40) |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 107.181.787 | 87.288.063 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bio Farma (Persero) | 68.127.240 | 24.336.976 | PT Bio Farma (Persero) |
| PT Indo Farma (Persero) Tbk | 14.289.242 | 1.960.207 | PT Indo Farma (Persero) Tbk |
| PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) | 570.909 | 1.197.535 | PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | 209.289 | 605.735 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) |
| PT Pertamina (Persero) | -- | 308.130 | PT Pertamina (Persero) |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | -- | 172.676 | PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) |
| Lain-lain | 8.360.601 | 32.679.281 | Others |
| Sub Jumlah | 198.739.068 | 148.548.603 | Sub Total |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pemasok (Lanjutan)

| | 2022 | 2021 | Third parties |
|---|----------------------|--------------------|---|
| Pihak Ketiga | | | |
| PT Anugerah Pharmindo Lestari | 164.828.706 | 53.183.911 | PT Anugerah Pharmindo Lestari |
| PT Anugrah Argon Medica | 96.351.972 | 18.081.967 | PT Anugrah Argon Medica |
| PT Enseval Putera Megatrading | 72.325.423 | 6.137.921 | PT Enseval Putera Megatrading |
| PT Antar Mitra Sembada | 25.615.436 | -- | PT Antar Mitra Sembada |
| PT Bina San Prima | 24.673.903 | -- | PT Bina San Prima |
| PT Penta Valent | 16.896.155 | -- | PT Penta Valent |
| PT Menjangan Sakti | 16.504.972 | 13.638.441 | PT Menjangan Sakti |
| PT Mensa Bina Sukses | 15.768.399 | -- | PT Mensa Bina Sukses |
| PT Meprofarm | 15.082.302 | 7.414.974 | PT Meprofarm |
| PT Etana Bio Technologies | 15.003.425 | 16.485.428 | PT Etana Bio Technologies |
| PT Widatra Bhakti | 14.354.879 | 5.101.803 | PT Widatra Bhakti |
| PT Satoria Aneka Industri | 12.865.730 | 13.225.121 | PT Satoria Aneka Industri |
| PT Molex Ayus | 12.371.128 | 7.209.420 | PT Molex Ayus |
| PT Pratapa Nirmala | 12.232.305 | 16.755.520 | PT Pratapa Nirmala |
| Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. | 11.101.052 | -- | Sungwun Pharmacopia Co. Ltd. |
| PT Avesta Continental Pack | 10.867.287 | 12.150.503 | PT Avesta Continental Pack |
| PT Tiga A | 9.318.259 | 5.286.039 | PT Tiga A |
| PT Darya-Varia Laboratoria Tbk | 9.024.484 | 37.116.707 | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| PT Tatarasa Primatama | 8.718.735 | 15.446.809 | PT Tatarasa Primatama |
| Piramal Critical Care Limited | 8.628.456 | -- | Piramal Critical Care Limited |
| PT Novapharin Pharmaceutical Industries | 8.132.477 | -- | PT Novapharin Pharmaceutical Industries |
| PT Emjebe Pharma | 7.949.361 | 9.368.535 | PT Emjebe Pharma |
| PT Nufarindo | 7.221.912 | -- | PT Nufarindo |
| PT Holi Pharma | 6.776.253 | -- | PT Holi Pharma |
| PT Tigaka Distrindo Perkasa | 5.984.627 | 3.784.963 | PT Tigaka Distrindo Perkasa |
| PT Limas Lestari | 5.913.822 | -- | PT Limas Lestari |
| PT Megasetia Agung Kimia | 5.779.218 | -- | PT Megasetia Agung Kimia |
| PT United Dico Citas | 5.754.154 | -- | PT United Dico Citas |
| PT Sinar Roda Utama | 5.735.384 | 5.048.301 | PT Sinar Roda Utama |
| PT Satya Abadi Pharma | 5.164.554 | 15.698.110 | PT Satya Abadi Pharma |
| CV Mutiara | 4.912.333 | -- | CV Mutiara |
| PT Bio Axion Healthindo | 4.539.275 | 10.134.055 | PT Bio Axion Healthindo |
| PT Likuid Pharmalab Indonesia | 4.522.748 | 20.734.838 | PT Likuid Pharmalab Indonesia |
| PT Harsen Laboratories | 4.475.853 | -- | PT Harsen Laboratories |
| PT Novell Pharmaceutical Laboratories | 4.218.094 | -- | PT Novell Pharmaceutical Laboratories |
| PT Pura Barutama | 4.203.669 | -- | PT Pura Barutama |
| PT Cosmax Indonesia | 4.190.189 | -- | PT Cosmax Indonesia |
| PT Tiara Kencana | 3.775.969 | -- | PT Tiara Kencana |
| PT Kasa Husada Wira Jatim | 3.655.118 | -- | PT Kasa Husada Wira Jatim |
| PT Karindo Alkestron | 3.599.512 | -- | PT Karindo Alkestron |
| CV Duta Warna | 3.471.343 | -- | CV Duta Warna |
| PT Yama Express | 3.371.628 | -- | PT Yama Express |
| PT Berno Farma | 3.358.777 | -- | PT Berno Farma |
| Implantcast Asia Co.Ltd | 3.328.488 | -- | Implantcast Asia Co.Ltd |
| Sinobright Pharmaceutical | 3.244.263 | -- | Sinobright Pharmaceutical |
| PT Kebayoran Pharma | 3.157.092 | -- | PT Kebayoran Pharma |
| PT Sri Aman Corporindo | 3.085.721 | -- | PT Sri Aman Corporindo |
| Lain-lain (dibawah Rp3.000.000) | 194.491.803 | 316.192.525 | Others (below Rp3,000,000) |
| Sub Jumlah | 896.546.645 | 637.904.264 | Sub Total |
| Jumlah Utang Usaha | 1.095.285.713 | 786.452.867 | Total Accounts Payable |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------|----------------------|--------------------|---------------|
| Belum Jatuh Tempo | 154.930.731 | 392.593.715 | Not Yet Due |
| 1 sampai dengan 30 Hari | 498.772.715 | 187.679.917 | 1-30 Days |
| 31 sampai dengan 60 Hari | 271.052.675 | 90.111.870 | 31-60 Days |
| 61 sampai dengan 150 Hari | 51.560.904 | 80.064.200 | 61-150 Days |
| Lebih dari 150 Hari | 118.968.688 | 36.003.164 | Over 150 Days |
| Jumlah | 1.095.285.713 | 786.452.867 | Total |

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|--------------------|--|
| Rupiah | 1.018.334.885 | 666.550.236 | Rupiah |
| Mata Uang Asing | | | Foreign Currency |
| USD (2022: USD4.891,67 2021: USD6.132,79) | 76.950.828 | 87.508.869 | USD (2022: USD4,891.67 2021: USD6,132.79) |
| EUR (2022: EURO EUR 2021: EUR29,49) | -- | 475.565 | EUR (2022: EURO 2021: EUR29.49) |
| SAR (2022: SAR0; 2021: SAR8.397,38) | -- | 31.918.197 | SAR (2022: SAR0; 2021: SAR8,397.38) |
| Jumlah | 1.095.285.713 | 786.452.867 | Total |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 43.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Berdasarkan Pemasok

By Vendor

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|
| <i>Trade Supplier Financing</i> | 100.888.127 | -- | <i>Trade Supplier Financing</i> |
| PT Bio Farma (Persero) | 88.011.051 | -- | PT Bio Farma (Persero) |
| <i>Distribution Financing</i> | 53.385.150 | -- | <i>Distribution Financing</i> |
| PT Kreasiboga Primatama | 6.593.433 | 721.330 | PT Kreasiboga Primatama |
| Jasa Dokter dan Reward Penjualan | 3.542.783 | 22.501.554 | <i>Doctor Fee and Sales Reward</i> |
| Dinas Kesehatan | 2.121.338 | -- | <i>Health Office</i> |
| PT Alpine Cool Utama | 1.705.507 | 431.036 | PT Alpine Cool Utama |
| PT Perkebunan Nusantara VII | 1.446.451 | -- | PT Perkebunan Nusantara VII |
| PT Takari Kokoh Sejahtera | 1.018.075 | 969.390 | PT Takari Kokoh Sejahtera |
| BPJS Kesehatan | 680.114 | 667.178 | BPJS Kesehatan |
| PT REL- ION Sterilization Service | 667.462 | -- | PT REL- ION Sterilization Service |
| PT Tamara Mitrasejati | 369.135 | 324.415 | PT Tamara Mitrasejati |
| Sumbangan | 76.652 | -- | <i>Donation</i> |
| PT Indofarma Tbk | 4.263 | -- | PT Indofarma Tbk |
| PT Sinergi Integra Services | -- | 547.872 | PT Sinergi Integra Services |
| Iuran Pensiun | -- | 133.458 | Pension Fund |
| PT ISS Indonesia | -- | 131.552 | PT ISS Indonesia |
| Lain-lain (Dibawah Rp100.000) | <u>8.506.317</u> | <u>73.685.656</u> | <i>Others (Under Rp100,000)</i> |
| Jumlah | <u>269.015.858</u> | <u>100.113.440</u> | Total |

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta nomor 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan Perusahaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp100.888.126.584.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada principal yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan akta perjanjian no 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas Buyer Financing dengan jatuh tempo 90 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

Trade Supplier Financing is other financing facility received by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed number 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26, 2022 with a total financing used by the Company as of December 31, 2022 amounting to Rp100,888,126,584.

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed no 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days. As of December 31, 2022 this facility is used for financing as follows :

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)

21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
 (Continued)

| No. Perjanjian/ No. Agreements | Tanggal/ Date | Konsumen/ Consumer | Jumlah/ Amount |
|-----------------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------|
| 372/00/DIR/KEU/09/2022 | 13/09/2022 | PT Satoria Aneka Industri | 12.783.822.457 |
| 465/00/DIR/KEU/11/2022 | 29/11/2022 | PT Pratapa Nirmala | 12.423.913.185 |
| 417/00/DIR/KEU/10/2022 | 19/10/2022 | PT Satoria Aneka Industri | 12.352.926.806 |
| 446/00/DIR/KEU/11/2022 | 15/11/2022 | PT Satoria Aneka Industri | 8.223.531.756 |
| 445/00/DIR/KEU/11/2022 | 15/11/2022 | PT Satya Abadi Pharma | 7.600.956.014 |
| | | | 53.385.150.218 |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 43.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Biaya Umum dan Pemeliharaan | 35.495.904 | 35.604.114 | General And Maintenance Expenses |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 25.635.466 | 135.787.175 | Salaries and Employee's Welfare |
| Promosi dan Beban Penjualan | 20.539.612 | 26.616.913 | Promotional and Selling Expenses |
| Biaya Pabrikasi & Produksi | 11.250.812 | 8.056.241 | Manufacturing Expenses |
| Jasa Profesional | 5.951.022 | 4.155.143 | Professional Fee |
| Biaya Pengiriman | 5.308.900 | 20.660.355 | Delivery Expenses |
| Biaya Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar | 3.032.255 | 3.023.854 | Water, Electricity and Gasoline expenses |
| Biaya Bunga Bank | -- | 10.937.500 | Interest Expense |
| Lain-lain | 21.433 | -- | Others |
| Jumlah | 107.235.404 | 244.841.294 | Total |

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 43.

23. MEDIUM TERM NOTES

23. MEDIUM TERM NOTES

| Jenis | Pokok Pinjaman/Principal | Wali Amanat /Trustee | Jatuh Tempo/Due Date | Suku Bunga/Interest Rate |
|------------------|--------------------------|--|----------------------|--------------------------|
| MTN 2019 Tahap I | 500.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk | 8 Juli 2022 | 8,75% |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM TERM NOTES

Pada tanggal 12 Juli 2022, terdapat pembayaran MTN 2019 tahap 1 sebesar Rp500.000.000.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha. MTN ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2022.

Atas MTN yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. MEDIUM TERM NOTES

On July 12, 2022, MTN 2019 term 1 has been paid amounting to Rp500,000,000.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital. MTN will be matured at July 10, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 43.

24. LONG-TERM BANK LOAN

| | 2022 | 2021 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.443.543.128 | 1.520.950.462 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 838.106.611 | 987.504.216 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank DKI | 520.000.000 | 667.500.000 | PT Bank DKI |
| PT Bank Jabar Banten Tbk | 479.166.667 | -- | PT Bank Jabar Banten Tbk |
| PT Bank Muamalat Indonesia | 327.035.714 | 419.464.286 | PT Bank Muamalat Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.142.400 | 10.749.200 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 3.890.759 | 3.783.047 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank BCA Tbk | 67.056 | 114.389 | PT Bank BCA Tbk |
| Indonesia Eximbank | -- | 100.000.000 | Indonesia Eximbank |
| Dikurangi: Bagian Jangka Pendek | <u>(2.073.811.949)</u> | <u>(610.037.148)</u> | Less: Current Portion |
| Saldo akhir | <u>1.544.140.386</u> | <u>3.100.028.452</u> | Ending balance |

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari Club Deal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – *Interest During Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 11). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – Interest During Construction (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 11). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, SIL menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.142.400 dan Rp10.749.200.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas non-cash loan untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As of December 31, 2021, SIL has used this facility amounting to Rp15,356,000.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1,1 times. As of December 31, 2022, the Group have not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp6,142,400 and Rp10,749,200, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 11).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan SPPP No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan telah diperpanjang hingga November 2023 dengan Surat No. KPS1/2.4/1585.1 tanggal 31 Desember 2022.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all Equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 11).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Group also signed corporate credit facilities or corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2022 and has been extended until November 2023 with letter No. KPS1/2.4/1585.1 dated December 31, 2022.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.443.543.128 dan Rp1.520.950.462.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas non-cash loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan HGB No. 5/Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 11).

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,443,543,128 and Rp1,520,950,462, respectively.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all Equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 11).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Lanjutan)**

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Grup sudah melunasi pinjaman ini pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp100.000.000.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 7 Desember 2020.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (Continued)**

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement. The Group has paid off this loan on January 7, 2022.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Nil and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;
5. Memperoleh semua kewenangan dan ijin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening Nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 024/OL/BMI/CBD/VI/2021 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.16 Tanggal 21 Juli 2021 Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. *Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;*
2. *Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;*
3. *Build and develop business activities;*
4. *Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner;*
5. *Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;*
6. *Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.*

On July 29, 2021, Entity obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021 and legalized through Notarial Deed No.16 dated July 21, 2021 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 7 Desember, 2020, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis* dan *negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp327.035.714 dan Rp419.464.286.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopended non revolving* dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8,00% diubah menjadi 6% per tahun

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Continued)

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp300,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

This facility is not secured by special collateral (clean basis and negative pledge). For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp327,035,714 and Rp419,464,286.

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, the Company obtained non revolving aflopended working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8.00% and changed to 6% p.a.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direview dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Deed No. 16 dated March 29, 2021 the Company obtained an Aflopended Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, Group must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (*DSCR*) is not less than 1 time;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

PT Bank DKI (Lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/ pengikatan agunan disertai dengan akta pernyataan *negative pledge*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp520.000.000 dan Rp667.500.000.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

This facility is a general guarantee without the submission/binding of collateral accompanied by a deed of negative pledge. As of December 31, 2022, the Group has not complied with all of the covenants specified in the agreements.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp520,000,000 and Rp667,500,000.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu Grup wajib:

1. Grup wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan audit dari setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. Grup wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada Grup;
3. Grup wajib mempertahankan kegiatan usahanya;
4. Grup wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan Grup untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminkan di Bank;
5. Grup wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 60 months from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the Group must:

1. The Group is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. The Group is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on the Group;
3. The Group is required to maintain its business activities;
4. The Group is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
- d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
5. The Group is required to fully use the Credit Facility for that purpose;

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

6. Grup dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk bank untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. Grup wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang Grup kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m² dan total luas bangunan 2.912 m² atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.890.759 dan Rp3.783.047.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99%p.a.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m² atas nama PT Marin Liza Farmasi.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

6. *The Group hereby authorizes the Bank or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;*
7. *Reassessment;*
8. *Granting Power of Attorney to Banks;*
9. *The Group is required to pay all costs related to collecting the Group's debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.*

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m² and total building area are 2,912 m² on behalf of PT Lucas Djaja.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3.890.759 and Rp3,783,047.

PT Bank Centra Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained a Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained Installment Loan Facility of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9.99%p.a.

For the credit facilities received above the Group are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m² on behalf of PT Marin Liza Farmasi.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp67.056 dan Rp114.389.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 Pemegang Saham Utama (PT Bio Farma (Persero)) Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp750.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan jangka waktu 3 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit hingga 24 Oktober 2024, dengan tingkat nisbah 6,25% per tahun. Nasabah wajib menjaga prinsip kesetaraan dengan kreditur lainnya, tidak diperkenankan memberikan jaminan apapun pada masa yang akan datang kepada para kreditur lainnya yang memberikan fasilitas pembiayaan serupa (*Term Loan*).

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Centra Asia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As of December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp67,056 and Rp114,389.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Financing No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 the Group Ultimate Shareholder (PT Bio Farma (Persero)) had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp750,000,000 which can be used by PT Kimia Farma Tbk for 3 years period since the signed agreement until October 24, 2024, with the shared income 6.25% p.a. Customers are required to maintain the principle of equality with other creditors, are not allowed to provide any guarantees in the future to other creditors who provide similar financing facilities (*Term Loans*).

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.
- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT905 m²), 02046 (LT910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)

Based on Letter of Credit Facility No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, the Company obtained credit facility as follow:

- i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.
- iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7,5% p.a, time period 5 years since disbursement.
- v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7,5% p.a, due to April 27, 2027.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT905 m²), 02046 (LT910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti rasio cakupan pelunasan utang jangka pendek (*Current Ratio*) lebih besar sama dengan 1x (satu kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio *Debt to EBITDA* maksimal 4.5 kali.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.
2. Mengubah komposisi kepemilikan Perusahaan, kecuali dikemudian hari diatur lain oleh Undang-undang dan/atau peraturan pemerintah lainnya.
3. Menjadi penjamin atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain atau pun pihak terafiliasi.
4. Memberikan pinjaman/ piutang kepada pihak terafiliasi tidak terkait usaha Nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp838.106.611 dan Rp987.504.216.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

24. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the current ratio not less than, equal to 1x (1 times). The Company is also required to maintain debt to EBITDA maximal 4.5 times.

During this agreement, without prior written approval from PT Bank Maybank Indonesia, the customer is not allowed to:

1. Making changes to the core business or making investments that are not related to business operational activities.
2. Change the composition of the Company's ownership, unless in the future it is regulated otherwise by law and/or other government regulations.
3. Become a guarantor or provide a corporate guarantee to other parties or affiliated parties.
4. Provide loans/receivables to affiliated parties not related to the Customer's business.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp838,106,611 and Rp987,504,216.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 43.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham PT Bio Farma (Persero) yang digunakan untuk pengembangan investasi anak perusahaan sebesar Rp254.640.000.

25. SHAREHOLDER LOAN

On September 29, 2021, The Company received shareholders loan from PT Bio Farma (Persero) which is used to develop investment of the subsidiaries amounting to Rp254,640,000.

| | 2022 | 2021 | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Nilai Perolehan | 254.640.000 | 254.640.000 | <i>Face Amount</i> |
| Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga | | | <i>Less: Equity Portion Deemed Interest</i> |
| Porsi Ekuitas (Catatan 31) | (144.936.978) | (144.936.978) | <i>(Note 31)</i> |
| Beban Bunga Diamortisasi | 12.234.502 | -- | <i>Amortized Interest Expense</i> |
| Biaya Amortisasi | 121.937.524 | 109.703.022 | Amortized Cost |

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No.072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 dengan Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No.085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021 menyatakan bahwa Biofarma telah menerima Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp2.000.000.000. berdasarkan PP No. 80 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero). Dalam rangka penyaluran dana PNM kepada KAEF, maka Biofarma bersedia memberikan pinjaman kepada KAEF sebesar Rp254.640.000 untuk pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian hingga waktu 12 tahun, dengan bunga 0% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-12 dihitung dari pokok pinjaman apabila KAEF sudah dapat membiayai modal kerja secara mandiri dan kewajiban pinjaman Bank atas sebagian pendanaan Proyek tersebut sudah dilunasi.

Based on the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No.072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021 with Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No.085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021 stated that Biofarma has received State Equity Participation (PNM) of Rp2,000,000,000 based on PP No. 80 of 2020 concerning the addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Bio Farma (Persero). In order to distribute PNM funds to KAEF, Biofarma is willing to provide a loan to KAEF in the amount of Rp254,640,000 to develop facility of chemical industry production. This agreement is valid from the date of signing the agreement until the time of 12 years, with an interest of 0% per year for the 1st year to the 10th year and 8.51% per quarter for the 11th year to the 12th year calculated from the loan principal if KAEF is able to independently finance working capital on a regular basis and the Bank's loan obligations for part of the Project funding have been paid off.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib:

- a. Menyediakan kepada Biofarma sesegera mungkin setelah tersedia, dalam jangka waktu 180 hari setelah berakhirnya setiap tahun buku KAEF, salinan-salinan laporan keuangan berkenaan dengan tahun buku tersebut yang telah diaudit oleh kantor akuntan independen;
- b. Menyimpan pencatatan dan pembukuan dengan sebaik-baiknya berkenaan dengan kegiatan usaha yang dijalankannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Indonesia sebagaimana digunakan dalam laporan keuangan KAEF yang paling akhir yang telah diaudit dan mengizinkan Biofarma dan/atau konsultan profesional yang ditunjuk oleh Biofarma untuk sepanjang waktu di mana dipandang wajar dalam hal setelah terjadinya Peristiwa Cedera Janji untuk memeriksa dan meneliti catatan-catatan dan pembukuan KAEF;
- c. Segera memberitahukan kepada Biofarma mengenai:
 - 1) Terjadinya suatu Peristiwa Cidera Janji;
 - 2) Suatu proses litigasi, arbitrase atau tuntutan administrasi yang bersifat material sebagaimana dirujuk dalam Pasal 9 ayat 1 huruf e Perjanjian; dan/atau
 - 3) Rencana melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
- d. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan semua Undang-undang, peraturan, otorisasi, kesepakatan dan kewajiban yang berlaku terhadapnya, dalam segala hal yang material;

25. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:

- a. *Provide to Biofarma as soon as possible as soon as it becomes available, within 180 days after the end of each KAEF financial year, copies of the financial statements relating to that financial year which have been audited by an independent accounting firm;*
- b. *Keep records and books properly with respect to the business activities it carries out in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as used in the most recent audited financial statements of KAEF and permit Biofarma and/or professional consultants appointed by Biofarma for the entire time where it is deemed reasonable in the event of an Event of Default to examine and examine KAEF's records and books;*
- c. *Immediately notify Biofarma of;*
 - 1) *Occurrence of an Event of Default;*
 - 2) *A litigation, arbitration or administrative claim of a material nature as referred to in Article 9 paragraph 1 letter of the Agreement; and/or*
 - 3) *Plans to conduct mergers, acquisitions, or consolidations.*
- d. *Carry out its business activities in accordance with all laws, regulations, authorizations, agreements and obligations that apply to it, in all material respects;*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup wajib: (Lanjutan)

- e. Memelihara tetap berlakunya secara penuh semua kewenangan yang material sebagaimana diuraikan dalam Pasal 9 ayat 1 huruf (d) Perjanjian, dan segera mengambil langkah-langkah untuk mendapatkan dan selanjutnya memelihara tetap berlakunya sepenuhnya kewenangan-kewenangan lainnya yang mungkin diperlukan atau dibutuhkan untuk tujuan sebagaimana dinyatakan di dalamnya dan mematuhi semua syarat yang melekat pada semua kewenangan yang dimiliki;
- f. Memastikan bahwa kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini pada setiap waktu berkedudukan sekurang-kurangnya sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban KAEF yang tidak dijamin dan tidak disubordinasikan;
- g. Secara tepat waktu membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
- h. Segera memberitahukan kepada Biofarma setelah KAEF mendapatkan fasilitas-fasilitas pinjaman yang terjamin dari pihak(-pihak) lain;
- i. Menjaga validitas lisensi/ persetujuan yang material bagi KAEF untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

- a. KAEF gagal untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang yang wajib dibayarkan berdasarkan Perjanjian pada saat jatuh temponya atau saat lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini dan hal tersebut tidak dapat dipulihkan oleh KAEF dalam jangka waktu 10 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran tersebut;

25. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

During this agreement, without prior written approval from Biofarma, the Group must:
(Continued)

- e. *Maintain the full enforcement of all material powers as described in Article 9 paragraph 1 letter (d) of the Agreement, and immediately take steps to obtain and subsequently maintain the full enforcement of other powers that may be required or required for the purposes stated therein and comply with all the conditions attached to all the authorities possess;*
- f. *Ensure that its obligations under this Agreement at all times are at least equal (*pari passu*) with all obligations of KAEF which are not guaranteed and are not subordinated;*
- g. *Timely pay all amounts due and fulfill its obligations under this Agreement;*
- h. *Immediately notify Biofarma after KAEF obtains guaranteed loan facilities from other party(s);*
- i. *Maintain the validity of material licenses/approvals for KAEF to carry out its business activities.*

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to:

- a. *KAEF fails to make payment of the amount that must be paid under the Agreement at maturity or at any other time in accordance with the provisions of this Agreement and it cannot be recovered by KAEF within 10 working days after the due date of the payment;*

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)

Selama perjanjian berlangsung, maka tanpa persetujuan tertulis dari Biofarma terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan: (Lanjutan)

- b. Pernyataan dan jaminan yang diberikan oleh KAEF dalam atau sehubungan dengan Perjanjian ini terbukti tidak benar atau menyesatkan secara material pada saat diberikan atau dianggap berikan;
- c. KAEF gagal untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini dan apabila menurut pendapat Biofarma, Peristiwa Cedera Janji tersebut dapat dipulihkan, tidak dipulihkan dalam waktu 10 hari kerja setelah diberikannya peringatan atas kegagalan tersebut oleh Biofarma;
- d. Perjanjian atau suatu ketentuan daripadanya menjadi tidak berlaku karena suatu alasan atau diakhiri atau menjadi sulit untuk berlaku atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan atau jika ada perselisihan mengenai keabsahan atau keberlakuan Perjanjian ini atau jika ada maksud pengakhiran atau pengingkaran terhadap Perjanjian atau menjadi tidak mungkin atau melanggar hukum bagi KAEF dalam menjalankan kewajiban-kewajiban apa pun berdasarkan Perjanjian atau bagi Biofarma untuk menjalankan semua atau sebagian dari hak, kuasa, dan pemulihian berdasarkan perjanjian atau janji-janji sebagaimana diatur dalam Pasal 10 ayat 1 Perjanjian tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan KAEF gagal untuk melaksanakan, atau gagal untuk menahan diri untuk melaksanakan, kegiatan yang mana KAEF dimaksudkan untuk berjanji untuk melaksakan, atau, sebagaimana relevan, untuk tidak melaksanakan;
- e. Terjadinya dampak merugikan yang material.

25. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

During the agreement, without prior written approval from Biofarma the Group is not allowed to: (Continued)

- b. *The representations and warranties provided by KAEF in or in connection with this Agreement are proven to be untrue or materially misleading at the time they are given or deemed to be provided;*
- c. *KAEF fails to fulfill its obligations under this Agreement and if in Biofarma's opinion, the Event of Default can be reversed, it is not recovered within 10 working days after being given a warning of such failure by Biofarma;*
- d. *The Agreement or a provision thereof becomes invalid for any reason or is terminated or becomes difficult to enforce or becomes invalid or unenforceable or if there is a dispute regarding the validity or enforceability of this Agreement or if there is any intention of termination or denial of the Agreement or becomes impossible or violates the law for KAEF in carrying out any obligations under the Agreement or for Biofarma to exercise all or part of the rights, powers and remedies under the agreement or promises as stipulated in Article 10 paragraph 1 of the Agreement cannot be carried out properly and KAEF fails to carry out, or fail to refrain from carrying out, activities which KAEF purports to undertake to undertake, or, as relevant, not to perform;*
- e. *The occurrence of material adverse effects.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

25. SHAREHOLDER LOAN (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of shareholder loan is disclosed in Note 43.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|------------------|-------------------|------------------------------|
| Pembayaran Minimum di Masa Depan | 6.890.570 | 20.249.283 | Future Minimum Payment |
| Dikurangi Beban Keuangan | | | Less The Future Financial |
| Masa Depan | (690.822) | (690.822) | Expenses |
| Pembiayaan - Bersih | 6.199.748 | 19.558.461 | Financing - Net |
| Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo | | | Less Current Maturity Within |
| dalam Satu Tahun | (2.650.227) | (16.163.122) | One Year |
| Bagian Jangka Panjang | 3.549.521 | 3.395.339 | Long Term Portion |

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 43.

Utang pembiayaan kosumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 43.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Dana Pensiun | 183.696.464 | 228.267.457 | Pension Fund |
| Imbalan Pascakerja | 523.772.240 | 600.303.405 | Post Employment Benefits |
| Cuti Panjang | 30.246.704 | 26.827.678 | Long Leaves |
| Pengabdian | 33.130.902 | 29.342.159 | Services Award |
| Jumlah | 770.846.310 | 884.740.699 | Total |

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------------|-------------------|----------------------|--|
| Beban Jasa Kini | 6.867.576 | 6.915.670 | Current Service Cost |
| Beban Bunga | 45.921.510 | 29.122.015 | Interest Expense |
| Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria | -- | (15.616.912) | Impact of change actuarial assumption |
| Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi | 6.738.952 | (117.752.772) | Pension Fee/Insurance Expenses (Return) on Plan Assets |
| Beban (Hasil) Aset Bersih | (27.918.206) | (26.097.399) | |
| Jumlah | 31.609.832 | (123.429.398) | Total |

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This Pension Fund Program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Reconciliation of employee benefits is as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**27. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Dana Pensiun (Lanjutan)

Pension Fund (Continued)

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode | 687.857.027 | 612.286.803 | <i>Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period</i> |
| Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode | <u>(504.160.563)</u> | <u>(384.019.346)</u> | <i>Fair Value of Assets at End of Period</i> |
| Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan | 183.696.464 | 228.267.457 | <i>Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position</i> |

Mutasi liabilitas program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|---------------------|--------------------|--|
| Saldo Awal Tahun | 228.267.457 | 68.063.461 | <i>Beginning Balance Pension Benefits in Current Period</i> |
| Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan | 31.609.832 | (123.429.398) | <i>Other Comprehensive Income Post-employment Benefit Payments During the Period</i> |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 62.613.198 | 283.633.394 | |
| Pembayaran Imbalan Kerja oleh Entitas | (42.367.288) | -- | |
| Pembayaran luran periode berjalan | <u>(96.426.735)</u> | <u>--</u> | <i>Contribution payment for the current period</i> |
| Saldo Akhir Tahun | 183.696.464 | 228.267.457 | <i>Ending Balance</i> |

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2022 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

The present value of pension fund liabilities and pension costs as of December 31, 2022 uses number that refers to calculation in 2022 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaris Muh. Imam Basuki dan rekan, an independent actuary using the “Projected Unit Credit” method.

| | | |
|-------------------------------|--|-------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 7,50% | <i>Discount rate per annum</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 5%/tahun/years | <i>Salary increment rate</i> |
| Tingkat kenaikan uang pensiun | 2%/tahun/years | <i>Pension money increment rate</i> |
| Tabel kematian | | <i>Mortality schedule</i> |
| | TMI IV 2019 | |
| Tingkat kenaikan cacat | 0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate | <i>Disability increment rate</i> |
| Tingkat pengunduran diri: | 1% tingkat mortalita/ of mortality rate | <i>Turnover rate</i> |
| Estimasi sisa masa kerja | 7,20 tahun/years | <i>Employment period</i> |
| Umur pensiun normal | 56 tahun/year | <i>Normal pension age</i> |
| Umur pensiun dipercepat | 46 tahun/years | <i>Early pension age</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**27. EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Imbalan Pascakerja

Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Beban Jasa Kini | 29.877.384 | 37.723.190 | <i>Current service cost</i> |
| Beban Bunga | 37.233.590 | 36.832.150 | <i>Interest expense</i> |
| Beban Jasa Lalu | -- | (381.300) | <i>Past service cost</i> |
| Dampak Perubahan Demografis | -- | (10.877.340) | <i>Gain From Changes in Demographic</i> |
| Dampak Penyesuaian Pengalaman (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial | (573.328) | -- | <i>Loss From Experience Adjustment</i> |
| Hasil Aset Bersih | (668.742) | (394.769) | <i>Actuarial (Gain)/Losses</i> |
| Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih | 65.732.035 | 62.630.570 | <i>Return on Net Assets</i> |
| | | | Total Net Employee Benefit Expenses |

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode | 526.052.005 | 602.128.330 | <i>Ending Balance of Employee Benefits Obligation</i> |
| Nilai Wajar Aset Akhir Periode | (2.279.765) | (1.824.925) | <i>Fair Value of Asset, Ending Balance</i> |
| Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan | 523.772.240 | 600.303.405 | <i>Liabilities Recognized in The Statement of Financial Position</i> |

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the impact of the IAI DSAK press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the company's statement of financial position is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Sebelum IFRIC | 600.303.405 | 525.189.894 | <i>Present Value of Defined Benefit Obligations - Before IFRIC</i> |
| Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC) | (92.391.759) | -- | <i>Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)</i> |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Setelah IFRIC | 507.911.648 | -- | <i>Present Value of Defined Benefit Obligations - After IFRIC</i> |
| Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan | 65.732.035 | 62.630.570 | <i>Post-employment Benefits Expense During The Year</i> |
| Dampak IFRIC pada Entitas Anak Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan | (1.159.090) | -- | <i>Impact of IFRIC in Subsidiaries</i> |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (70.266.960) | (70.203.565) | <i>Post-employment Benefit Payments During the Period</i> |
| Liabilitas Akhir Periode | 523.772.239 | 600.303.405 | <i>Other Comprehensive Income Ending Balance</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | | |
|----------------------------|--|---------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 7,50% | Discount rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji | 5%/tahun/years | Salary increment rate |
| Tabel kematian | TMI IV | Mortality schedule |
| Tingkat kenaikan cacat | 0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate | Disability increment rate |
| Tingkat pengunduran diri: | 1% tingkat mortalita/ of mortality rate | Turnover rate |
| Umur pensiun normal | 56 tahun/years | Normal pension age |

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**27. EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Post Employment Benefits (Continued)

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | | |
|----------------------------|--|---------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 7,50% | Discount rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji | 5%/tahun/years | Salary increment rate |
| Tabel kematian | TMI IV | Mortality schedule |
| Tingkat kenaikan cacat | 0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate | Disability increment rate |
| Tingkat pengunduran diri: | 1% tingkat mortalita/ of mortality rate | Turnover rate |
| Umur pensiun normal | 56 tahun/years | Normal pension age |

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------------|-------------|-------------|--|
| Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto | | | <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i> |
| Jika tingkat +1% | 152.872.877 | 445.284.912 | If rate +1% |
| Jika tingkat -1% | 176.028.185 | 522.555.998 | If rate -1% |
| Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji | | | <i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i> |
| Jika tingkat +1% | 178.361.827 | 530.626.163 | If rate +1% |
| Jika tingkat -1% | 151.259.450 | 439.626.600 | If rate -1% |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**27. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Cuti Panjang

Long Leaves

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

A reconciliation of long leaves expense as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Beban jasa kini | 10.190.668 | 8.833.682 | Current service cost |
| Beban bunga | 2.012.076 | 2.125.947 | Interest expense |
| Kerugian Aktuaria | (4.931.392) | (9.065.984) | Actuarial losses |
| Jumlah beban cuti panjang karyawan bersih | 7.271.352 | 1.893.645 | Total long leaves expenses |

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Nilai kini liabilitas pada akhir periode | 30.246.704 | 26.827.678 | Ending Balance of employee benefit obligation |
| Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan | 30.246.704 | 26.827.678 | Liabilities recognized in the statement of financial position |

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Liabilitas awal periode | 26.827.678 | 30.370.671 | Liabilities at beginning period |
| Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan | 7.271.352 | 1.893.645 | Long leaves benefits expense during the year |
| Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan | (3.852.326) | (5.436.638) | Long leaves benefit payments during the period |
| Liabilitas akhir periode | 30.246.704 | 26.827.678 | Ending balance |

Pengabdian

Services Award

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**27. EMPLOYEE
(Continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Pengabdian (Lanjutan)

Services Award (Continued)

2022

2021

Nilai kini liabilitas pada akhir periode
**Liabilitas yang diakui pada laporan
posisi keuangan**

33.130.902

29.342.159

*Ending Balance of employee
benefit obligation
Liabilities recognized in the
statement of financial position*

33.130.902

29.342.159

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

2022

2021

Beban jasa kini
Beban bunga
Dampak perubahan Manfaat dan Usia
Jumlah pengabdian

2.647.937

2.200.661

--

4.848.598

*Current service cost
Interest expense
Effect Age and Benefit Change
Total services expenses*

2.324.266

1.047.236

1.783.124

5.154.626

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

Services Liability are as follows:

2022

2021

Liabilitas awal periode
Beban imbalan pengabdian yang
diakui periode berjalan
Pembayaran pengabdian
selama periode berjalan
Pendapatan komprehensif lain
Liabilitas akhir periode

29.342.159

4.848.598

--

(1.059.855)

33.130.902

*Liabilities at beginning period
Services Award benefits expense
during the year
Services award benefit payments
during the period
Other comprehensive income
Ending balance*

14.960.522

5.154.626

(3.660.650)

12.887.661

29.342.159

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's
shareholders are as follows:*

31 Desember/ December 31, 2022 dan/and 2021

| | Jumlah lembar saham/Amount of shares | % kepemilikan/ Ownership | Jumlah/Total | |
|---|---|---|---------------------|---|
| Pemerintah Republik Indonesia | | | | <i>Government of Republic Indonesia</i> |
| Saham Seri A | 1 | 0,01 | 0,1 | <i>Series A Shares</i> |
| PT Bio Farma (Persero) | | | | <i>PT Bio Farma (Persero)</i> |
| Saham Seri B biasa | 4.999.999.999 | 90,02 | 500.000.000 | <i>Series B Shares</i> |
| Masyarakat Umum | | | | <i>Public</i> |
| Saham seri B | 307.017.800 | 5,53 | 30.167.740 | <i>Series B Shares</i> |
| PT Asabri (Persero) | 246.982.200 | 4,45 | 25.232.260 | <i>PT Asabri (Persero)</i> |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | 5.554.000.000 | 100,00 | 555.400.000 | Total Issued and Paid Shares |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham | 100.000.000 | 100.000.000 | Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares |
| Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham | 9.720.000 | 9.720.000 | Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares |
| Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham | (55.400.000) | (55.400.000) | Nominal Shares Rp100 X 554,000,000 Shares |
| | 54.320.000 | 54.320.000 | |
| Biaya Emisi Saham | (10.740.380) | (10.740.380) | Stock Issuance Costs |
| Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham | 43.579.620 | 43.579.620 | Net - Additional Paid In Capital |
| Pengampunan Pajak | 23.856.673 | 23.856.673 | Tax Amnesty |
| Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak | (8.769.185) | -- | Adjustment From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali: | | | Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control: |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 10.084.642 | 10.084.642 | PT Sinkona Indonesia Lestari |
| PT Phapros Tbk | (962.922.301) | (962.922.301) | PT Phapros Tbk |
| Jumlah Tambahan Modal Disetor | (894.170.551) | (885.401.366) | Total Paid In Capital |

30. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepas sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.380.999.045 sebagai transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

30. TRANSACTION WITH NON - CONTROLLING INTEREST

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements December 31, 2022 amounting to Rp1,380,999,045 as transactions with non-controlling interests.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Saldo Awal | 4.883.190.099 | 5.032.161.649 | Beginning Balance |
| Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi | 64.591.786 | -- | Adjustment Due to Change on Attribution Method of |
| Program Imbalan Pasti | -- | 144.936.978 | Defined Benefit Program |
| Penyesuaian dan Selisih Nilai Transaksi Perubahan | (104.609.657) | -- | Adjustment and Difference in Value From Transaction of Changes in |
| Ekuitas Entitas Anak | 230.667.221 | (293.908.528) | Equity of Subsidiaries |
| Pinjaman Tanpa Bunga | -- | -- | Deemed Interest Attributable to Shareholder Loan (Note 25) |
| Utang Pemegang Saham (Catatan 25) | -- | -- | Other Comprehensive Income for The Period End |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan | <u>5.073.839.448</u> | <u>4.883.190.099</u> | Ending Balance |

31. OTHER COMPONENT EQUITY

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|----------------------|-------------------|------------------------------------|
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 89.477.080 | 88.522.825 | PT Sinkona Indonesia Lestari |
| PT Kimia Farma Apotek | 955.699.510 | 25.746 | PT Kimia Farma Apotek |
| PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia | 17.030.559 | 18.833.274 | PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia |
| Kimia Farma Dawaa Co. Ltd | (13.082.410) | 6.206.310 | Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. |
| PT Phapros Tbk | 321.803.233 | (21.358.908) | PT Phapros Tbk |
| Jumlah | <u>1.370.927.972</u> | <u>92.229.247</u> | Total |

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|-------------------|---------------------|------------------------------------|
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| PT Sinkona Indonesia Lestari | 1.820.296 | 2.072.637 | PT Sinkona Indonesia Lestari |
| PT Kimia Farma Apotek | 58.552.839 | 8.752 | PT Kimia Farma Apotek |
| PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia | (1.584.903) | (486.653) | PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia |
| PT Kimia Farma Dawaa | (9.984.918) | (18.991.131) | PT Kimia Farma Dawaa |
| PT Phapros Tbk | 11.458.857 | 5.011.550 | PT Phapros Tbk |
| Jumlah | <u>60.262.171</u> | <u>(12.384.845)</u> | Total |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

33. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|-------------|---|
| Dividen | 90.682.089 | 7.055.534 | Dividend |
| Cadangan umum | 211.591.545 | 10.583.300 | General reserves |
| Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 pada tanggal 11 Mei 2022, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp302.273.634.199 sebagai berikut: | | | <i>Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2021 on May 11, 2022, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2021 amounting to Rp302,273,634,199 as follows:</i> |
| a. Sebesar Rp90.682.097 atau 30% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan | | | a. Rp90,682,097 or 30% from net income allocated for cash Dividend; and |
| b. Sebesar Rp211.591.545 atau 70% dari laba bersih untuk cadangan umum. | | | b. Rp211,591,545 or 70% from net income allocated for general reserves. |
| Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020 pada tanggal 28 April 2021, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp17.638.834 adalah sebagai berikut: | | | <i>Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2020 on April 28, 2021, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020 amounting to Rp17,638,834 is as follows:</i> |
| a. Sebesar Rp7.055.534 atau 40% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan | | | a. Rp7,055,534 or 40% from net income allocated for cash Dividend; and |
| b. Sebesar Rp10.583.300 atau 60% dari laba bersih untuk cadangan umum. | | | b. Rp10,583,300 or 60% from net income allocated for general reserves. |

34. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut:

34. NET SALES

The details of sales based on customer and product line are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Penjualan lokal | | | Local sales: |
| Pihak Ketiga Lokal | 8.403.304.627 | 10.039.240.731 | Third parties |
| Pihak berelasi | 1.069.538.538 | 2.618.028.050 | Related parties |
| Sub Jumlah | 9.472.843.165 | 12.657.268.781 | subtotal |
| Penjualan Luar Negeri: | | | Overseas Sale |
| Garam kina | 116.011.675 | 179.788.316 | Quinine salt |
| Yodium dan derivat | 11.228.400 | 12.664.728 | Iodine and derivative |
| Obat dan alat kesehatan | 6.062.119 | 7.904.767 | equipment |
| Sub Jumlah | 133.302.194 | 200.357.811 | Sub Total |
| Jumlah | 9.606.145.359 | 12.857.626.593 | Total |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|-----------------------|---|
| Penjualan produksi Entitas | | | Entity's product sales: |
| Obat generik | 864.525.807 | 2.114.128.953 | Generic medicines |
| Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika | 577.614.386 | 673.448.215 | Ethical, license and narcotic medicines |
| Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik | 378.722.445 | 356.108.009 | Over the counter medicines (OTC) and cosmetics |
| Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina) | 146.110.998 | 219.998.345 | Raw materials (oil & fats, iodine and quinine) |
| Alat kesehatan dan lain-lain | 77.840.781 | 221.484.394 | Health equipment and others |
| Sub Jumlah | 2.044.814.417 | 3.585.167.916 | Sub Total |
| Penjualan produksi pihak ketiga | | | Sales from third party product |
| Obat <i>ethical</i> | 2.961.803.683 | 3.094.432.249 | Ethical medicine |
| Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain | 1.776.624.987 | 2.046.068.701 | Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others |
| Obat <i>over the counter</i> (OTC) | 1.845.674.813 | 1.789.723.973 | Over The Counter Medicine |
| Obat generik | 977.227.458 | 957.593.738 | Generic medicines |
| Vaksin | -- | 1.384.640.016 | Vaccines |
| Sub Jumlah | 7.561.330.941 | 9.272.458.677 | Sub Total |
| Jumlah | 9.606.145.359 | 12.857.626.593 | Total |

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

35. COST OF GOODS SOLD

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Bahan Baku yang Digunakan | 921.917.653 | 2.878.077.860 | Usage of Raw Material |
| Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7) | 83.095.270 | 48.702.497 | Allowance for Impairment Inventories (Note 7) |
| Beban Tenaga Kerja Langsung | 179.472.910 | 196.937.200 | Direct Labor |
| Beban Pabrikasi *) | 582.358.908 | 600.810.167 | Manufacturing Overhead *) |
| Jumlah Biaya produksi | 1.766.844.741 | 3.724.527.724 | Total Production Cost |
| Barang dalam Proses Awal | 104.324.883 | 72.372.347 | Work in Process Beginning |
| Barang dalam Proses Akhir | (86.294.593) | (104.324.883) | Work in Process Ending |
| Harga Pokok Produksi | 1.784.875.030 | 3.692.575.188 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan Barang Jadi Awal | 2.100.536.755 | 1.954.487.059 | Beginning Finished Goods |
| Pembelian | 4.751.020.651 | 4.914.816.002 | Purchase |
| Persediaan Barang Jadi Akhir | (2.623.122.112) | (2.100.536.755) | At the End of The Year |
| Jumlah | 6.013.310.323 | 8.461.341.494 | Finished Goods Total |

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total purchases.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Gaji dan Tunjangan | 201.368.176 | 242.857.179 | Salaries and allowances |
| Depresiasi (Catatan 11) | 134.545.117 | 104.524.484 | Depreciation (Note 11) |
| Energi | 93.155.007 | 93.719.033 | Energy |
| Perawatan | 65.150.251 | 60.919.567 | Maintenance |
| Penelitian dan Pengembangan | 28.537.933 | 26.547.834 | Research and development |
| Kesejahteraan karyawan | 18.818.694 | 26.371.975 | Employee Welfare |
| Lain-lain | 40.783.730 | 45.870.095 | Others |
| Jumlah Beban Pabrikasi | 582.358.908 | 600.810.167 | Total Manufacturing Overhead |

36. BEBAN USAHA

36. OPERATING EXPENSES

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beban penjualan | | | Selling expense |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 1.140.347.058 | 1.287.270.429 | Salaries and Employee's Welfare |
| Promosi | 373.822.436 | 343.126.660 | Promotion |
| Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi | 167.404.797 | 162.950.834 | Maintenance of building and joint operation |
| Distribusi barang | 106.051.145 | 140.896.277 | Freight |
| Komisi Marketing | 90.826.257 | 95.490.603 | Marketing Fee |
| Amortisasi Pemeliharaan | 27.238.010 | 17.031.795 | Amortization of Maintenance |
| Komisi penjualan | 12.636.655 | 27.584.974 | Sales commission |
| Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000) | 58.920.404 | 26.882.644 | Others |
| Sub Jumlah | 1.977.246.761 | 2.101.234.215 | (below Rp1,000,000) |
| Sub Total | | | |
| Beban Umum dan Administrasi | | | General and Administrative Expenses |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 506.260.930 | 543.883.126 | Salaries And Employees Welfare |
| Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12) | 146.322.827 | 143.981.488 | Depreciation Right of Use Assets (Note 12) |
| Listrik, BBM, air dan gas | 100.222.049 | 103.420.642 | Electricity, Fuel, Water and Gas |
| Pemeliharaan dan peralatan | 94.199.858 | 95.582.706 | Maintenance and Equipment |
| Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 11) | 79.287.841 | 84.165.045 | Depreciation and Amortization (Note 11) |
| Alat kantor dan percetakan | 49.086.238 | 60.033.641 | Office Equipment and Printing |
| Jasa profesional | 48.835.171 | 85.500.550 | Professional Fee |
| Penyisihan barang rusak/usang | 47.325.882 | 49.786.244 | Allowance for inventories |
| Penelitian dan pengembangan | 46.365.019 | 41.348.200 | Obsolescence |
| Perjalanan dinas | 38.826.737 | 30.255.872 | Research and Development |
| Rapat, jamuan, dan sumbangan | 28.344.899 | 26.792.196 | Office Travelling |
| Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi | 35.960.077 | 20.545.310 | Representation and Donation |
| Pemeliharaan Gedung dan Kendaraan | 31.383.593 | 24.750.715 | Tax on vehicles, land and building, retribution |
| Telepon, faksimile dan telegram | 24.586.417 | 21.043.605 | Building and Vehicle Maintenance |
| Asuransi | 9.354.151 | 8.911.598 | Phone, facsimile and telegram |
| Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000) | 22.650.465 | 59.297.629 | Insurance |
| Sub Jumlah | 1.309.012.155 | 1.399.298.569 | Others (Each below Rp1,000,000) |
| Sub Total | | | |
| Jumlah Beban Usaha | 3.286.258.916 | 3.500.532.785 | Total Operating Expenses |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

37. OTHER INCOME – NET

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| <i>Listing fee dan brand activity fee</i> | 175.651.738 | 114.470.052 | <i>Listing Fee and Brand Activity Fee</i> |
| Sewa gedung dan ruangan | 37.630.934 | 14.142.914 | <i>Building and Space Rent</i> |
| Pendapatan dividen | 16.063.191 | 8.677.910 | <i>Dividend Income</i> |
| Denda Keterlambatan Piutang | 9.831.859 | (11.447.167) | <i>Charge of Late Payout</i> |
| Pemulihan Cadangan | | | <i>Recovery of</i> |
| Penurunan Nilai Piutang Usaha | 7.869.074 | 14.682.997 | <i>Allowance for Receivables</i> |
| Kenaikan nilai wajar | | | <i>Increase in Fair Value of</i> |
| Properti Investasi | 7.376.000 | 12.254.000 | <i>Investment Property</i> |
| Penjualan non produk | 4.629.322 | 3.495.797 | <i>Sale of Non-Product</i> |
| Jasa Dokter | 1.852.722 | 2.285.814 | <i>Doctors Fee</i> |
| Hasil lelang aset tetap | 1.132.356 | 2.112.422 | <i>Gain from Fixed Assets Auction</i> |
| Fee Distribusi Vaksin | 65.690 | 54.783.534 | <i>Vaccine Distribution Fee</i> |
| <i>Sharing Fee Digital Software</i> | (108.739.160) | (121.931.296) | <i>Sharing Fee Digital Software</i> |
| Lain-lain | 99.270.157 | (10.277.034) | <i>Others</i> |
| Jumlah | 252.633.884 | 83.249.943 | Total |

Sharing Fee Digital Software merupakan biaya lain-lain atas dasar kerjasama antara PT Kimia Farma Apotek dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan sharing teknologi yang dilakukan oleh Perseroan. Pos lain-lain merupakan transaksi atas ikatan kerja sama dengan pihak ketiga dan denda lain-lain.

Digital Software Sharing Fee is other costs on the basis of cooperation between PT Kimia Farma Apotek and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk related to technology sharing carried out by the Company. Other items are transactions based on cooperation agreements with third parties and other fines.

38. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

38. FINANCE INCOME AND COST

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Beban Bunga dan Provisi Bank | 504.094.551 | 602.243.411 | <i>Bank Interest Expense and Provision</i> |
| Beban Bunga - Hak Sewa Guna | 1.879.331 | 2.002.310 | <i>Interest Expense - Right of Use Asset</i> |
| Beban Bunga - Pembiayaan Konsumen | 2.399.269 | 2.567.290 | <i>Interest Expense - Consumer Financing</i> |
| Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham | 12.234.502 | -- | <i>Interest Expense - Shareholder Loan</i> |
| Jumlah beban keuangan | 520.607.653 | 606.813.011 | Total finance cost |

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 19 dan 24).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 19 and 24).

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------|
| Pendapatan Bunga Deposito | 2.401.637 | 6.780.021 | <i>Deposit Interest Income</i> |
| Pendapatan Jasa Giro | 9.756.488 | 7.277.079 | <i>Interest Income</i> |
| Jumlah penghasilan keuangan | 12.158.125 | 14.057.100 | Total finance income |

39. LABA PER SAHAM

Laba (Rugi) - Bersih

Laba (rugi) bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar (Rp109.782.949) dan Rp289.888.789 masing-masing untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021.

Rugi bersih tahun 2022 terdiri dari rugi bersih dari operasi dilanjutkan sebesar Rp94.326.878 dan rugi bersih dari operasi yang dihentikan sebesar Rp15.456.071.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba (Rugi) - Bersih Per Saham Dasar

Laba (Rugi) bersih per saham dasar pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Laba (rugi) per saham dari operasi dilanjutkan masing-masing sebesar (Rp30,62) dan Rp54,42.
- Rugi per saham dasar dari operasi yang dihentikan sebesar Rp1,67 dan nihil.

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2021. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

39. EARNINGS PER SHARE

Net Income (Loss)

Net income (loss) for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the entity are (Rp109,782.949) and Rp289,888,789 as of December 31, 22 and 2021, respectively.

Net loss for the year 2022 consist of net loss from continuing operation of Rp94,326,878 and from discontinued operation of Rp15,456,071.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share as of December 31, 2022 and 2021 are 5,554,000,000 shares.

Earning (Loss) Per Shares

Earnings (Loss) per share basis on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Earning (loss) per share from continuing operations amounting to (Rp30.62) and Rp54.42, respectively.
- Loss per share from discontinued operations was Rp1.67 and nil.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- a. PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03% on December 31, 2021. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- b. The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 And For the Years
 Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

| No | Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction |
|----|---|--|--|
| 1 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | BUMN/ State Owned Enterprise | Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales. |
| 2 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | BUMN/ State Owned Enterprise | Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales. |
| 3 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | BUMN/ State Owned Enterprise | Penempatan dana di rekening bank/ Account bank |
| 4 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | BUMN/ State Owned Enterprise | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility. |
| 5 | PT Bank Syariah Indonesia | Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries | Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility. |
| 6 | BPJS Kesehatan | Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services | Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card |
| 7 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales |
| 8 | PT Angkasa Pura I (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales |
| 9 | BPJS Ketenagakerjaan | Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services | Penjualan/ sales |
| 10 | PT Aneka Tambang Tbk. | Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries | Penjualan Obat/ Medicine sales |
| 11 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy. |
| 12 | PT Pertamina (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales |
| 13 | PT Timah Tbk | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat/ Medicine sales |
| 14 | PT Pos Indonesia (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat/ Medicine sales |
| 15 | PT Bio Farma (Persero) | BUMN/ State owned enterprise | Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilikan Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority |
| 16 | PT Kereta Api Indonesia (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat/ Medicine sales |
| 17 | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat/ Medicine sales |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

| No | Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> | Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i> | Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i> |
|----|---|--|---|
| 18 | PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | BUMN/ State Owned Enterprise | Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i> |
| 19 | PT Indofarma Global Medika | Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i> | Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i> |
| 20 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i> | Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i> |
| 21 | Indonesia Eximbank | Lembaga pembiayaan/ <i>Financial Institutio</i> | Fasilitas pinjaman/ <i>Loans bank facility</i> |
| 22 | PT Asabri (Persero) | BUMN/ <i>State owned enterprise</i> | Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i> bank and loans bank facility. |
| 23 | PT Bank Raya Indonesia Tbk | Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i> | Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i> |
| 24 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i> |
| 25 | PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> |
| 26 | PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i> |
| 27 | PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i> |
| 28 | PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Utang usaha dan Pembelian obat/ <i>Trade payables and medicine sales</i> |
| 29 | PT Igles (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> |
| 30 | PT Adhi Karya (Persero) Tbk | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> |
| 31 | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i> |
| 32 | PT Angkasa Pura II (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i> |
| 33 | PT Bank DKI | BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i> | Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i> |
| 34 | PT Bank DKI Syariah | BUMD/ <i>Regional Owned Enterprise</i> | Penempatan dana di rekening bank/ <i>Account bank</i> |
| 35 | PT Pelni (Persero) | BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i> | Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ <i>Trade Receivables and Medicine Sales</i> |
| 36 | PT Akar Investasi Indonesia | Pihak Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> | Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Transaction with Non-Controlling Interest</i> |
| 37 | CIZJ Limited | Pihak Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> | Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Transaction with Non-Controlling Interest</i> |

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|--------------------|---|
| Bank | | | Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.665.527.641 | 376.687.583 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 117.950.095 | 91.308.420 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 68.150.820 | 35.745.094 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | 22.797.294 | 24.104.204 | PT Bank Raya Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah | 45.749.714 | 34.828.236 | PT Bank Pembangunan Daerah |
| PT Bank DKI | 4.066.327 | 2.347.428 | PT Bank DKI |
| PT Bank Syariah Indonesia | 20.947.619 | 11.010.692 | PT Bank Syariah Indonesia |
| Indonesian Exim Bank | -- | 471.934 | Indonesian Exim Bank |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 9.773 | 31.653 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Jumlah Bank Rupiah | 1.945.199.283 | 576.535.244 | Total Bank Rupiah |
| Mata uang asing Dolar Amerika Serikat | | | Foreign Currency U.S. Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 11.640.006 | 15.124.341 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.597.015 | 1.416.586 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 615.210 | 2.600.274 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Mata uang asing Euro | | | Foreign Currency Euro |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 103.091 | 1.280.205 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah Bank Mata Uang Asing | 14.955.322 | 20.421.406 | Total Foreign Currency Bank |
| Jumlah Bank | 1.960.154.605 | 596.956.650 | Total Bank |
| Persentase terhadap jumlah aset | 9,63% | 3,36% | Percentage of total assets |
| Deposito | | | Deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 400.000 | 400.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 5.500.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Jumlah Deposito | 400.000 | 5.900.000 | Total Deposits |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,00% | 0,03% | Percentage of Total Assets |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

| | 2022 | 2021 | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Piutang Usaha | | | Account Receivables |
| Pihak Berelasi | | | Related Parties |
| PT Biofarma (Persero) | 204.886.199 | 405.185.210 | PT Biofarma (Persero) |
| PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) | 170.122.999 | 95.881.622 | PT Asuransi Kesehatan (Persero) |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | 102.125.408 | 213.514.324 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 38.285.527 | 36.510.244 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia | 15.187.639 | -- | PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 5.587.229 | 3.216.102 | PT Angkasa Pura II (Persero) |
| PT Pelni (Persero) | 3.920.417 | 1.710.164 | PT Pelni (Persero) |
| PT Pertamina Bina Medika IHC | 3.581.011 | -- | PT Pertamina Bina Medika IHC (Persero) |
| PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) | 1.257.887 | 1.227.837 | PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) |
| PT Indoferma Tbk | 1.090.443 | 3.041.751 | PT Indoferma Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 1.019.294 | 1.794.706 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 928.630 | -- | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| PT Garuda Indonesia | 721.544 | 1.085.067 | PT Garuda Indonesia |
| PT Pertamina Gas Negara Tbk | 463.887 | -- | PT Pertamina Gas Negara Tbk |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 198.182 | 2.549.555 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| PT Bukit Asam Tbk | 149.075 | -- | PT Bukit Asam Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 15.402 | -- | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Pertamina (Persero) | 6.932.002 | 4.924.584 | PT Pertamina (Persero) |
| Lain-lain | <u>35.947.442</u> | <u>45.226.569</u> | Others |
| Jumlah | <u>592.420.218</u> | <u>815.867.734</u> | Jumlah |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.121.090) | (3.155.560) | Allowance for impairment |
| Jumlah piutang usaha-bersih | <u>590.299.128</u> | <u>812.712.175</u> | Total trade receivables-net |
| Percentase terhadap jumlah aset | <u>2,90%</u> | <u>4,58%</u> | Percentage of total assets |
| Uang Muka | | | Advances |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | <u>50.550.666</u> | <u>26.470.169</u> | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| Percentase terhadap jumlah aset | <u>0,25%</u> | <u>0,15%</u> | Percentage of total assets |
| Biaya Dibayar Di Muka | | | Prepaid Expenses |
| Kerja Sama Operasi dan Ikatan | | | Joint Operation and Cooperation |
| Kerja Sama | -- | 2.773.159 | Total |
| Jumlah | <u>--</u> | <u>2.773.159</u> | Percentage of total assets |
| Percentase terhadap jumlah aset | <u>0,00%</u> | <u>0,02%</u> | Other Receivables |
| Piutang Lain-lain | | | |
| PT Akar Investasi Indonesia | 123.864.000 | -- | PT Akar Investasi Indonesia |
| CIZJ Limited | 123.864.000 | -- | CIZJ Limited |
| Jumlah | <u>247.728.000</u> | <u>--</u> | Total |
| Percentase terhadap jumlah aset | <u>1,22%</u> | <u>0,00%</u> | Percentage of total assets |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Continued)**

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Utang Bank Jangka Pendek | | | Bank Loans Short Term |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 733.500.000 | 515.000.000 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 514.500.000 | 660.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 275.000.000 | 450.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | -- | 955 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | 1.523.000.000 | 1.625.000.955 | Total |
| Presentase terhadap Jumlah Liabilitas | 13,83% | 15,43% | Percentage of total liabilities |
| Pinjaman Jangka Panjang | | | Long Term Notes |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.443.543.128 | 1.520.950.462 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 838.106.611 | 987.504.216 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank DKI | 520.000.000 | 667.500.000 | PT Bank DKI |
| PT Bank Jabar Banten Tbk | 479.166.667 | -- | PT Bank Jabar Banten Tbk |
| PT Bank Muamalat | 327.035.714 | 419.464.286 | PT Bank Muamalat |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.142.400 | 10.749.200 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 3.890.759 | 3.783.047 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank BCA Tbk | 67.056 | 114.389 | PT Bank BCA Tbk |
| Indonesia Eximbank | -- | 100.000.000 | Indonesia Eximbank |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | (2.073.811.949) | (610.037.148) | Less: current portion |
| Jumlah | 1.544.140.386 | 3.100.028.452 | Total |
| Presentase terhadap Jumlah Liabilitas | 14,02% | 29,44% | Percentage of Total Liabilities |
| Utang Usaha | | | Trade Payables |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 107.181.787 | 87.288.063 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bio Farma (Persero) | 68.127.240 | 24.336.976 | PT Bio Farma (Persero) |
| PT Indo Farma (Persero) Tbk | 14.289.242 | 1.960.207 | PT Indo Farma (Persero) Tbk |
| PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) | 570.909 | 1.197.535 | PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Tbk |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | 209.289 | 605.735 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) |
| PT Pertamina (Persero) | -- | 308.130 | PT Pertamina (Persero) |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | -- | 172.676 | PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) |
| Lain-lain | 8.360.601 | 32.679.281 | Others |
| Jumlah | 198.739.068 | 148.548.603 | Total |
| Presentase terhadap Jumlah Liabilitas | 1,80% | 1,41% | Percentage of Total Liabilities |
| Utang Lain-lain | | | Other Payables |
| PT Bio Farma (Persero) | 88.011.051 | -- | PT Bio Farma (Persero) |
| PT Perkebunan Nusantara VII | 1.446.451 | -- | PT Perkebunan Nusantara VII |
| PT Indo Farma (Persero) Tbk | 4.263 | -- | PT Indo Farma (Persero) Tbk |
| Jumlah | 89.461.766 | -- | Total |
| Presentase terhadap Jumlah Liabilitas | 0,81% | 0,00% | Percentage of Total Liabilities |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Continued)**

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Medium Term Notes | | | Medium Term Notes |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | -- | 500.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Jumlah | <u>--</u> | <u>500.000.000</u> | Total |
| Persentase terhadap Jumlah Liabilitas | <u>0,00%</u> | <u>4,75%</u> | Percentage of Total Liabilities |
| Pinjaman Kepada Pemegang Saham | | | Shareholder Loan |
| PT Bio Farma (Persero) | 121.937.524 | 109.703.022 | PT Bio Farma (Persero) |
| Persentase terhadap Jumlah Liabilitas | <u>1,11%</u> | <u>1,04%</u> | Percentage of Total Liabilities |
| | 2022 | 2021 | |
| Penjualan | | | Sales |
| BPJS Kesehatan | 564.621.833 | 479.004.410 | BPJS Kesehatan |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 123.235.394 | 82.466.437 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Rajawali Nusindo | 94.212.570 | 281.763.868 | PT Rajawali Nusindo |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 55.413.165 | 31.139.327 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Pertamina (Persero) | 30.380.088 | 37.275.783 | PT Pertamina (Persero) |
| PT Angkasa Pura II (Persero) | 17.198.267 | 19.348.218 | PT Angkasa Pura II (Persero) |
| PT Perusahaan Gas Negara | 14.421.851 | 5.710.889 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk |
| PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) | 8.915.376 | 5.507.064 | PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Tbk |
| (Persero) | 7.474.266 | 1.621.569 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | 6.994.769 | 10.287.986 | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) | 4.404.794 | 1.014.250 | PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) |
| PT Bio Farma (Persero) | 4.362.047 | 1.385.438.659 | PT Bio Farma (Persero) |
| PT Aneka Tambang Tbk | 4.224.611 | 9.172.695 | PT Aneka Tambang Tbk |
| PT Timah Tbk | 3.544.798 | 4.428.692 | PT Timah Tbk |
| PT Indofarma Global Medika | 3.452.473 | 7.525.457 | PT Indofarma Global Medika |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2.490.934 | 5.473.134 | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 1.794.748 | 1.585.829 | PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia | 1.659.805 | 1.998.245 | PT Perusahaan Perdagangan Indonesia |
| PT Bukit Asam Tbk | 811.954 | 1.234.548 | PT Bukit Asam Tbk |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 751.177 | 881.572 | PT Kereta Api Indonesia (Persero) |
| PT Garam (Persero) | 716.801 | 1.278.819 | PT Garam (Persero) |
| PT Angkasa Pura I (Persero) | 7.958 | 344.913 | PT Angkasa Pura I (Persero) |
| PT Pegadaian (Persero) | -- | 1.337.767 | PT Pegadaian (Persero) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000) | 118.448.858 | 242.187.920 | Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000) |
| Jumlah | <u>1.069.538.538</u> | <u>2.618.028.050</u> | Total |
| Persentase terhadap Jumlah Penjualan | <u>11,13%</u> | <u>12,65%</u> | Percentage of Total Sales |
| Pembelian | | | Purchases |
| PT Bio Farma (Persero) | 186.906.487 | 80.771.475 | PT Bio Farma (Persero) |
| PT Indofarma (Persero) Tbk | 2.092.488 | 103.521.069 | PT Indofarma (Persero) Tbk |
| PT Rajawali Nusindo | 3.936.110 | 1.864.077 | PT Rajawali Nusindo |
| Lain-lain (di bawah Rp1.000.000) | 22.526.325 | 21.349.806 | Others (Below Rp1,000,000) |
| Jumlah | <u>215.461.410</u> | <u>207.506.427</u> | Total |
| Persentase terhadap Jumlah Pembelian | <u>3,58%</u> | <u>2,45%</u> | Percentage of Total Purchase |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021 the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

| | 2022 | | 2021 | | <i>Monetary Assets</i> | |
|---|--|--|--|--|---|--|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah | | |
| Aset Moneter | | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | | | | | | |
| SAR | -- | -- | 1.440.585 | 5.475.620 | SAR | |
| USD | 1.546.823 | 24.333.068 | 1.756.922 | 25.069.535 | USD | |
| EURO | 20.357 | 340.219 | 89.815 | 1.448.437 | EURO | |
| HKD | 277 | 559 | 270 | 494 | HKD | |
| INR | 118.085 | 22.261 | 117.968 | 22.454 | INR | |
| GBP | 470 | 8.903 | 515 | 9.888 | GBP | |
| SGD | 5 | 58 | 5 | 52 | SGD | |
| | | 24.705.068 | | 32.026.481 | | |
| Piutang Usaha | | | | | | |
| USD | 783.910 | 12.331.688 | 3.086.090 | 44.035.445 | USD | |
| SAR | -- | -- | 6.257.264 | 23.783.673 | SAR | |
| | | 12.331.689 | | 67.819.117 | | |
| Aset Moneter | | 37.036.757 | | 99.845.598 | <i>Monetary Assets</i> | |
| Liabilitas Moneter | | | | | | |
| Utang Usaha | | | | | | |
| USD | 4.891.668 | 76.950.828 | 6.132.792 | 87.508.869 | USD | |
| SAR | -- | -- | 8.397.382 | 31.918.197 | SAR | |
| EURO | -- | -- | 2.949 | 475.564 | EURO | |
| | | 76.950.828 | | 119.902.631 | | |
| Jumlah Liabilitas Moneter - Neto | | (39.914.071) | | (20.057.032) | <i>Total Monetary Liabilities - Net</i> | |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

42. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

| Segment Operasi | 2022 | | | | | Operation Segmental |
|-------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------------|--------------------|-----------------|-----------------------------------|
| | Manufaktur/ Manufacture | Distribusi/ Distribution | Retail/ Retail | Lainnya/ Others | Total/ Total | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 327.657.248 | 3.796.144.202 | 5.014.748.004 | 467.595.906 | 9.606.145.359 | Revenue from external customers |
| Pendapatan antar segmen | 3.243.991.137 | 358.143.862 | -- | -- | 3.602.134.999 | Revenue per segment |
| Pendapatan bunga dan investasi | 23.226.812 | 954.224 | 3.207.006 | 833.273 | 28.221.316 | Interest and investment income |
| Beban bunga | 425.964.453 | 14.171.440 | 80.471.760 | -- | 520.607.653 | Interest expense |
| Penyusutan dan amortisasi | 206.111.988 | 22.893.044 | 256.424.946 | 33.358.158 | 518.788.136 | Depreciation and amortization |
| Laba segmen dilaporkan | (302.316.320) | 61.648.587 | 92.395.358 | 38.489.426 | (109.782.949) | Reported segment loss |
| Aset segmen dilaporkan | 16.525.304.920 | 2.876.075.350 | 4.360.506.439 | 568.184.189 | 24.330.070.898 | Reported segmented asset |
| Belanja untuk aset tidak lancar | 92.130.254 | 59.718.275 | 429.733.070 | 11.769.254 | 593.350.853 | Purchasing for non current assets |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 8.395.893.548 | 2.210.028.786 | 2.176.311.324 | 363.635.464 | 13.145.869.121 | Segmented report liabilities |

| Segment Operasi | 31 Desember/ December 31, 2021 | | | | | Operation Segmental |
|-------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|-------------------|--------------------|-----------------|-----------------------------------|
| | Manufaktur/ Manufacture | Distribusi/ Distribution | Retail/ Retail | Lainnya/ Others | Total/ Total | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 2.512.769.872 | 4.142.842.844 | 5.562.071.000 | 639.942.876 | 12.857.626.592 | Revenue from external customers |
| Pendapatan antar segmen | 3.338.159.826 | 509.281.580 | -- | -- | 3.847.441.406 | Revenue per segment |
| Pendapatan bunga dan investasi | 15.575.284 | 1.399.811 | 3.438.711 | 2.321.204 | 22.735.010 | Interest and investment income |
| Beban bunga | 524.965.472 | 4.586.049 | 77.261.491 | -- | 606.813.011 | Interest expense |
| Penyusutan dan amortisasi | 210.035.174 | 23.444.652 | 147.115.160 | 7.548.997 | 388.143.983 | Depreciation and amortization |
| Laba segmen dilaporkan | 32.830.989 | 85.953.621 | 61.706.563 | 109.397.616 | 289.888.789 | Reported segment profit |
| Aset segmen dilaporkan | 15.554.196.702 | 2.652.226.889 | 3.122.741.805 | 557.026.657 | 21.886.192.053 | Reported segmented asset |
| Belanja untuk aset tidak lancar | 113.633.249 | 22.196.366 | 333.472.537 | 24.730.456 | 494.032.607 | Purchasing for non current assets |
| Liabilitas segmen dilaporkan | 7.944.856.418 | 2.047.019.003 | 2.382.313.098 | 366.034.716 | 12.740.223.235 | Segmented report liabilities |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

| | 2022 | 2021 | Revenue |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Pendapatan | | | <i>Total revenue to segment report</i> |
| Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan | 13.208.280.358 | 16.705.067.999 | <i>Eliminated revenue inter segment Entity revenue</i> |
| Eliminasi pendapatan antar segmen | <u>(3.602.134.999)</u> | <u>(3.847.441.406)</u> | |
| Pendapatan Entitas | <u>9.606.145.359</u> | <u>12.857.626.593</u> | <i>Profit and loss</i> |
| Laba Rugi | | | <i>Profit and (loss) to segment report</i> |
| Laba (rugi) untuk segmen dilaporkan | (109.782.957) | 289.888.789 | <i>Profit and loss Entity</i> |
| Laba rugi Entitas Induk | <u>(109.782.957)</u> | <u>289.888.789</u> | <i>Assets</i> |
| Aset | | | <i>Total assets to segment report</i> |
| Jumlah aset untuk segmen dilaporkan | 24.330.070.898 | 21.886.192.053 | <i>Eliminated asset inter segment Total consolidation assets</i> |
| Eliminasi aset antar segmen | <u>(3.976.078.005)</u> | <u>(4.125.997.013)</u> | |
| Jumlah aset konsolidasian | <u>20.353.992.893</u> | <u>17.760.195.040</u> | <i>Liabilities</i> |
| Liabilitas | | | <i>Total liabilities to segment reported</i> |
| Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan | 13.145.869.121 | 12.740.223.235 | <i>Eliminated liabilities inter segment Total consolidation liabilities</i> |
| Eliminasi Liabilitas Antar Segmen | <u>(2.131.166.558)</u> | <u>(2.211.900.830)</u> | |
| Jumlah liabilitas konsolidasian | <u>11.014.702.563</u> | <u>10.528.322.405</u> | |

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2022

| | |
|--------------------|---------------|
| Kas dan Setara Kas | 2.153.023.582 |
| Piutang Usaha | 1.827.256.514 |
| Piutang Lain-lain | 569.621.415 |
| Uang Jaminan | 1.247.333 |

2021

| | |
|---------------------------|--|
| Cash and Cash Equivalents | |
| Account Receivables | |
| Other Receivables | |
| Deposits | |

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Persediaan;
- Piutang lain lain; dan
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Credit Risks (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2021

| | |
|---------------------------|--|
| Cash and Cash Equivalents | |
| Account Receivables | |
| Other Receivables | |
| Deposits | |

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Account receivables for sales;
- Inventory;
- Other receivables; and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan asset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 atau 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi CPI dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT** (Continued)

a. Financial Risk Management Policies
(Continued)

Credit Quality of Financial Assets
(Continued)

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 or December 31, 2021 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Company has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Company.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------|
| Jumlah Aset Lancar | 8.501.422.281 | 6.200.763.138 | <i>Total Current Assets</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 8.030.857.184 | 5.980.180.556 | <i>Total Current Liability</i> |
| Rasio Lancar | 105,86% | 103,69% | Current Ratio |

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp6.805.854.463 dan Rp5.806.480.125 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.827.790.067 dan Rp9.119.232.133.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Liquidity Risks (Continued)

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6,805,854,463 and Rp5,806,480,125 while payment for non-current financial liabilities from December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,827,790,067 and Rp9,119,232,133.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

| Jenis Bunga | 2022 | 2021 | Type of interests |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Bunga Tetap | 1.612.901.278 | 568.028.523 | Fixed Rate |
| Bunga Mengambang | 5.848.727.382 | 7.341.930.578 | Floating Rate |
| Tanpa Bunga | 1.471.536.975 | 1.130.103.782 | Non-Interest Bearing |
| Total | 8.933.165.635 | 9.040.062.883 | Total |

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2022 and 2021.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

| Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 2022 | 2021 | <i>Impact on Profit Before Income Tax Change in against Interest Rate (1%) Change in against Interest Rate (-1%)</i> |
|--|--------------|--------------|--|
| Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%) | (29.119.859) | (36.062.945) | |
| Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%) | 29.119.859 | 36.062.945 | |

Risiko Mata Uang

Grup terekpos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 39. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

| Dapak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 2022 | 2021 | <i>Impact on Profit Before Income Tax Change in Exchange Rate against Rupiah (1%) Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%)</i> |
|---|-----------|-----------|--|
| Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (1%) | (406.581) | (172.263) | Change in Exchange Rate against Rupiah (1%) |
| Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Rupiah (-1%) | 406.581 | 172.263 | Change in Exchange Rate against Rupiah (-1%) |

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 39. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

| | 2022 | | 2021 | | <i>Financial Assets</i> |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset Keuangan | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2.153.023.582 | 2.153.023.582 | 748.481.112 | 748.481.112 | <i>Cash and Cash Equivalent</i> |
| Piutang Usaha | 1.827.256.514 | 1.827.256.514 | 1.943.935.457 | 1.943.935.457 | <i>Account Receivables</i> |
| Piutang Lain-lain | 572.525.561 | 572.525.561 | 255.956.885 | 255.956.885 | <i>Other Receivables</i> |
| Uang Jaminan | 1.247.333 | 1.247.333 | 2.178.568 | 2.178.568 | <i>Deposits</i> |
| Jumlah Aset Keuangan | 4.554.052.990 | 4.554.052.990 | 2.950.552.022 | 2.950.552.022 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | | |
| Utang Bank | 7.922.539.331 | 7.922.539.331 | 7.341.930.578 | 7.341.930.578 | <i>Financial Liabilities</i> |
| Utang Usaha | 1.095.285.713 | 1.095.285.713 | 786.452.867 | 786.452.867 | <i>Bank loan</i> |
| Utang Lain-lain Pihak Ketiga | 269.015.858 | 269.015.858 | 100.113.440 | 100.113.440 | <i>Account Payables</i> |
| Beban Akrual | 107.235.404 | 107.235.404 | 244.841.294 | 244.841.294 | <i>Other Payables - Third Parties</i> |
| Utang Pembiayaan Konsumen | 6.199.748 | 6.199.748 | 19.558.461 | 19.558.461 | <i>Accrued Expenses</i> |
| Liabilitas Sewa | 35.314.700 | 35.314.700 | 35.627.786 | 35.627.786 | <i>Consumer Financing Payables</i> |
| Pinjaman kepada pemegang saham <i>Medium Term Notes</i> | 121.937.524 | 121.937.524 | 109.703.022 | 109.703.022 | <i>Lease Liabilities</i> |
| | -- | -- | 500.000.000 | 500.000.000 | <i>Shareholder Loan</i> |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 9.557.528.278 | 9.557.528.278 | 9.138.227.448 | 9.138.227.448 | Medium Term Notes |
| | | | | | Total Financial Liabilities |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyiahkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Pinjaman Jangka Menengah | -- | 500.000.000 | Medium-Term Loan |
| Utang Bank | 7.922.539.331 | 7.341.930.578 | Bank Loan |
| Pinjaman kepada pemegang saham | 121.937.524 | 109.703.022 | Shareholder Loan |
| Liabilitas Sewa | 62.561.144 | 52.748.502 | Lease Liabilities |
| Utang Pembiayaan Konsumen | 6.199.748 | 19.558.461 | Consumer Financing Payables |
| Jumlah utang yang berbunga | 8.113.237.747 | 8.023.940.563 | Total Interest Bearing |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 7.968.362.358 | 7.139.643.388 | Total Equity Attributable to Owners of the Entity |
| Rasio utang berbunga terhadap ekuitas | 101,82% | 112,39% | Liability interest bearing to equity ratio |

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

b. Fair Value Measurement (Continued)

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007 pada tanggal 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biostest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016.
- c. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer (BOT)* dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 on August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.
- b. The Company has an agreement with Biostest AG, Germany on November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016.
- c. On April 15, 2005 the Company entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)

- d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- e. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primiera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

- d. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primiera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)

- f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014.
- i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

- f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.
- g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. Dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014.
- i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)

- j. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian artridge antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- k. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian artridge pemegang izin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.
- l. Pada tanggal 10 Juli 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.
- m. Pada tanggal 20 April 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma (Persero) atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero), Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMC-HKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.

- j. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Related with Digitalization in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- k. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). where the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.
- l. On July 10, 2019 the Company entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 years from the date of agreement until July 10, 2023.
- m. On April 20, 2021, the Company entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma (Persero) for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells), Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMC-HKXG-019. This agreement is valid for 2 years from the date of signing.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)

n. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

1. Menyediakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Favipiravir 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak *lumpsum* dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para Pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

o. Berdasarkan Surat Perjanjian No. KN.01.01/6/461-PK/2021 dan Addendum Surat Perjanjian No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/356-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

n. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, the Company has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:

1. Provide Favipiravir 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;
2. Sending Favipiravir 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
3. Handing over Favipiravir 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

The procurement of these goods uses a lumpsum contract with a contract value of Rp. 168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

o. Based on the Letter of Agreement No. KN.01.01/6/461-PK/2021 and Addendum to Letter of Agreement No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 dated June 25, 2021, the Company has been appointed by the Directorate for Governance of Public Drugs and Health Supplies through a Letter of Appointment of Goods Providers /Service No. KN.01.01/6/356-PK/2021 dated February 18, 2021 on the job:

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

1. Menyediakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Remdesivir 100 mg Injeksi ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
3. Menyerahterimakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp243.647.211. Perusahaan harus menyelesaikan pekerjaan selama 248 hari kalender dengan jangka waktu pekerjaan tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.

- p. Berdasarkan perjanjian No 040.20/DIR/V/2021 dan No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, pada tanggal 18 Mei 2021, KFD meakukan perjanjian kerjasama Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Vaksinasi Gotong Royong dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani sampai dengan tgl 16 Mei 2022. Atas kerjasama ini KFD mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp117.910 untuk setiap dosis suntikan yang dilakukan kepada pengguna. Jumlah imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 adalah sebesar Rp139.137.603.813.

44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)

1. Provide Remdesivir 100 mg shots according to the list, specifications and quantity of goods;
2. Sending Remdesivir 100mg shots to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices
3. Handing over Remdesivir 100mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.

The procurement of these goods has a contract value of Rp243,647,211. The company must complete the work for 248 calendar days with the work period from February 26, 2021 to October 31, 2021.

- p. Based on the agreement No. 040.20/DIR/V/2021 and No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, on May 18, 2021, KFD entered into a cooperation agreement for Health Service Facilities for Vaccination with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until May 16, 2022. For this collaboration, KFD will receive a service fee of Rp. 117,910 for each injection dose given to the user. The total service fee received during 2021 is Rp139,137,603,813.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**44. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

q. Berdasarkan perjanjian No. 006.31.DIR/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, KFTD melakukan perjanjian Kerjasama Distributor atas pendistribusian vaksin dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Atas Kerjasama ini, KFTD mendapatkan imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 sebesar Rp53.924.100.359.

r. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

q. Based on the agreement No. 006.31.DIR/III/2021 dated March 31, 2021, KFTD entered into a Distributor Cooperation agreement for the distribution of vaccines with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 12 months from the date of signing until December 31, 2021. For this collaboration, KFTD receive compensation for services received during 2021 amounting to Rp53,924,100,359.

r. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 years and can then be renewed automatically.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

| | 2022 | 2021 | |
|---|-------------|--------------|--|
| Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan | 182.489.029 | (23.582.770) | <i>Addition of Fixed Assets from Finance Lease</i> |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLOWS

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

| | Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows | | Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes | | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|---------------------------------|--|--|---|---------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2021 | Penambahan/ Addition | Pembayaran/ Payment | Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets | Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement | |
| Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i> | 3.631.864.978 | 14.699.956.339 | 14.027.234.321 | -- | -- | 4.304.586.996 |
| Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long Term Bank Loan</i> | 3.710.065.600 | 522.512.392 | 614.625.657 | -- | -- | 3.617.952.335 |
| <i>Medium Term Notes</i> | 500.000.000 | -- | 500.000.000 | -- | -- | -- |
| Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Customer Financing Payable</i> | 19.558.461 | -- | 13.358.713 | -- | -- | 6.199.748 |
| Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i> | 58.756.930 | 9.812.642 | (3.004.214) | -- | -- | 71.573.786 |

| | Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows | | Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes | | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|---|---------------------------------|--|--|---|---------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Penambahan/ Addition | Pembayaran/ Payment | Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets | Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement | |
| Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i> | 4.379.678.025 | 18.318.575.498 | 19.066.388.545 | -- | -- | 3.631.864.978 |
| Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long Term Bank Loan</i> | 2.235.358.522 | 2.089.561.400 | 614.854.322 | -- | -- | 3.710.065.600 |
| <i>Medium Term Notes</i> | 1.100.000.000 | -- | 600.000.000 | -- | -- | 500.000.000 |
| Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Customer Financing Payable</i> | 22.751.006 | -- | 3.192.545 | -- | -- | 19.558.461 |
| Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i> | 22.131.738 | -- | (6.008.428) | 30.616.764 | -- | 58.756.930 |

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. KEJADIAN
PELAPORAN**

- a. Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

Sesuai dengan Tambahan Informasi atas OWK hasil pelaksanaan PMHMETD I tersebut Perseroan dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, selaku Wali Amanat OWK, telah menandatangani Adendum IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 9 padatanggal 22 Februari 2023 terkait dengan jumlah OWK final yang telak diterbitkan.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

| LAPORAN POSISI KEUANGAN | 31 Desember/ December 31, 2021 | | 31 Desember/ December 31, 2021 | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION <i>Non-Current Assets</i> |
|-------------------------------------|---|--------------------------------------|-----------------------------------|--|
| | Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification | Direklasifikasi/ Reclassification | | |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Aset Takberwujud <i>Goodwill</i> | 193.970.663 | (134.443.900) -- | 59.526.763 134.443.900 | <i>Intangible Assets</i> <i>Goodwill</i> |

46. EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated 31 January 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

In accordance with the Additional Information on the OWK resulting from PMHMETD I implementation, the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as Trustees of OWK, have signed Addendum IV to the Trusteeship Agreement No. 9 on February 22, 2023 regarding the number of final MCBs that have been issued.

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2021 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2022 as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 25 – Accounting, Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 7, 2023.